

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA
KELAS V DAN VI MI TARBIYATUL ATHFAL CARUBAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh :

SULIS YUSRIA REZQI

1717101128

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Sulis Yusria Rezqi
NIM : 1717101128
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : **Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas V Dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di Masa Pandemi Covid-19**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Januari 2022

Peneliti



Sulis Yusria Rezqi
NIM. 1717101128



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA
KELAS V DAN VI MI TARBIYATUL ATHFAL CARUBAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yang disusun oleh **Sulis Yusria Rezqi** NIM. 1717101128 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal **31 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana (S. Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nur Azizah, M. Si
NIP. 19810117 200801 2 010

Lutfi Faishol, M. Pd
NIP. 19921028 201903 1 013

Penguji Utama

Wardo, M. Kom
NIP. 19811119 200604 1 004

Mengesahkan,
Purwokerto, 9 Februari 2022
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing
Sdr. Sulis Yusria Rezqi

Lamp :

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Sulis Yusria Rezqi

NIM : 1717101128

Jenjang : S-1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : **Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas V Dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di Masa Pandemi Covid-19**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Nur Azizah, M. Si

NIP. 19810117 200801 2 010

MOTTO

*“Start now. Start with fear. Start with pain. Start with doubt.
But start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have.
Just start”*



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA KELAS V DAN VI MI TARBIYATUL ATHFAL CARUBAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Sulis Yusria Rezqi

NIM. 1717101128

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Self regulated learning adalah kemampuan seseorang pada saat belajar dengan mengendalikan pengetahuan yang ia miliki dengan baik melalui beragam cara agar memperoleh hasil yang sesuai dengan harapannya. Ada dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap *self regulated learning* yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan juga faktor eksternal atau lingkungan seperti dukungan sosial keluarga. Pada penelitian ini dukungan sosial berupa dukungan informasional, dukungan penghargaan atau penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional yang diberikan oleh anggota keluarga terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban saat melakukan proses belajar secara mandiri di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul athfal Caruban di masa pandemi covid-19. Metode yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif, sementara teknik pengambilan sampel adalah menggunakan sampling jenuh dengan responden yang berjumlah 25 orang. Dalam pengumpulan data metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dengan bantuan aplikasi *SPPS versi 225*.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini tingkat dukungan sosial keluarga terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal di masa pandemi covid-19 adalah pada kategori sedang dengan frekuensi 15 orang siswa dan presentase 60%. Sementara tingkat *self regulated learning* pada kategori sedang dengan frekuensi 16 orang siswa dan presentase 64%. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan serta mempunyai arah hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 dengan persamaan regresi linear $Y = 42,049 + 0,343X$. Dengan taraf signifikansi $0,047 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} = 2,104 > t_{tabel} = 2,06$. Besarnya nilai korelasi/hubungan (r) adalah 0,402. Sedangkan besarnya nilai koefisien determinasi (r^2) 0,161 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel independen (dukungan sosial keluarga) terhadap variabel dependen (*self regulated learning*) pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 adalah sebesar 16,1%.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial Keluarga, Self Regulated Learning, Pandemi Covid-19*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Karya skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita diberikan kesehatan dan keselamatan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan kepada kita umatnya semoga mendapat syafa'at darinya di hari akhir kelak. Atas nikmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas V Dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di Masa Pandemi Covid-19”. Dimana dalam pengerjaannya penulis senantiasa diberikan kemudahan oleh-Nya.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan selesai. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si, Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Nur Azizah, M.Si, Pembimbing Akademik, Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam serta Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan bagi ibu dan keluarga.
10. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Fakultas Dakwah.
11. Kedua orang tua Ibu Masdikoh dan Bapak Ahmad Marzuki Salim yang telah bekerja keras diiringi senyum dan do'a dan senantiasa memberikan motivasi, kasih sayang, dan doa-doa yang selalu dipanjatkan tiada hentinya.
12. Kakak saya Fina Faidlotul Maghfiroh, Isna Fahimatul Kaefiyah. Dan adik saya M. Arbi Ziad Riziq. Teman dan sahabat saya Indah Khilma Wahdah, Windy Lidyaningsih yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
13. Bapak Ibu Guru MI Tarbiyatul Athfal Caruban yang telah membantu dalam pengumpulan data-data penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
14. Siswa-siswi kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban yang dengan ikhlas memberikan bantuan sebagai subjek penelitian dalam pengumpulan data-data penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, yang telah saling memberi do'a, semangat serta support. Serta seluruh pihak yang ikut membantu hingga tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 20 Januari 2022

Peneliti,



Sulis Yusria Rezqi
NIM. 1717101128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II: LANDASAN TEORI.....
A. Dukungan Sosial Keluarga.....	15
B. Self Regulated Learning.....	19
A. Pandemi Covid-19.....	25
B. Hipotesis.....	29
BAB III: METODE PENELITIAN.....
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Pupolasi Sampel Penelitian	32
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34

E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	53
1. Gambaran Umum MI Tarbiyatul Athfal Caruban	53
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Tarbiyatul Athfal Caruban	54
B. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Data.....	56
2. Analisis Data Penelitian	58
C. Pembahasan.....	77
BAB V: PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Indikator Dukungan Informasional	68
Gambar 4.2 Indikator Dukungan Penghargaan	69
Gambar 4.3 Indikator Dukungan Instrumental	70
Gambar 4.4 Indikator Dukungan Emosional	72
Gambar 4.5 Indikator Metakognitif	73
Gambar 4.6 Indikator Motivasi	74
Gambar 4.7 Indikator Perilaku	76



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa	33
Tabel 3.2 Blue Print Dukungan Sosial Keluarga	38
Tabel 3.3 Blue Print Self Regulated Learning Siswa.....	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	42
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas	44
Tabel 3.7 Reliabilitas Statistik	45
Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas	45
Tabel 3.9 Reliabilitas Statistik	46
Tabel 3.10 Output Uji Normalitas.....	49
Tabel 3.11 Output Uji Linearitas	50
Tabel 4.1 Penskoran Variabel X	56
Tabel 4.2 Penskoran Variabel Y	57
Tabel 4.3 Hasil Mean dan Standar Deviasi.....	58
Tabel 4.4 Skor Kategori Dukungan Sosial Keluarga.....	59
Tabel 4.5 Presentasi Tingkat Dukungan Sosial Keluarga.....	60
Tabel 4.6 Hasil Mean dan Standar Deviasi.....	61
Tabel 4.7 Skor Kategori Self Regulated Learning	62
Tabel 4.8 Presentasi Tingkat Self Regulated Learning.....	62
Tabel 4.9 Output Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 4.10 Output Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana	64
Tabel 4.11 Output Uji Determinasi.....	66
Tabel 4.12 Indikator Dukungan Informasional.....	67
Tabel 4.13 Indikator Dukungan Penghargaan.....	69
Tabel 4.14 Indikator Dukungan Instrumental	70
Tabel 4.15 Indikator Dukungan Emosional	71
Tabel 4.16 Indikator Metakognitif.....	73
Tabel 4.17 Indikator Motivasi.....	74
Tabel 4.18 Indikator Perilaku.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan pandemi covid-19 rupanya telah mengubah kehidupan khalayak yang ada di segala penjuru dunia dalam berbagai macam aspek, terutama pada aspek pendidikan. Di Indonesia sendiri penyebaran virus corona mulai mewabah sejak permulaan maret 2020. Beberapa usaha dilakukan agar dapat meredam penyebaran dari virus corona yang ada di Indonesia yaitu dengan mengeluarkan berbagai macam kebijakan. Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus corona yaitu diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada beberapa wilayah yang membawa dampak pada dunia pendidikan. Kebijakan yang telah dikeluarkan inilah yang mengharuskan peserta didik dan guru untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Maka dari itu pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring menjadi jalan keluar agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan saat ditutupnya sekolah. Pembelajaran yang dilakukan secara online ini tentunya mendesak guru serta peserta didik utamanya untuk bisa berinovasi maupun beradaptasi dengan adanya pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran online.¹ Pada kondisi seperti ini guru tidak dapat memantau peserta didiknya satu persatu secara langsung, mereka hanya bisa memberikan materi pembelajaran melalui kelas online yang telah dibuat melalui aplikasi. Hal inilah yang mengharuskan peserta didik untuk belajar mandiri tanpa pengawasan dari gurunya secara langsung.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, siswa ditekankan untuk dapat lebih mandiri, bertanggung jawab, dan juga disiplin. Karena selama pembelajaran daring lebih banyak kegiatan dengan melibatkan kemandirian, tanggung jawab, serta kedisiplinan, mulai dari menguasai materi

¹ Nurhasanah, dkk. "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19" JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22. No. 1, 2020, hlm. 66-67

pembelajaran sendiri hingga mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara mandiri.² Sehingga, dalam pembelajaran daring diperlukan kemampuan dari siswa untuk dapat mengatur proses pembelajarannya secara aktif dan mandiri. Kemampuan ini disebut dengan *self regulated learning*. Kemampuan *self regulated learning* ini mampu membantu siswa dalam mengolah informasi selama mengikuti proses pembelajaran daring. Ada banyak penyebab yang berperan pada kemampuan *self regulated learning* siswa.³

Menurut Fischer, dukungan sosial mempunyai peran yang sangat penting terhadap pembentukan *self regulated learning*. Hal ini disebabkan karena manusia sebagai makhluk sosial tentunya saling melengkapi kebutuhan antar sesama manusia. Definisi dari dukungan sosial menurut Sarafino adalah merujuk pada kebahagiaan ataupun perasaan senang yang dirasakan, menghargai kepedulian yang dirasakan, serta tindakan dalam membantu orang lain.⁴ Dukungan sosial sebagai salah satu faktor utama yang dapat memberikan pengaruh terhadap *self regulated learning*. Ada beberapa jenis dukungan sosial diantaranya adalah dukungan emosional, informatif, penghargaan dan instrumental.⁵ Tingginya dukungan emosional yang diberikan dapat membuat seseorang merasa lebih termotivasi. Penghargaan yang besar juga akan membuat kepercayaan diri seseorang meningkat. Adanya dukungan instrumental yang diperoleh seseorang membuatnya merasa bahwa dirinya memperoleh fasilitas yang sesuai. Sedangkan dukungan informatif yang diberikan akan membuat seseorang merasa mendapatkan banyak informasi serta pengetahuan.⁶

² Deka Ramanta dan Febi Dwi Widayanti, "*Pembelajaran daring di sekolah menengah kejuruan putra indonesia malang pada masa pandemi covid-19.*" Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling, 2020, hlm. 64

³ Husnul Muasyaroh dan Lucia RM Royanto. "*Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19: Peran literasi digital dan task value terhadap self-regulated learning mahasiswa.*" (Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology ,2020), hlm. 03

⁴ Aminah Lubis, "*Hubungan antara dukungan sosial dengan Self Regulated Learning pada siswa kelas VII dan VIII MTS Al Amin Malang*" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. 3

⁵ *Ibid.*

⁶ Azhar Aziz, "Hubungan dukungan sosial dengan self regulated learning pada siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung." *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*. Vol. 8 No. 2, (2016), hlm. 105

Dukungan sosial menurut menurut House dan Khan merupakan suatu perbuatan yang sifatnya menolong dengan turut melibatkan emosi, memberikan informasi, memberikan bantuan instrumental, serta memberikan penilaian positif kepada seseorang dalam menyelesaikan permasalahan. Dubau dan Ulman mengemukakan adanya dukungan keluarga mampu membantu individu dalam menyelesaikan permasalahannya ketika ia memperoleh tekanan sosial dan pengaruh buruk dari teman-temannya. Menurut Glutta dan Adam hubungan yang sangat dekat antara individu dengan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar individu.⁷

Pada kondisi pandemic covid-19 peserta didik dituntut untuk dapat mengatur dengan baik kondisi dari dirinya sendiri dalam kegiatan belajar online. Salah satu strategi efektif yang digunakan oleh siswa agar dapat belajar dengan baik yakni dengan melalui *self regulated learning* diartikan kemampuan seseorang pada saat belajar dengan mengendalikan pengetahuan yang ia miliki dengan baik melalui beragam cara agar memperoleh hasil yang sesuai dengan harapannya. Bukan hanya itu, *Self regulated learning* juga dapat diartikan sebagai suatu proses dengan menetapkan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh seorang siswa yang kemudian selanjutnya siswa itu berupaya untuk memonitor, mengatur, serta mengontrol kognisi dan motivasi perilakunya sendiri supaya target yang telah ditetapkannya tercapai.⁸

Melalui *self regulated learning* siswa akan terbiasa mandiri sehingga mampu untuk menemukan sumber pembelajaran sendiri, seperti waktu belajar yang ia pilih sendiri sesuai dengan kesiapan dan kebutuhannya. Selain itu, siswa juga dapat mengatur lingkungan belajarnya serta mampu memantau apakah terdapat kemajuan dalam dirinya atau tidak. Seorang individu bisa dikatakan *self regulated learners* jika ia turut aktif ikut serta dalam proses belajar baik secara metakognisi, motivasional, serta behavioral seperti yang telah ditegaskan oleh Zimmerman. Individu yang mulai belajar secara langsung

⁷ Mohamad Iksan. "Dukungan sosial pada prestasi dan faktor penyebab kegagalan siswa SMP dan SMA." *Jurnal psikoIslamika*. Vol. 10 No.1, (2013), hlm. 55-56

⁸ Ade Citra P. H. dan Samsul Rifai H., "Covid 19: Self Regulated Learning Mahasiswa." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 10 No. 1, (2020), hlm. 37-38

atas kemauan sendiri untuk memperoleh pengetahuan serta keinginan tanpa menggantungkan dirinya kepada orang lain seperti guru ataupun orang tuanya. Zimmerman pada teori sosial kognitif menyatakan ada 3 faktor yang dapat berpengaruh terhadap seseorang ketika menjalankan *self regulated learning*, yakni faktor individu, perilaku, serta lingkungan. Adapun faktor individu yang mencakup pemahaman tujuan yang hendak diraih, kecakapan metakognisi dan efikasi diri. Sedangkan faktor perilaku meliputi reaksi diri perilaku, reaksi diri pribadi, dan reaksi diri lingkungan. Selanjutnya, ada faktor lingkungan yang bisa berupa lingkungan fisik ataupun lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, pergaulan serta lingkungan yang lainnya. Ada beberapa kemungkinan yang dapat berpengaruh terhadap *self regulated learning* salah satunya terletak pada faktor lingkungan sosial yaitu adanya dukungan sosial.⁹

Dukungan sosial keluarga mempunyai peran yang sangat penting bagi individu, terutama bagi siswa. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan interpersonal antar anggota keluarga yang sudah lama terjalin. Hubungan interpersonal inilah yang dapat melahirkan ikatan perasaan antar anggota keluarga. Keluarga memiliki peran dalam memberi berbagai pengalaman sosial pertama terhadap anak, sehingga pemberian dukungan sosial kepada anak yakni berupa pemberian informasi, arahan, saran serta berbagi pendapat ketika sang anak sedang memiliki suatu permasalahan.¹⁰ Keluarga ini memiliki dedikasi terhadap perkembangan anak, baik perkembangan tubuh, kognitif, serta sosial-emosional. Perkembangan kognitif yang terbentuk karena adanya keluarga ini adalah manifestasi oleh karena adanya hubungan sang anak dan keluarga yang membangun suatu pola perilaku ataupun gaya hidup. Hal ini tentunya akan berhubungan dengan prestasi akademik siswa lebih khusus adalah terhadap penerapan strategi belajar siswa di masa pandemi yakni *self regulated*

⁹ Nur Inayatul Fauziah, "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self regulated learning Pada Siswa SMP Homeschooling.*" Diunduh dari ilib.usm.ac.id. Tanggal 13 2017).

¹⁰ Ulifa Rahma dan Esti Widya Rahayu. "*Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP.*" *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* Vol. 11 No.3 , 201, hlm. 196

learning.¹¹ Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk tolong menolong, saling menyayangi, saling mengasihi, serta saling memberi seperti halnya membantu memberikan dukungan sosial kepada salah satu anggota keluarga. Hal ini seperti yang tercatat dalam Al-qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan tolong menolonglah kalian dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa. Dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran dan bertaqwalah kalian kepada Allah amat berat siksaan-Nya."(QS. Al-Maidah: 2)¹²

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bersama beberapa guru di MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Semenjak adanya pandemi covid-19, proses belajar mengajar dianggap kurang efektif. Meskipun sudah diperbolehkan untuk sekolah tatap muka sejak bulan agustus 2021, namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tetap dibatasi dan hal itu hanya berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Sehingga proses belajar siswa masih lebih banyak dilakukan di rumah masing-masing dan masih memanfaatkan grup kelas pada aplikasi whatsapp untuk mengirim beberapa tugas sekolah. Siswa secara tidak langsung tetap dituntut agar belajar secara mandiri dengan menerapkan *self regulated learning*.

Menurut penuturan salah satu guru, *self regulated learning* yang dilakukan siswa MI Tarbiyatul Athfal Caruban tergolong masih rendah, hal itu dikarenakan kurangnya perhatian serta dukungan dari orang tua maupun keluarga siswa. Apalagi siswa MI yang masih tergolong anak-anak masih sulit

¹¹ Yuniar Gita Tyas Sih Sasami. Skripsi: "Pengaruh Task Value dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Strategi Self Regulated Learning pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 5 Semarang". (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 09

¹² Mohammad Roesli, Ahmad Syafi'i, and Aina Amalia. "Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. 9 No.2, 2018, hlm. 332-345

untuk mengontrol dirinya sendiri sangatlah memerlukan bimbingan dari orang-orang terdekat agar waktu belajarnya di rumah terkontrol. Peneliti juga sempat melakukan wawancara dengan siswa di MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Beberapa siswa mengaku dirinya lebih semangat belajar ketika keluarganya memberikan dukungan sosial. Namun, pada kenyataannya masih banyak keluarga yang tidak menyadari pentingnya dukungan sosial yang mereka berikan untuk menunjang belajar anak.

Peneliti memilih siswa kelas V dan VI sebagai sampel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan siswa kelas V dan VI yang masih tergolong anak-anak sehingga sulit untuk mengelola serta mengontrol dorongan saat melakukan proses pembelajaran. Apalagi di tengah pandemi covid-19, mereka dituntut supaya dapat belajar mandiri di rumah tanpa pengawasan dari gurunya. Mereka yang seharusnya belajar lebih giat lagi karena setelahnya mereka akan menempuh berbagai ujian dan bagi kelas VI mereka akan menempuh kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yakni SMP/MTS tentunya mereka sangat membutuhkan bimbingan ataupun dukungan dalam proses belajarnya. Sehingga satu-satunya harapan dukungan sosial yang dapat mereka peroleh selama masa pandemi ini adalah berasal dari orang terdekat yang berada di rumah yakni keluarga. Untuk itulah peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap *Self Regulated Learning* Siswa Kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bahasan utama pada penelitian, di mana kedudukannya sangat diperlukan agar terhindar dari kekeliruan dalam mengartikan judul. Definisi operasional pada penelitian ini diantaranya ialah :

1. Dukungan Sosial

Menurut Cobb dukungan sosial merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasakan kenyamanan dengan orang-orang ataupun kelompok-kelompok tertentu karena dirinya senantiasa mendapatkan bantuan, diperhatikan, serta dihargai oleh kelompok tersebut. Sementara Cohen dan Wills mengartikan dukungan sosial yakni sebagai bentuk bantuan serta dukungan, didapatkan oleh seseorang karena hubungan yang ia jalin.¹³

Taylor mengartikan dukungan sosial sebagai satu bentuk perhatian yang diberikan agar seseorang itu merasa dirinya dicintai, dihargai, dihormati serta dianggap akan keberadaannya. Setiap individu bisa mendapatkan dukungan sosial baik dari keluarga seperti kedua orang tua, kerabat, serta masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.¹⁴

Dukungan sosial pada penelitian ini diartikan sebagai dorongan yang diberikan kepada anak ketika ia melakukan proses belajar secara mandiri terutama di tengah pandemi covid-19. Dukungan sosial pada penelitian ini berupa dukungan informasional, apresiasi atau penilaian, instrumental, serta emosional yang diberikan pada Siswa Kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban saat melakukan proses belajar secara mandiri.

2. Keluarga

Definisi keluarga menurut Anita Taylor merupakan kelompok sosial paling kecil berada di dalam lingkungan masyarakat yang memiliki

¹³ Sri Maslihah. "Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat". *Jurnal Psikologi*, Vol. 10 No. 2, (2011), hlm. 106

¹⁴ Neta Sapfitri, *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa MAN 6 Jakarta*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 28

keberagaman bentuk serta ciri komunikasi dengan masyarakat lainnya.¹⁵ Sedangkan menurut Galvin dan Grommel keluarga adalah suatu hubungan yang dimiliki oleh beberapa orang yang terjalin baik karena adanya suatu ikatan pernikahan, hubungan darah, maupun karena adanya suatu komitmen. Suatu keluarga biasanya akan saling berbagi satu sama lain hingga hidup bersama dalam jangka panjang untuk mewujudkan harapan-harapan mereka.¹⁶

Menurut Duvall dan Logan keluarga ialah sekelompok orang yang hidup berbarengan karena adanya ikatan perkawinan, juga karena dilahirkan ataupun diadopsi dengan tujuan menciptakan, mempertahankan kebudayaan, serta mengembangkan emosi, mental, fisik, dan sosial dari masing-masing anggota keluarga.¹⁷

3. *Self Regulated Learning* Siswa

Berdasarkan pendapat Pintrich dan zusho pengertian *self regulated learning* siswa yaitu suatu metode belajar yang bersifat positif bagi siswa yang telah menargetkan misi belajarnya lalu berupaya untuk memantau kemudian mengatur ataupun mengontrol kognisi, perilaku, serta motivasi sesuai dengan keadaan yang ada dilingkungannya agar tujuannya tercapai.¹⁸ Sedangkan menurut Wine sendiri *self regulated learning* siswa ialah kompetensi yang dimiliki oleh seorang siswa untuk mengeluarkan serta memantau sendiri baik pikiran, perasaan, maupun tingkah lakunya agar dapat tercapai tujuannya.¹⁹

¹⁵ S. Bekti Istiyanto, "Pentingnya Komunikasi Keluarga: Menelaah Posisi Ibu antara Menjadi Wanita Karir atau Penciptaan Keluarga Berkualitas." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Vol. 1 No. 2, (2007), hlm. 376

¹⁶ Brian Abraham Rogi. "Peranan komunikasi keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan." *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*. Vol.4 No. 4, (2015), hlm. 03

¹⁷ Novianti, dkk. "Komunikasi antar pribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah." *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*. Vol. 6 No. 2, (2017), hlm. 08

¹⁸ Rizki Kurniawan, "*Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang*" (Skripsi : Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm.27

¹⁹ Rio Gabe Pansahotan Nainggolan. "*Hubungan antara Kreativitas dengan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Medan*". (Skripsi: Universitas Medan Area, 2015), hlm. 12

Self regulated learning siswa pada penelitian ini ialah upaya yang dilakukan oleh siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban pada saat melaksanakan proses belajar secara mandiri tanpa pendampingan langsung dari guru karena adanya pandemi covid-19.

4. Pandemic Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang sudah tersebar hampir di berbagai penjuru dunia. Covid-19 yang biasa disebut dengan corona virus, suatu virus yang mulai ada pada akhir tahun 2019 tepatnya di wilayah Wuhan Cina. Virus corona sendiri adalah keluarga besar dari virus yang bisa menginfeksi manusia ataupun hewan. Menurut World Health Organization (WHO) virus corona dapat mengakibatkan penyakit pernapasan seperti flu ringan sampai dengan infeksi pernafasan yang bisa dikatakan lebih serius seperti MERS-COV serta SARS-COV.²⁰

Dalam penelitian ini, pandemi covid-19 yang dimaksud ialah kondisi dari adanya suatu penyakit yang menyerang banyak orang, sehingga untuk mengurangi penyebarannya, maka pemerintah membatasi seluruh kegiatan terutama kegiatan belajar mengajar. Inilah yang menyebabkan kegiatan belajar Siswa Kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban dilakukan secara mandiri di rumah tanpa pendampingan dari guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dapat diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu “apakah terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul athfal Caruban di masa pandemi covid-19 ?”

²⁰ I. Putu Ariyasa Darmawan, *Bali VS COVID-19: Book Chapter*, (Bandung: Nilacakra, 2020), hlm. 151-152

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul athfal Caruban di masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat membantu memberikan kontribusi sebagai ilmu pengetahuan terutama dalam dunia psikologi terkait dukungan sosial serta *self regulated learning*.
- b. Sebagai bahan bacaan serta referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa kelas V dan VI, diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai *Self Regulated Learning* sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam mengontrol dirinya sendiri.
- b. Bagi keluarga, diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai upaya membimbing anak dalam proses belajar yang efektif.
- c. Bagi Guru, diharapkan mampu memberikan informasi tambahan mengenai dukungan sosial yang dapat diberikan kepada siswa ketika melaksanakan pembelajaran secara online.

F. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran pada penelitian yang terlebih dahulu, terdapat beberapa skripsi dan jurnal yang menjadi acuan dalam penelitian yang dikaji, yakni yang *pertama* penelitian yang dilakukan oleh Aminah Lubis, Mahasiswa Fakultas Psikologi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitiannya populasi terdiri dari siswa kelas VII dan VIII MTS Al Amin Malang dengan jumlah 87 orang termasuk sampel dari total populasi. Metode skala digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dengan memakai skala psikologi yang meliputi skala dukungan sosial terdiri atas 37

item valid serta skala *self regulated learning* terdiri atas 54 item valid. Hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan yang signifikan diantara dukungan sosial dengan *self regulated learning* dengan nilai korelasi sebesar 0,226 serta taraf signifikansi 0,035. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan *self regulated learning* siswa kelas VII dan VIII MTs Al Amin Malang.²¹ Penelitian ini memiliki persamaan menggunakan dukungan sosial dan *self regulated learning* sebagai variabel. Sementara perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan dukungan sosial secara umum dan tidak dihubungkan dengan kondisi pandemi covid-19

Kedua, penelitian dari Azhar Aziz, terdapat 2 variabel pada penelitian ini, yakni dukungan sosial dan *self regulated learning*. Pada penelitian ini populasi terdiri dari siswa-siswi SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembang dengan jumlah 128 siswa. Dengan memakai teknik *total sampling* maka keseluruhan anggota populasi dari penelitian ini menjadi sampel penelitian. Metode yang dipakai pada saat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode skala. Bentuk skala yang dipakai bersifat langsung dan tertutup. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *self regulated learning* dan skala dukungan sosial.

Dengan memakai sistem try out terpakai pada penelitian ini yang berarti data yang telah diambil pada uji coba instrumen digunakan kembali untuk melakukan penelitian. Dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil pada penelitian ini menyatakan kalau dukungan sosial yang diberikan kepada siswa dapat memberikan pengaruh terhadap *self regulated learning* siswa. Besarnya pengaruh yang diberikan dukungan sosial terhadap *self regulated learning* adalah 57,4%. Sedangkan 42,6% adalah faktor lain seperti faktor pribadi maupun faktor perilaku yang dapat mempengaruhi *self regulated learning*.²² Persamaan dengan penelitian ini yaitu adanya 2 variabel

²¹ Aminah Lubis, "Hubungan antara dukungan sosial dengan *Self Regulated Learning* pada siswa kelas VII dan VIII MTS Al Amin Malang" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)

²² Azhar Aziz, "Hubungan dukungan sosial dengan *self regulated learning* pada siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung." *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*. Vol. 8 No. 2, 2016

yang sama yakni variabel dukungan sosial dan variabel *self regulated learning*. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini adalah menggunakan dukungan sosial secara umum.

Ketiga, penelitian oleh Nobelina Adicondro dan Alfi Purnama Sari yang berasal dari Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Populasi dari penelitian ini merupakan siswa maupun siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah dengan rentan usia 11-17 tahun dengan jumlah total 154 anak. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, maka terpilihlah 62 siswa yang berasal dari 2 kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Terdapat 3 alat ukur penelitian yakni skala *self regulated learning* yang terdiri atas 27 item, skala efikasi diri dengan jumlah 33 item, serta skala dukungan sosial keluarga yang terdiri atas 36 item. Dengan menggunakan teknik analisis regresi. Penelitian ini memperoleh hasil adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan dukungan sosial keluarga, efikasi diri dan *self regulated learning*, serta dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning*.²³ Penelitian ini memiliki persamaan menggunakan variabel dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning*. Namun bedanya adanya variabel lain dalam penelitian ini yaitu variabel efikasi diri.

Keempat, penelitian dari Salma Nisa Ulhaq, Hetti Rahawati, dan Indah Yasminum Suhati. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa skripsi angkatan 2011-2012 Universitas Negeri Malang. Dengan adanya penggunaan teknik *Purposive Sampling*, penelitian ini terdapat 164 orang yang berasal dari 8 fakultas pada angkatan 2011-2012. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Dengan menggunakan analisis regresi berganda guna mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Terdapat 3 variabel pada penelitian ini yakni variabel *self regulated learning*, variabel dukungan sosial, serta variabel prokrastinasi akademik.

²³ Nobelina Adicondro dan Alfi Purnama Sari, "Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* pada siswa kelas VIII" Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 8 2011

Peneliti mengacu pada model skala linkert, sehingga instrumen penelitian yang dipakai adalah skala *self regulated learning* yang terdiri atas 17 item, skala dukungan sosial teman sebaya terdiri atas 14 item, dan skala prokrastinasi akademik yang terdiri atas 21 item. Penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara *self regulated learning* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi angkatan 2011-2012 Universitas Negeri Malang. Sama halnya antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik yang mempunyai korelasi yang cukup signifikan juga.²⁴ Penelitian ini memiliki persamaan adanya variabel dukungan sosial dan *self regulated learning*, tetapi pada penelitian ini meneliti dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika kepenulisan dalam penyusunan skripsi ini yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I. Pendahuluan, pada bab ini merupakan gambaran secara umum mengenai penelitian. Di mana terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, kajian pustaka yang digunakan sebagai pembanding, dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori, pada bab ini menjelaskan terkait landasan teoritis di mana pembahasannya terdiri dari kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Dukungan Sosial Keluarga, *Self Regulated Learning* dan Pandemi Covid-19.

BAB III. Metode Penelitian, pada bab ini meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian yang digunakan, Waktu dan Tempat Penelitian yang dilakukan, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

²⁴ Salma Nisa Ulhaq, "Hubungan Antara *Self regulated Learning* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi Angkatan 2011 dan 2012 Universitas Negeri Malang." (Skripsi : Jurusan Psikologi-Fakultas Pendidikan Psikologi UM, 2018)

BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data yang telah diteliti.

BAB V. Penutup, meliputi Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dukungan Sosial Keluarga

1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga

Manusia merupakan makhluk sosial di mana mereka senantiasa membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Tanpa adanya interaksi dengan individu lain manusia tidak akan mampu hidup sendiri. Dalam menjalani kehidupannya, manusia sebagai individu akan membutuhkan bantuan serta dukungan yang ia dapatkan melalui interaksinya dengan orang lain. Oleh karena kehadiran orang lain memiliki peran yang amat penting untuk dapat saling berbagi dan memberi bantuan serta dukungan satu sama lain. Bantuan serta dukungan yang diberikan oleh orang lain ini biasanya disebut dengan dukungan sosial. Sheridan dan Radhmacer menyatakan dukungan sosial menjadi sumber daya bagi seseorang yang dapat diperoleh melalui interaksinya dengan orang lain.²⁵

Menurut Sarafino, dukungan sosial adalah dorongan yang diberikan oleh seseorang ataupun suatu kelompok yang ada di sekitar individu agar individu merasakan kenyamanan, merasa dicintai dan juga dihargai.²⁶ Sedangkan menurut Rook dukungan sosial merupakan suatu fungsi dari hubungan sosial yang dapat menjelaskan tingkatan serta kualitas umum terhadap suatu hubungan interpersonal yang akan menjaga seseorang dari dampak stres. Dukungan sosial yang diperoleh seseorang dapat membuatnya merasakan ketenangan, merasakan perhatian, muncul rasa percaya diri serta kompeten.²⁷ Selanjutnya, definisi dukungan sosial

²⁵ Suradi, "Keluarga Sebagai Sumber Dukungan Sosial Bagi Korban Penyalahgunaan Napza." *Sosio Informa* Vol. 3 No.2, (2017), hlm. 98

²⁶ Rifi Hamdani Lubis, dkk. "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Self-Regulated Learning Siswa." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*. Vol. 7 No.2, (2015), hlm. 109

²⁷ Zaenab Pontoh dan M. Farid. "Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pelaku konversi agama." *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 4 No.1, (2015) hlm. 103

menurut Siegel adalah informasi serta *feedback* dari orang lain yang merupakan bentuk dari perhatian yang menyatakan kalau dirinya dicintai serta dihargai, dan hal itu adalah kewajiban bersama yang merupakan bagian dari komunikasi.

Menurut Mc Kelvey, dukungan sosial dapat didapatkan oleh seseorang melalui interaksi yang ia jalin secara spontan dengan lingkungan terdekatnya yakni lingkungan keluarga yang meliputi ayah, ibu, kakak, adek, kakek, nenek, dan anggota keluarga lainnya.²⁸ Dukungan keluarga menurut Friedmen merupakan sikap, respon, serta penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya baik yang sedang sakit maupun kondisi sehat. Anggota keluarganya akan melihat bahwa mereka yang mendukung akan senantiasa bersedia untuk menolong serta memberikan bantuan jika memang dibutuhkan.²⁹ Taylor mendefinisikan dukungan keluarga sebagai dukungan yang didapatkan individu dari anggota keluarganya yang lain untuk memberikan kenyamanan baik fisik maupun psikologis ketika individu sedang mengalami kondisi stress. Pemberian dukungan sosial oleh keluarga ini diharapkan mampu merubah kondisi seseorang menjadi lebih baik.³⁰

Berdasarkan pemaparan diatas, kesimpulan yang diperoleh mengenai pengertian dari dukungan sosial keluarga merupakan suatu bentuk kepedulian dari beberapa anggota keluarga kepada salah satu anggota keluarga, bentuk perhatian tersebut berupa dukungan, pertolongan, serta dorongan agar individu merasa kalau dirinya diperhatikan, dicintai, dihargai serta merasakan kenyamanan baik fisik maupun psikis ketika menghadapi kondisi stress.

²⁸ Geizy Azhari Putri, “*Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Successful Aging pada Lanjut Usia di Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh*” (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 21

²⁹ Try Yuli Anggara, “*Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Usia 60-74 Tahun (Di Dusun Bandung Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)*” (Skripsi: STIKES Insan Cendekia Medika, 2017), hlm. 20

³⁰ Wan Pahrul Rozikin. “*Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.*”(Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 2014), hlm. 26-27

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Keluarga

Ada beberapa aspek dari dukungan sosial keluarga ini merujuk pada beberapa aspek dukungan sosial yang disampaikan oleh Caplan. Menurut Caplan, terdapat 4 aspek dukungan yang diberikan oleh keluarga yaitu:

a. Dukungan Informasional

Keluarga memiliki kedudukan sebagai kolektor juga diseminator yaitu dengan memberikan informasi mengenai berbagai macam hal. Memberikan penjelasan, senantiasa memberikan masukan, sugesti, dan informasi yang dapat dipakai untuk menyampaikan suatu permasalahan. Adapun dukungan informasional ini memberi manfaat kepada seseorang yaitu salah satunya dapat menekan adanya penyebab stres karena informasi yang anggota keluarga berikan akan membawa sugesti terhadap individu.

b. Dukungan Penghargaan atau Penilaian

Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang diperoleh individu dengan bentuk perhatian, penghargaan, penilaian, penguatan dan umpan balik yang diberikan oleh keluarga ketika individu telah menjalankan tugasnya. Keluarga juga berperan untuk membimbing dan membantu dalam memecahkan masalah individu, selain itu keluarga juga dapat menilai kebenaran individu.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga, dukungan instrumental dapat berupa sarana yang diberikan ataupun yang disediakan untuk membantu individu. Sarana yang diberikan dapat berupa waktu, uang, alat-alat bantu, serta tindakan yang dapat merubah lingkungan menjadi yang lebih baik agar individu merasa nyaman.

d. Dukungan Emosional

Dukungan emosional yang diperoleh individu ini berupa afeksi, perhatian, penghargaan, kasih sayang, mendengarkan maupun

mendengarkan, serta kepercayaan yang diberikan kepada individu dalam menyelesaikan permasalahannya baik masalah pribadi maupun masalah studi.³¹

Tidak jauh berbeda dengan Caplan, Sarafino juga mengungkapkan 4 aspek dukungan sosial yang sama, yakni meliputi dukungan informasional (nasehat, dan arahan ataupun sugesti), dukungan penghargaan atau penilaian (pemberian hadiah, pujian atau penilaian positif), dukungan instrumental (pertolongan atau bantuan langsung), dan dukungan emosional (kasih sayang, empati, serta rasa peduli).³²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Ada beberapa faktor yang berdampak pada dukungan sosial yang diperoleh individu menurut Sarafino, diantaranya:

a. Potensi Penerima Dukungan

Ketika seseorang tidak pernah memberikan bantuan ataupun dukungan kepada keluarga tentunya ia tidak akan memperoleh dukungan sesuai dengan yang diharapkannya. Namun sebaliknya, ketika seseorang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan kepada keluarganya, maka keluarganya pun tidak akan segan memberikan bantuan kepadanya. Untuk memperoleh dukungan, seseorang juga perlu membiarkan keluarganya untuk memahami bahwa dirinya memerlukan bantuan

b. Kemampuan Penyedia Dukungan

Keluarga yang semestinya berperan dalam menyediakan dukungan barangkali tidak memiliki beberapa hal yang diperlukan oleh individu, ataupun ada kemungkinan sedang berada pada fase stres sehingga tidak begitu memedulikan ataupun tidak sadar dengan kebutuhan individu tersebut.

³¹ Try Yuli Anggara, “*Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Usia 60-74 Tahun (Di Dusun Bandung Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)*” (Skripsi: STIKES Insan Cendekia Medika, 2017), hlm. 20

³² Geizy Azhari Putri, “*Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Successful Aging pada Lanjut Usia di Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh*” (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 23-24

c. Komposisi dan Struktur Jaringan Sosial

Jaringan sosial yang dimaksud ialah hubungan antara individu dan beberapa orang yang ada didalam keluarganya ataupun lingkungan sekitarnya. Hubungan ini dapat bermacam ragamnya seperti ukuran (berapa banyak orang yang kerap bersosialisasi dengan individu), frekuensi hubungan (seberapa sering individu bertemu dengan khalayak), komposisi (status orang itu apakah anggota keluarga, teman, saudara, rekan kerja, dll), serta koneksi hubungan.³³

B. *Self Regulated Learning*

1. Pengertian *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning ialah satu usaha yang dilakukan secara mendalam dengan menggunakan jaringan dan sumber daya yang ada, mengontrol, serta meningkatkan proses dengan sungguh-sungguh. Dengan maksud lain, *self regulated learning* itu mengacu kepada suatu usaha dalam mencanakan serta mengontrol proses kognitif serta proses afektif yang akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan berbagai tugas akademiknya. Schunk mendefinisikan *self regulated learning* sebagai proses kognitif dengan mengadakan instruksi ataupun informasi, menjalankan dan memeriksa pengetahuan serta mengulang informasi. Sementara menurut Egen P. dan Kauchak *self regulated learning* adalah proses yang dimiliki seseorang dalam mengontrol belajarnya sendiri dan menerima tanggung jawabnya sendiri. *Self regulated Learning* diartikan sebagai cara seseorang dalam mengontrol, memantau serta memfokuskan diri pada proses kognitifnya dan juga perilakunya.³⁴

³³ Ahmad Indra Setiawan dan Eko Darminto, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan" *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 2 No. 1, (2017) hlm. 04

³⁴ Nono Hery Yoenanto, "Hubungan antara self-regulated learning dengan selfefficacy pada siswa akselerasi sekolah menengah pertama di Jawa Timur." *Jurnal Insan Media Psikologi*. Vol. 12 No. 2, (2012) hlm. 90

Pengertian *self regulated learning* menurut Zimmerman yaitu kemampuan yang dimiliki siswa pada proses belajarnya untuk berperan aktif baik secara metakognisi, motivasi, dan behavioral. Adapun definisi lain *self regulated learning* menurut Winne Santrock, yaitu kompetensi yang dimiliki individu dalam memonitor serta mengeluarkan pikiran, perasaan, dan juga perilakunya agar dapat mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan, entah tujuan akademiknya ataupun tujuan sosioemosional.³⁵

Berdasarkan definisi yang telah paparkan diatas menurut beberapa ahli, maka peneliti menyimpulkan pengertian dari *self regulated learning* yaitu kemampuan yang individu miliki didalam menyusun serta menetapkan suatu tujuan baik akademik maupun sosioemosional, yang kemudian ia berusaha untuk mengontrol pikiran, perasaan, dan juga perilakunya agar tujuannya dapat tercapai.

2. Aspek-aspek Self Regulated Learning

Adapun aspek *self regulated learning* menurut Zimmerman terdiri dari 3 aspek. Ketiga aspek tersebut diantaranya adalah:

a. Metakognisi

Metakognisi merupakan pemahaman serta kesadaran akan proses penting yang berupa proses kognisi atau pikiran. Hal tersebut disebabkan karena pemahaman seseorang akan kognisinya dapat menuntun dirinya sendiri dalam mengendalikan ataupun menata peristiwa yang akan ia hadapi serta memilah strategi yang cocok untuk meningkatkan fungsi kognitifnya di masa yang akan datang. Metakognisi ini menyangkut pemahaman serta pengaturan individu akan kognisi yang ia miliki.³⁶ Pada aspek metakognisi siswa mengontrol sendiri strategi pembelajarannya (*self regulated learners*

³⁵ Aminah lubis, "Hubungan antara dukungan sosial dengan *Self Regulated Learning* pada siswa kelas VII dan VIII MTS Al Amin Malang" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. 24

³⁶ Ana Simbolon, "Hubungan *Self Regulated Learning* Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa Di Sma Negeri 12 Medan." (Tesis: Universitas Medan Area, 2019), hlm. 35

plan), penetapan tujuan (*set goals*), pengaturan (*organize*), pemantauan diri (*self monitor*), dan evaluasi diri (*self-evaluate*). Zimmerman dan Schunk mengartikan metakognisi yang merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam hal perencanaan, pengorganisasian atau pengaturan, instruksi diri, kontrol diri serta evaluasi terhadap aktivitas belajarnya.³⁷

b. Motivasi

Motivasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang memiliki peran penting yakni untuk mengendalikan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Menurut Zimmerman motivasi memberikan manfaat bagi individu agar tertarik dengan tugas-tugas yang dimilikinya sehingga ia akan berusaha dengan tekun untuk belajar dengan memilah, membenahi, serta membuat lingkungan belajar sesuai dengan keinginannya.³⁸ Donald menyebutkan motivasi yaitu suatu perubahan energi yang ditandai dengan timbulnya perasaan (efektif) serta reaksi untuk menggapai target seorang individu. Motivasi menurut Wolters menyangkut kegiatan dengan tujuan yang cukup banyak dalam memulai, mengontrol ataupun memperbanyak temuan untuk memulai, menyiapkan tugas berikutnya, serta menanggulangi kegiatan tertentu sesuai sasaran³⁹

c. Perilaku

Perilaku sendiri adalah upaya seseorang dalam mengendalikan dirinya, menyeleksi, serta memanfaatkan lingkungannya dan mewujudkan lingkungan yang membantunya dalam kegiatan belajar. Aspek perilaku ini mengarah pada tindakan nyata yang tampak dalam

³⁷ Aminah Lubis, "Hubungan antara dukungan sosial dengan Self Regulated Learning pada siswa kelas VII dan VIII MTS Al Amin Malang" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. 25

³⁸ Ana Simbolon, "Hubungan Self Regulated Learning Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa Di Sma Negeri 12 Medan." (Tesis: Universitas Medan Area, 2019), hlm. 36

³⁹ Lenny Angraini, "Perbedaan Self-Efficacy Dan Self Regulated Learning Antara Siswa Laki-laki Dan Perempuan Di SMA Negeri 1 Selatpanjang" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 13

interaksinya dan lingkungannya agar tercapai tujuannya.⁴⁰ Menurut Zimmerman dan Pons perilaku adalah upaya seseorang dalam memilah, Menyusun, serta membuat lingkungan sosial maupun fisik yang sebanding untuk memaksimalkan perolehan terhadap kegiatan yang dilaksanakan.⁴¹

3. Strategi *Self Regulated Learning*

Strategi *self regulated learning* ialah beberapa plan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai target belajar yang telah dibuat. Menurut Zimmerman dan Pons, strategi *self regulated learning* dikelompokkan menjadi 15 tipe yakni:

- a. Evaluasi diri (*self evaluating*) yaitu kemampuan individu dalam mengevaluasi tugas yang ia kerjakan, Ketika melakukan evaluasi, individu menilai dirinya sendiri apakah ia sudah berkembang dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Pengorganisasian dan perubahan (*organizing and transforming*) merupakan strategi individu dalam mengatur materi yang ia pelajari untuk meningkatkan hasil belajarnya. Strategi ini dapat dilakukan individu dengan merubah materi pembelajarannya agar mudah untuk dipahami.
- c. Penetapan tujuan serta perencanaan (*goal setting and planning*) ialah strategi individu dalam menetapkan tujuan belajarnya dan menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan, mengatur waktu, serta menghandel kegiatan yang berkaitan dengan tujuannya. Perencanaan ini memungkinkan individu untuk memfokuskan diri pada beberapa hal yang lebih berarti agar hasilnya bisa lebih optimal.
- d. Pencarian informasi (*seeking information*) ialah strategi individu dalam mencari informasi yang berkenaan dengan tugas-tugas

⁴⁰ Rio Gabe Pansahotan Nainggolan, "Hubungan antara Kreativitas dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Medan" (Skripsi: Universitas Medan Area, 2015), hlm. 24

⁴¹ Lenny Angraini, "Perbedaan *Self-Efficacy* Dan *Self Regulated Learning* Antara Siswa Laki-laki Dan Perempuan Di SMA Negeri 1 Selatpanjang" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 13

belajarnya. Untuk mendapatkan informasi dibutuhkan inisiatif dari seorang individu.⁴²

- e. Menyimpan catatan dan memonitor (*keeping records and monitoring*) ialah strategi yang digunakan individu dalam menuliskan beberapa hal yang berarti pada kegiatan belajarnya. Catatan ini diperlukan individu agar dapat mengamati proses belajarnya.
- f. Penataan lingkungan (*environmental structuring*) ialah strategi individu dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk memudahkannya dalam kegiatan belajar.
- g. Konsekuensi diri sendiri (*self consequences*) ialah strategi yang digunakan individu dalam memberikan reward maupun punishment ketika dirinya mendapatkan keberhasilan ataupun kegagalan.
- h. Berlatih dan mengingat (*rehearsing and memorizing*) ialah strategi individu dalam mengingat dan mempelajari ulang materi yang telah ia pelajari dengan melakukan Latihan.
- i. Mencari bantuan sosial (*seeking social assistance-peers*) ialah strategi individu dengan berusaha untuk mencari dukungan sosial kepada teman ketika dirinya mendapatkan permasalahan.
- j. Mencari bantuan sosial guru (*seeking social assistance-teachers*) ialah strategi individu dalam mencoba untuk mencari dukungan sosial kepada guru ketika dirinya mendapatkan permasalahan.
- k. Mencari bantuan sosial orang dewasa (*seeking social assistance-adult*) adalah strategi individu dalam mencoba untuk mencari dukungan sosial kepada orang yang lebih dewasa ketika dirinya mendapatkan permasalahan.
- l. Meninjau catatan-catatan (*reviewing records-notes*) adalah strategi individu dalam memeriksa kembali catatan-catatan yang telah ia tulis.

⁴² Ana Simbolon, "Hubungan Self Regulated Learning Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa Di Sma Negeri 12 Medan." (Tesis: Universitas Medan Area, 2019), hlm. 32

- m. Meninjau soal-soal latihan (*reviewing records-test*) adalah strategi individu dalam memeriksa ataupun mengerjakan kembali soal-soal latihan yang pernah ia kerjakan.
- n. Meninjau catatan buku teks (*reviewing records-textbooks*) adalah strategi individu dalam memeriksa kembali catatan buku teks yang telah ia tulis agar ketika ada kelas ataupun ujian individu telah siap.
- o. Lain-lain dalam hal ini menyangkut perilaku individu dalam kegiatan belajarnya yang diarahkan oleh orang lainnya seperti orang tua ataupun guru serta tanggapan lain yang ia dapatkan.⁴³

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada *self regulated learning*, diantaranya:

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal memberikan pengaruh pada regulasi seseorang melalui dua cara, yaitu yang pertama, memberikan standar guna menilai perilaku. Standar penilaian perilaku ini terbentuk karena adanya interaksi lingkungan dengan beberapa pengaruh pribadi. Kedua, membentuk penguatan (*reinforcement*). Penghargaan terhadap diri sendiri tidak selalu memberikan kesenangan, individu memerlukan dorongan yang datang dari lingkungan eksternal. Standar perilaku serta penguatan ini pada umumnya saling bekerja sama, saat standar perilaku tertentu telah dicapai, sehingga individu memerlukan adanya suatu penguatan untuk dapat melakukan perilaku itu lagi.

b. Faktor Internal

Faktor yang ada pada diri seseorang atau biasa disebut dengan faktor internal, meliputi:

⁴³ Hanny Ishtifa, "Pengaruh *self-efficacy* dan kecemasan akademis terhadap *self-regulated dan learning* mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta." (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 29

1) Observasi diri (*self observation*)

Observasi diri ini dilaksanakan berdasarkan pada aspek kualitas dan kuantitas performa, kebenaran perilaku, serta yang lainnya. Dalam hal ini, penting bagi seseorang untuk memiliki kemampuan memonitor performansi ataupun penampilannya meskipun tidak sempurna karena bagi beberapa orang aspek perilaku lebih penting dari pada aspek yang lain.

2) Evaluasi ataupun penilaian tingkah laku (*judgmental process*)

Evaluasi atau penilaian tingkah laku adalah menilai perilaku berdasarkan standar dari diri sendiri, memadankan perilaku sendiri dengan perilaku yang umumnya dilakukan oleh orang lain, memberikan penilaian dengan dengan dasar pentingnya suatu kegiatan, serta memberikan atribusi dengan performansinya.

3) Reaksi diri Afektif (*self response*)

Berdasar pada observasi serta judgement tersebut, kemudian individu melakukan evaluasi terhadap dirinya sendiri apakah positif atau negatif untuk selanjutnya memberikan hadiah ataupun hukuman sesuai dengan hasil dari evaluasi yang sudah dilakukan oleh individu.⁴⁴

C. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemic atau yang biasa disebut dengan pandemi dalam bahasa Indonesia adalah epidemi yang terjadi dalam skala yang cukup besar di suatu wilayah yang membawa pengaruh terhadap orang banyak. Epidemi sendiri merupakan suatu kasus pada satu penyakit atau gangguan kesehatan yang secara bersamaan menyerang masyarakat tertentu. Covid-

⁴⁴ ItsnaZayyinatun Karimah, "Studi Korelasi antara Dukungan Sosial Guru dengan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015 2016" (Skripsi: UIN Walisongo, 2017), hlm. 21-22

19 sendiri adalah singkatan dari *Corona Virus Deseas 19* yang secara resmi diakui sebagai epidemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia WHO pada 11 Maret 2020.⁴⁵

Pandemi Covid-19 merupakan wabah yang telah tersebar hampir di seluruh penjuru dunia. Covid-19 atau orang biasa menyebutnya dengan virus corona yakni suatu virus yang muncul di Wuhan China di penghujung tahun 2019. Virus corona sendiri masih masuk dalam keluarga besar suatu virus yang bisa menginfeksi manusia maupun hewan. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), virus corona dapat mengakibatkan gangguan pernapasan seperti flu ringan sampai infeksi pernafasan yang bisa dikatakan lebih serius seperti MERS-COV serta SARS-COV.⁴⁶ Sama halnya dengan pendapat Ilmia yang mengartikan Covid-19 sebagai suatu penyakit menular yang diakibatkan oleh *coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2)* sebuah sindrom pernapasan akut.⁴⁷

2. Kriteria Pandemi

Menurut Nasrul, pandemi memiliki beberapa kriteria diantaranya:

- a. Virus dapat menimbulkan penyakit ataupun kematian. Ketika virus telah menimbulkan penyakit bahkan hingga kematian, maka dalam penanganannya perlu adanya perhatian yang khusus
- b. Penjangkitan virus dari orang ke orang terus berlanjut tidak terkontrol, virus yang menular bisa melalui darah manusia, cairan tubuh manusia, dan yang lainnya.
- c. Virus telah menyebar dengan luas diseluruh penjuru dunia. Ketika virus telah menjalar ke berbagai negara hingga menimbulkan keresahan secara menyeluruh.

⁴⁵ Rr Indahria Sulistiyarini, "Hubungan antara Kesabaran dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19." (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2020), hlm. 24

⁴⁶ I. Putu Ariyasa Darmawan, *Bali VS COVID-19: Book Chapter*, (Bandung: Nilacakra, 2020), hlm. 151-152

⁴⁷ Wangsit Supono, and Ida Hendarsih. "Kinerja kredit terhadap profitabilitas BPR pada masa pandemi Covid-19." *Jurnal Akrab Juara* Vol. 5 No. 4 (2020) hlm. 151

3. Dampak pandemi covid-19

Pandemi covid-19 menjadi suatu masa yang genting bagi beberapa negara yang menghadapinya. Kemunculan pandemi covid-19 mengakibatkan adanya perubahan di berbagai penjuru dunia dengan bermacam-macam tantangan yang tidak terduga sebelumnya. Hal ini memberikan dampak bagi manusia di berbagai bidang, beberapa dampak adanya pandemi covid-19 yang dirasakan manusia diantaranya:

a. Dampak pada Bidang Kesehatan

Pandemi covid-19 yang membawa dampak pada bidang kesehatan yakni berupa tingginya angka kasus positif serta kematian. Tingginya angka pada kasus positif covid-19 ini menjadikan sumber daya yang pemerintah pusat serta pemerintah daerah miliki lebih fokus dalam menangani covid-19. Sehingga dampaknya pelayanan kesehatan yang bukan merupakan kasus covid-19 ini menjadi terhambat. Tidak hanya itu, adanya penurunan layanan kesehatan ini juga diakibatkan karena perilaku dari masyarakat yang merasa cemas ketika menggunakan layanan kesehatan yang telah tersedia.

b. Dampak pada Bidang Ekonomi

Dampak pandemi covid-19 dibidang ekonomi ini cukup dirasakan masyarakat di dunia. McKibbin & Fernando menyampaikan bahwa sebagian besar negara yang dinyatakan terkena pandemi covid-19 akan menghadapi imbas perekonomian yang menurun dengan taraf yang berbeda-beda tergantung pada jumlah penduduk serta kebijakan yang dijalankan. Penyebab utama adanya penurunan ekonomi di masa pandemi covid-19 ini adalah karena adanya perubahan pendistribusian serta permintaan barang dan jasa hal ini juga karena adanya kebijakan pemerintah yang membatasi berbagai aktivitas masyarakat. Penurunan

ekonomi inipun mengakibatkan adanya peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan.⁴⁸

c. Dampak pada Bidang Sosial Budaya

Keberadaan pandemi covid-19 ini juga menyebabkan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya adalah dengan memberlakukan social distancing yang setelah itu penamaannya dirubah menjadi physical distancing. Pada pemberlakuannya, masyarakat dihimbau untuk menghindari kontak fisik satu sama lain, berdiam diri di rumah, menjauhi kerumunan, senantiasa mencuci tangan, hingga mengenakan masker selalu, seluruh aktivitas masyarakat beralih fungsi darii yang awalnya tatap muka berganti menjadi daring. Hal ini membawa dampak kurangnya interaksi serta sosialisasi yang menyebabkan lunturnya nilai budaya masyarakat.⁴⁹

d. Dampak pada Bidang Pendidikan

Adanya penerapan *Work From Home* (WFH) yang diterapkan untuk mengurangi penyebaran dari kasus covid-19 ini menyebabkan ditutupnya sekolah-sekolah sehingga aktivitas belajar mengajar dilakukan dengan sistem daring. Penggunaan sistem pendidikan yang dilakukan secara daring ini kadangkala menimbulkan permasalahan yang sangat beragam dan dialami baik siswa ataupun guru. Seperti halnya materi pembelajaran yang tidak bisa disampaikan secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, sehingga guru mengubahnya sebagai tugas untuk siswanya. Hal itu membuat para siswa mengeluhkan tugas yang dianggap banyak.

Persoalan lain karena adanya sistem pendidikan yang dilakukan secara daring ini yaitu karena adanya kendala sinyal yang mengakibatkan beberapa siswa terlambat dalam memperoleh informasi.

⁴⁸ Nurul Aeni. "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* Vol. 17 No. 1 (2021), hlm. 17-34.

⁴⁹ Heylen Amildha Yanuarita, dan Sri Haryati. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya." *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika* Vol. 2 No. 2 (2021), hlm. 58

Kadangkala siswa terlambat memperoleh penjelasan yang telah disampaikan guru karena sinyal yang kurang baik. Dampaknya mereka terlambat menyerahkan tugas yang telah disampaikan gurunya. Apalagi bagi guru, ruang penyimpanan gadgetnya semakin terbatas karena mereka harus memeriksa berbagai tugas yang sudah ia berikan kepada siswanya. Penerapan pendidikan secara online membuat para pendidik memikirkan model serta metode pembelajaran yang akan digunakan. Namun, dibalik permasalahan yang ada itu ternyata terdapat hikmah adanya pembelajaran online yang membuat mereka paham akan pembelajaran online dan dunia digital, itu menjadi hal yang penting karena dijamin yang modern ini semuanya serba digital.⁵⁰

D. Hipotesis

Hipotesis atau jawaban sementara dari persoalan yang diajukan oleh peneliti dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Jawaban atas hipotesis ini bersifat tentatif karena didasarkan pada teori terkait daripada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.⁵¹ Jika pernyataan yang dirumuskan pada penelitian ternyata benar maka hipotesis diterima, sebaliknya jika pernyataan yang dirumuskan dalam penelitian tidak dibenarkan maka hipotesis ditolak.

Rumusan Hipotesis;

H_a : Dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19.

H₀ : Dukungan sosial keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19.

⁵⁰ Matdio Siahaan. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan." *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan* Vol. 20 No. 2 (2020), hlm. 2-3

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2017) hlm. 63

Sehubungan dengan judul pada penelitian ini maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan diartikan sebagai cara berpikir yang diangkat peneliti tentang bagaimana rancangan penelitian itu dibuat serta bagaimana pelaksanaan penelitian tersebut.⁵² Peneliti memutuskan untuk memakai pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis pendekatan penelitian dengan perincian yang sudah jelas yakni sistematis, terencana, serta terstruktur dari awal hingga akhir pembuatan desain penelitian. Adapun pengertian lain yang menyebut penelitian kuantitatif sebagai jenis pendekatan yang menggunakan lebih banyak angka, saat menuliskan data, dan menginterpretasikan hasilnya.⁵³ Peneliti memperoleh berbagai informasi yang berasal dari kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban yang merupakan responden pada penelitian ini. Dengan melalui kuesioner atau angket yang nantinya akan dijawab oleh responden.

2. Jenis Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan rancangan regresi yang menjadi jenis penelitian. Penelitian dengan menggunakan regresi ini guna melihat hubungan antara kedua variabel yang mana salah satu variabel diduga mempengaruhi variabel lainnya. Kedua variabel tersebut disebut dengan variabel bebas serta variabel terikat. Variabel bebas pada suatu penelitian diduga sebagai variabel yang memberikan pengaruh, sementara variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi.⁵⁴ Hasil pada penelitian, nantinya disajikan secara

⁵² Raden Gamal Tamrin Kusumah. "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu." *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education* Vol. 1 No. 1 (2019) hlm. 71-84

⁵³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 17

⁵⁴ Prof. Dr. Suyono, M. Si, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.05

deskriptif guna mengetahui gambaran ataupun hasil yang telah didapatkan. Dukungan sosial keluarga dari siswa kelas V dan V MI Tarbiyatul Athfal Caruban menjadi hal pertama yang diperoleh dan akan dibahas oleh peneliti, kemudian selanjutnya *self regulated learning* siswa kelas V dan V MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Setelah itu data inti dari penelitian ini yaitu pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 ini disajikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di MI Tarbiyatul Athfal Caruban.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu area yang akan digeneralisasidengan mencakup objek ataupun subjek yang memiliki mutu maupun ciri khusus yang telah diidentifikasi peneliti, kemudian dianalisis lalu disimpulkan lebih lanjut.⁵⁵ Populasi ini mencakup seluruh ciri/sifat yang subjek miliki ataupun objek ini tidak hanya jumlah objek/subjek yang akan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini tidak hanya manusia, akan tetapi obyek serta beberapa benda alam lainnya. Berdasarkan pada pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan pengertian dari populasi yaitu seluruh obyek/subyek ataupun benda-benda alam lain yang memiliki karakteristik yang sama untuk selanjutnya diteliti.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 80

Pada penelitian ini, populasinya meliputi keseluruhan siswa dari kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang siswa.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V	15
2.	VI	10
	Jumlah Siswa	25 siswa

Sumber: Dokumentasi

2. Sampel penelitian

Sampel pada suatu penelitian adalah bagian kecil dari total populasi yang memiliki ciri khusus atau beberapa anggota populasi yang mengikuti prosedur khusus untuk mewakili populasi.⁵⁶ Peneliti memilih untuk memakai teknik nonprobability sampling karena dalam mengambil sampel peneliti tidak memberi kesempatan yang serupa pada masing-masing anggota populasi yang kemudian dijadikan sampel. Metode yang dipergunakan peneliti ketika mengambil sampel ialah sampling jenuh, sehingga peneliti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sugiyono “apabila populasi terbilang kecil yakni kurang dari 30 orang maka teknik sampling menggunakan sampling jenuh”. Pada penelitian ini, sampel yang dipergunakan berjumlah 25 orang siswa dimana seluruhnya adalah siswa dari kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban.

⁵⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 64

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady mendefinisikan variabel penelitian sebagai karakter dari individu ataupun objek, yang memiliki keberagaman satu sama lain.⁵⁷ Variabel ialah suatu konsep yang beragam dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu, serta standar.⁵⁸

Penelitian ini mengandung 2 variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (independen) ialah variabel yang menyebabkan adanya perubahan atau munculnya variabel dependen. Dukungan sosial keluarga menjadi variabel independen pada penelitian ini.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) ialah variabel yang bergantung pada variabel-variabel independen. *Self regulated learning* menjadi variabel terikat pada penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu bagian penting pada setiap kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Tujuan dilakukannya pengumpulan data saat melakukan penelitian ini adalah untuk menemukan potensi serta masalah yang akan digunakan sebagai penelitian. Beberapa metode yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data pada saat penelitian diantaranya :

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah kegiatan di mana data dikumpulkan melalui teks atau pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka merupakan bentuk sebuah kuesioner yang dapat disampaikan langsung ataupun tidak langsung kepada responden.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 38

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 68

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 216

Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada responden agar peneliti dapat memperoleh data mengenai dukungan sosial keluarga serta *Self regulated learning siswa*. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada responden untuk kemudian dijawab lalu dikumpulkan kembali.

Pada saat melakukan penelitian, angket yang dipergunakan adalah angket tertutup, sehingga pernyataan yang diberikan pada responden hanya membutuhkan jawaban singkat atau responden hanya perlu memilah jawaban dari pernyataan yang sudah peneliti sediakan. Data yang didapat berupa berupa kualitatif. Selanjutnya dirubah hingga dijadikan data kuantitatif yang berbentuk angka pada tiap item pernyataan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi akan pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap self regulated learning siswa MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19.

Instrumen penelitian setiap angket didasarkan dengan skala likert yang digunakan dalam menilai jawaban atau respon dari responden agar mendapatkan data yang akurat. Jawaban dari responden akan ditulis dan diberi skor seperti berikut:

1. Bagi responden yang menjawab selalu akan diberikan skor 4
2. Bagi responden yang menjawab kadang-kadang akan diberikan skor 3
3. Bagi responden yang menjawab jarang akan diberikan skor 2
4. Bagi responden yang menjawab tidak pernah akan diberikan skor 1

Penyusunan didasarkan pada beberapa indikator pada variabel penelitian yang meliputi variabel dukungan sosial keluarga dan variabel *self regulated learning siswa*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode penelitian dengan mencari data terkait penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, ataupun yang lainnya.⁶⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh data berupa profil MI, visi misi, sarana serta prasarana, hingga data-data mengenai siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban.

3. Wawancara

Wawancara sendiri merupakan satu dari beberapa metode pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan pada responden.⁶¹ Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur. Wawancara juga dapat dilaksanakan baik secara langsung yakni tatap muka maupun tidak langsung yakni menggunakan telepon seluler ataupun internet.⁶² Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau biasa disebut dengan wawancara bebas adalah salah satu jenis wawancara dimana peneliti hanya memberikan pertanyaan yang memuat garis besar topik atau indikator variabel.⁶³ Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas V dan VI serta wali kelas V dan VI. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh informasi yakni masih banyaknya permasalahan yang dialami selama pandemi covid-19 bagi guru dan siswa. Adanya pandemi ini membuat kegiatan belajar mengajar terbatas. Pasalnya siswa dan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring sehingga guru tidak bisa memantau siswanya secara langsung. Dimasa pandemi covid-19 siswa dituntut untuk melakukan *self regulated learning*. Namun, pada kenyataannya tidak sedikit siswa dengan *self regulated learning* yang rendah. Beberapa siswa mengatakan kalau keluarganya tidak

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 239

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.. 210

⁶² *Ibid*

⁶³ *Ibid*

memperhatikan ia ketika belajar karena anggota keluarganya sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sebagai alat bantu yang dipakai peneliti dalam menaksir variabel penelitian agar kegiatan penelitiannya mudah dilakukan serta menjadi sistematis. Jumlah dari instrumen penelitian ini bergantung pada variabel penelitian yang sudah ditetapkan untuk kemudian diteliti.⁶⁴ Dalam menentukan instrumen yang digunakan pada penelitian perlu menyesuaikan metode yang dipakai pada saat pengumpulan data. Peneliti memilih untuk menggunakan metode angket (kuesioner) sehingga pada penelitian ini instrumen yang dipakai merupakan lembar angket tertutup. Penggunaan angket pada suatu penelitian bertujuan mengakumulasi berbagai data mengenai dukungan sosial keluarga serta *self regulated learning* siswa.

1. Angket dukungan sosial keluarga

Angket ini memperlihatkan bagaimana dukungan sosial keluarga terhadap kegiatan siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Beberapa item yang ada pada angket ini adalah hasil modifikasi angket dari skripsi Ilham Thoriq yang berjudul “Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa SMA Jendral Sudirman Kalipare Malang”. Skripsi dari Ilham Thariq ini memuat 4 indikator, yakni indikator dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.⁶⁵ Berlandaskan pada indikator diatas, maka blue print disusun seperti berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 102

⁶⁵ Ilham Thoriq, Skripsi: “*Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa SMA Jendral Sudirman Kalipare Malang*”. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013)

Tabel 3.2 Blue Print Dukungan Sosial Keluarga

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Soal	Jumlah
Dukungan Sosial Keluarga	Dukungan Informasional	Pemberian nasihat	1, 2, 27	3
		Pemberian informasi yang dibutuhkan	3, 4, 28	3
		Pemberian petunjuk	5, 6, 29	3
	Dukungan Penghargaan	Umpan balik dengan memberikan penilaian yang positif	7, 8, 10	3
		Dorongan untuk maju	9, 11, 30	3
		Afirmasi	12, 31, 32	3
	Dukungan Instrumental	Bantuan materi	13, 14, 15	3
		Bantuan pekerjaan	16, 17, 33	3
		Peluang waktu	18, 19, 34	3
	Dukungan Emosional	Empati dan cinta	20, 21, 35	3
		Perhatian dan kasih sayang	22, 23, 36	3
		Kepercayaan	24, 25, 37	3
		Mendengarkan	26, 38, 39	3
	Jumlah			

2. Angket *Self Regulated Learning*

Angket ini memperlihatkan bagaimana *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban selama masa pandemi covid-19. Beberapa item yang ada pada angket ini adalah hasil modifikasi angket dari skripsi Firda Rizqiyah yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Regulation* Santriwati Penghafal Al-Qur’an Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Nurul Huda Mergosono Malang”. Dalam skripsi ini

memuat 3 indikator *self regulated learning*, diantaranya adalah metakognitif, motivasi, dan juga perilaku.⁶⁶ Berlandaskan pada indikator diatas, maka blue print disusun seperti berikut:

Tabel 3.3 Blue Print *Self Regulated Learning* Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Soal	Jumlah
<i>Self Regulated Learning</i>	Metakognitif	Monitor diri	1, 2, 25, 26	4
		Perencanaan	3, 4, 5, 6	4
		Evaluasi	7, 8, 27, 28	4
	Motivasi	Kontrol Keyakinan	9, 10, 11, 12	4
		Motivasi Ekstrinsik	13, 14, 15, 16	4
		Motivasi Intrinsik	17, 18, 19, 29	4
	Perilaku	Menyeleksi	20, 21, 22, 30	4
		Memanfaatkan	23, 24, 31, 32	4
	Jumlah			

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen pada penelitian dilaksanakan di SD N 02 Purwodadi dengan sampel berjumlah 22 orang siswa yang merupakan gabungan dari kelas V dan kelas VI. Peneliti melakukan uji coba instrumen untuk melihat apakah penggunaan angket yang sudah dibuat layak dalam penelitian ini.

1. Validitas

Azwar menjelaskan validitas yang berasal dari kata Validity ini memiliki arti seberapa tepat serta cermat suatu alat ukur (tes) dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suryabrata mengungkapkan “pengujian validitas pada hakikatnya merujuk pada tingkat fungsional suatu alat ukur

⁶⁶ Firda Rizqiyah, Skripsi: *Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Regulation Santriwati Penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)

(tes) ataupun tingkat akurasi suatu alat ukur (tes)⁶⁷. Uji validitas pada pengujian berguna untuk melihat suatu alat ukur apakah bisa dikatakan valid ataupun tidak. Uji validitas ini digunakan untuk menilai tingkat keefektifan suatu alat ukur ataupun media ukur guna memperoleh data. Instrumen pada suatu penelitian dapat dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan fungsi ukurnya sesuai dengan tepat serta menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dari pengukuran instrumen tersebut.⁶⁸

Peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian dengan memakai teknik korelasi Product Moment oleh Karl Pearson, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

N = Banyaknya subyek

\sum_{XY} = Jumlah perkalian antara variabel bebas dan variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X yang dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

$\sum X$ = Jumlah X

$\sum Y$ = Jumlah Y

⁶⁷ Zulkifli Matondang, "Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian." *Jurnal tabularasa* Vol. 6 No.1, 2009, hlm. 87-97.

⁶⁸ Nilda Miftahul Janna, and H. HERIANTO. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.", 2021, hlm. 1-2

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm.183

Peneliti menggunakan program aplikasi SPSS Versi 25 dalam melakukan uji validitas, dengan kriteria pengujian :⁷⁰

- a. Jika nilai dari r_{hitung} lebih dari r_{tabel} maka item pada angket penelitian dianggap valid
- b. Jika nilai dari r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka item pada angket penelitian dianggap tidak valid

Nilai r_{tabel} pada jumlah $N=22$ dengan taraf signifikansi 0,05 yakni sebesar 0,432.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Item 01	0,531	0,432	Valid
Item 02	0,495	0,432	Valid
Item 03	0,563	0,432	Valid
Item 04	0,481	0,432	Valid
Item 05	0,372	0,432	Tidak Valid
Item 06	0,461	0,432	Valid
Item 07	0,591	0,432	Valid
Item 08	0,457	0,432	Valid
Item 09	0,510	0,432	Valid
Item 10	0,483	0,432	Valid
Item 11	0,459	0,432	Valid
Item 12	0,563	0,432	Valid
Item 13	0,623	0,432	Valid
Item 14	0,352	0,432	Tidak Valid
Item 15	0,510	0,432	Valid
Item 16	0,578	0,432	Valid
Item 17	0,456	0,432	Valid
Item 18	0,364	0,432	Tidak valid
Item 19	0,444	0,432	Valid
Item 20	0,349	0,432	Tidak valid
Item 21	0,543	0,432	Valid
Item 22	0,631	0,432	Valid
Item 23	0,508	0,432	Valid
Item 24	0,475	0,432	Valid
Item 25	0,561	0,432	Valid
Item 26	0,742	0,432	Valid
Item 27	0,568	0,432	Tidak valid

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 188

Item 28	0,482	0,432	Valid
Item 29	0,531	0,432	Valid
Item 30	0,434	0,432	Valid
Item 31	0,677	0,432	Valid
Item 32	0,444	0,432	Valid
Item 33	0,591	0,432	Valid
Item 34	0,692	0,432	Valid
Item 35	0,367	0,432	Tidak Valid
Item 36	0,474	0,432	Valid
Item 37	0,270	0,432	Tidak Valid
Item 38	0,611	0,432	Valid
Item 39	0,491	0,432	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Item 01	0,600	0,432	Valid
Item 02	0,676	0,432	Valid
Item 03	0,614	0,432	Valid
Item 04	0,534	0,432	Valid
Item 05	0,577	0,432	Valid
Item 06	0,533	0,432	Valid
Item 07	0,402	0,432	Tidak Valid
Item 08	0,473	0,432	Valid
Item 09	0,307	0,432	Tidak Valid
Item 10	0,577	0,432	Valid
Item 11	0,338	0,432	Tidak Valid
Item 12	0,502	0,432	Valid
Item 13	0,617	0,432	Valid
Item 14	0,268	0,432	Tidak Valid
Item 15	0,305	0,432	Tidak Valid
Item 16	0,540	0,432	Valid
Item 17	0,335	0,432	Tidak Valid
Item 18	0,318	0,432	Tidak valid
Item 19	0,556	0,432	Valid
Item 20	0,537	0,432	Valid
Item 21	0,718	0,432	Valid
Item 22	0,519	0,432	Valid
Item 23	0,359	0,432	Tidak Valid
Item 24	0,615	0,432	Valid
Item 25	0,621	0,432	Valid
Item 26	0,583	0,432	Valid
Item 27	0,699	0,432	Valid
Item 28	0,449	0,432	Valid

Item 29	0,555	0,432	Valid
Item 30	0,573	0,432	Valid
Item 31	0,510	0,432	Valid
Item 32	0,662	0,432	Valid

Sumber: Output SPSS

Dari output uji angket dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* siswa yang dilakukan dengan validitas product moment, maka hasil yang diperoleh adalah adanya pernyataan valid dan tidak valid. Berdasarkan uji angket dukungan sosial keluarga terdapat 32 item valid serta 7 item yang tidak valid, sedangkan angket *self regulated learning* siswa didapatkan 24 item yang valid serta 8 item yang tidak valid. Banyaknya item yang tidak valid ini diduga karena responden kurang memahami beberapa item pernyataan, sehingga jawaban yang mereka berikan kurang sesuai.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi ataupun ketetapan dari suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila data yang diperoleh relatif sama ketika instrumen itu digunakan untuk mengukur subjek/objek yang serupa baik oleh orang yang sama ataupun berbeda di waktu yang berbeda.⁷¹

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen pada saat penelitian dengan memakai Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha digunakan dalam uji reliabilitas instrumen dengan rumus :⁷²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah item pertanyaan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 190

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015) , hlm. 193

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian item

σ_t^2 = Jumlah total

Pengujian reliabilitas yang peneliti lakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Apabila nilai dari Cronbach's Alpha lebih tinggi dari r_{tabel} , kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Dukungan Sosial Keluarga (Variabel X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	109.68	69.942	.511	.919
Item02	109.82	71.394	.330	.921
Item03	109.73	69.351	.575	.918
Item04	109.91	70.277	.481	.919
Item06	109.91	70.753	.422	.920
Item07	109.73	69.255	.587	.918
Item08	109.73	70.779	.403	.920
Item09	109.86	69.742	.535	.919
Item10	109.77	69.994	.495	.919
Item11	109.55	71.117	.412	.920
Item12	109.73	69.351	.575	.918
Item13	109.64	69.481	.581	.918
Item15	109.86	69.742	.535	.919
Item16	110.05	68.617	.543	.918
Item17	109.82	70.727	.409	.920
Item19	109.64	71.100	.380	.921
Item21	109.73	70.017	.494	.919
Item22	109.45	70.165	.631	.918
Item23	109.50	69.690	.513	.919
Item24	109.82	70.346	.455	.920
Item25	109.68	69.942	.511	.919
Item26	109.64	68.623	.690	.917
Item28	109.45	71.784	.382	.920
Item29	109.77	69.708	.529	.919
Item30	109.64	71.004	.391	.920
Item31	109.68	68.799	.652	.917

Item32	109.64	71.195	.368	.921
Item33	109.73	69.255	.587	.918
Item34	109.95	69.093	.653	.917
Item36	109.77	70.660	.415	.920
Item38	109.73	69.446	.564	.918
Item39	109.86	71.457	.327	.921

Sumber: Output SPSS

Tabel 3.7 Reliabilitas Statistik Dukungan Sosial Keluarga (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	32

Sumber: Output SPSS

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Self Regulated Learning (Variabel Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	77.05	54.141	.504	.912
Item02	76.95	53.665	.624	.910
Item03	77.36	51.861	.618	.910
Item04	77.27	53.732	.549	.912
Item05	77.32	53.656	.574	.911
Item06	77.32	54.132	.505	.912
Item08	77.41	54.348	.354	.916
Item10	77.32	53.751	.560	.911
Item12	77.14	53.361	.496	.913
Item13	76.95	53.950	.579	.911
Item16	77.23	53.803	.532	.912
Item19	77.77	53.708	.442	.914
Item20	77.36	54.719	.438	.913
Item21	77.36	51.290	.790	.907
Item22	77.23	53.994	.505	.912
Item24	77.36	52.147	.520	.913

Item25	77.27	51.827	.690	.909
Item26	77.23	53.232	.611	.910
Item27	77.18	52.823	.666	.909
Item28	77.77	55.136	.336	.915
Item29	77.32	54.227	.492	.913
Item30	77.45	53.593	.538	.912
Item31	77.68	53.370	.416	.915
Item32	77.36	53.481	.621	.910

Sumber: Output SPSS

**Tabel 3.9 Reliabilitas Statistik
Self Regulated Learning (Variabel Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	24

Sumber: Output SPSS

Dari outputs SPSS uji reliabelitas tersebut, didapati nilai reliabilitas Cronbach's Alpha dukungan sosial keluarga yaitu 0,921 dengan 32 item pernyataan, maka angket ini dapat dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai dari Cronbach's Alpha lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu $0,921 > 0,432$ dengan taraf signifikansi 5%. Sementara nilai reliabilitas Cronbach's Alpha dari angket *self regulated learning* siswa adalah 0,915 dengan 24 item pernyataan, maka angket ini juga dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu $0,915 > 0,432$ dengan taraf signifikansi 5%.

Beberapa item yang dianggap tidak valid dan reliabel tidak akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Caruban sementara item-item pernyataan yang dianggap valid dan reliabel ini nantinya akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Sedangkan beberapa item yang dianggap tidak valid dan reliabel tidak akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Caruban

H. Teknik Analisis Data

Sesudah mengumpulkan seluruh data dari beberapa responden ataupun sumber lain, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Ada beberapa kegiatan pada saat menganalisis data yang meliputi pendistribusian data menurut variabel maupun jenis responden, tabulasi data, penyajian data untuk masing-masing variabel yang diteliti, penghitungan jawaban dari rumusan masalah, serta dilakukannya penghitungan untuk memvalidasi hipotesis yang peneliti ajukan.⁷³ Peneliti melakukan analisis data pada penelitian ini dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 25*.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif sebagai teknik yang dipakai peneliti dalam melakukan analisis data. Statistik deskriptif merupakan analisis data dengan melakukan pendeskripsian ataupun penggambaran pada data yang telah terkumpul. Pada statistik deskriptif data disajikan dengan tabel, diagram lingkaran, grafik, pictogram, penghitungan modus, mean, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran dengan mean dan standar deviasi, serta perhitungan persentase.⁷⁴

Data yang didapatkan pada penelitian ini adalah data mengenai dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* siswa. Pada variabel dukungan sosial keluarga terdapat 4 indikator, yakni indikator dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Sementara variabel *self regulated learning* siswa terdapat 3 indikator yakni metakognitif, motivasi, dan perilaku. Indikator dari masing-masing variabel tersebut dijelaskan lebih rinci dalam beberapa sub indikator sehingga dapat diklasifikasikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Untuk melihat tingkat dukungan sosial keluarga dan *self*

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 147

⁷⁴ *Ibid.*

regulated learning siswa, maka perlu melakukan teknik analisis dengan mencari rata-rata (mean), melakukan teknik presentase atau pengelompokkan (kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah). Untuk menentukan nilai koefisien korelasi, dan juga untuk mencari nilai standar deviasi, digunakan interpretasi skor rata-rata (mean).

a. Mencari mean

Mean yaitu rata-rata, mean dapat dihitung dengan cara menjumlahkan keseluruhan angka yang ada untuk kemudian dibagi dengan jumlah data atau banyaknya data.⁷⁵

Rumus :
$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean

$\sum X_i$: Nilai data

n : Banyaknya data

b. Mencari standar deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) ialah akar dari varians yang adalah jumlah kuadrat keseluruhan deviasi nilai individu dari rata-rata kelompok data.

Rumus :
$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

S : Simpangan Baku

X_i : Skor responden

\bar{X} : Rata-rata

n : Total responden/data

c. Menentukan kategorisasi

Pengkategorian ini dilakukan untuk membuat setiap kelompok yang berbeda dalam satu distribusi. Penggunaan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 280

kategorisasi dalam suatu penelitian adalah untuk menentukan tingkatan variabel dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* siswa

- 1) Untuk kategori rendah : $X < M - 1 S$
- 2) Untuk kategori sedang : $M - 1 S > X > M + S$
- 3) Untuk kategori tinggi : $X > M + 1 S$

Keterangan :

M : Rata-rata

SD : Simpangan Baku

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada saat penelitian bertujuan untuk menguji data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah memakai Shapiro-Wilk. Shapiro-Wilk sendiri digunakan peneliti untuk uji normalitas dengan sampel kurang dari 50. Standard pengujiannya yakni seperti berikut :

- 1) Nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 menunjukkan data yang berdistribusi normal
- 2) Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan data yang tidak berdistribusi normal

Tabel 3.10 Output Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Dukungan Sosial Keluarga	.138	25	.200*	.946	25	.201
Self Regulated Learning	.085	25	.200*	.981	25	.900

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS

Dari output SPSS uji normalitas Shapiro-Wilk terhadap tabel diatas, yang memperoleh besarnya nilai signifikansi 0,201 dan 0,900 yang mana menunjukkan nilai lebih dari 0,05, maka data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas pada suatu penelitian dilakukan guna melihat apakah ada hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen. Kriteria pengujian linearitas yaitu apabila nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05 dapat dinyatakan “adanya hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen”, namun sebaliknya apabila nilai sig. deviation from linearity kurang dari 0,05 dapat dinyatakan “tidak adanya hubungan yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen”.

Tabel 3.11 Output Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Self Regulated Learning * Dukungan Sosial Keluarga	Between Groups	(Combined)	314.323	13	24.179	2.335	.084
		Linearity	96.478	1	96.478	9.316	.011
		Deviation from Linearity	217.846	12	18.154	1.753	.181
	Within Groups		113.917	11	10.356		
	Total		428.240	24			

Sumber: Output SPSS

Dari hasil output spss uji linearitas diatas, maka didapatkan hasil signifikansi $0,181 > 0,05$ maka peneliti menyimpulkan adanya hubungan yang linear antara variabel dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning*.

3. Analisis Data Penelitian (Uji Hipotesis Penelitian)

Kegiatan analisis data pada saat penelitian dilakukan setelah semua data terkumpul untuk selanjutnya diolah. Kegiatan analisis data ini mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti ajukan.⁷⁶ Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dalam melakukan analisis data penelitian. Analisis regresi linear sendiri bertujuan menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam memulai analisis regresi linier:⁷⁷

a. Menentukan persamaan garis regresi

$$\text{Rumus : } \hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat

α dan b : Konstanta

X : Variabel bebas

Persamaan yang digunakan untuk menentukan nilai konstanta

α dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana n = Jumlah data

b. Uji Signifikansi dan Uji Hipotesis

Peneliti melakukan uji signifikansi untuk melihat apakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak. Uji signifikan atau uji t digunakan dalam penelitian ini, nilai statistik t memperlihatkan pengaruh variabel

⁷⁶ Ade Heryana, SST, MKM, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif" *Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2020, hlm. 06

⁷⁷ Iwa Sungkawa. "Penerapan Analisis Regresi Dan Korelasi Dalam Menentukan Arah Hubungan Antara Dua Faktor Kualitatif Pada Tabel Kontingensi." *Jurnal Mat Stat* Vol. 13 No. 1, 2013, hlm. 33-41.

dependen terhadap variabel independen secara terpisah. Adapun hipotesis yang akan diujikan yaitu sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19

Peneliti melakukan uji hipotesis melalui aplikasi *SPSS Versi 25*. Adapun kriteria khusus dalam mengambil keputusan pada penelitian ini yaitu jika nilai signifikansinya melebihi 0,05 artinya H_a ditolak “tidak terdapat pengaruh yang signifikan” namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_a diterima “terdapat pengaruh yang signifikan”.

c. Menentukan Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi yang disimbolkan dengan r^2 digunakan dalam penelitian ini agar dapat melihat besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menentukan besarnya persentasinya.⁷⁸ Peneliti akan mencari seberapa besar pengaruh dari dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa.

⁷⁸ Prof. Dr. Suyono, M. Si, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 80

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Gambaran Umum MI Tarbiyatul Athfal Caruban

MI Tarbiyatul Athfal pertama kali didirikan pada tanggal 17 Maret 1953. MI Tarbiyatul Athfal Caruban adalah salah satu sekolah dibawah yayasan Darul Ulum yang berbasis pendidikan umum disertai dengan pendidikan agama islam. MI Tarbiyatul Athfal Caruban terletak di Desa Purwodadi Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Dengan luas tanah 780 m² dan luas bangunan 580 m². Hingga sekarang, status dari kepemilikan tanah sekolah ini merupakan tanah wakaf. Saat ini, MI Tarbiyatul Athfal Caruban telah terakreditasi B dengan total guru sejumlah 8 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki serta 6 orang perempuan.

Adapun Sarana Prasarana yang ada pada MI Tarbiyatul Athfal Caruban diantaranya meliputi :⁷⁹

- a. Ruangan Kelas I-VI
- b. Ruangan Guru
- c. Ruang Kepala MI
- d. Mushola
- e. Kantin Kecil
- f. Dapur
- g. Kamar Mandi/WC

Selain itu, dilakukan beberapa program kegiatan dalam rangka mengembangkan potensi, bakat, minat dan sikap siswa-siswi. MI Tarbiyatul Athfal menciptakan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa-siswi diantaranya sebagai berikut:

- a. Qiro'ah
- b. Pramuka

⁷⁹ Arsip MI Tarbiyatul Athfal Caruban berupa dokumen

- c. Marching Band
- d. Qosidah
- e. Kaligrafi
- f. Olahraga

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatul Athfal Caruban

Adapun visi, misi, dan tujuan dari MI Tarbiyatul Athfal Caruban diantaranya sebagai berikut.⁸⁰

a. Visi

“BERIMAN DAN BERTAQWA SERTA UNGGUL DALAM PRESTASI”

Indikator visi :

- 1) Taat menjalankan ibadah
- 2) Berakhlaqul karimah
- 3) Mampu menghafalkan surah an-Nas hingga surah an-Naba' dan Yasin
- 4) Fasih dalam membaca al-Qur'an
- 5) Unggul dalam hal akademik
- 6) Unggul kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Peduli lingkungan
- 8) Berkarakter (relegius dan disiplin dan)

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak yang *religius, disiplin, dan peduli lingkungan*
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermutu dengan pendekatan PAKEM guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas, dengan berlandaskan *religius, disiplin, dan peduli lingkungan*

⁸⁰ Arsip MI Tarbiyatul Athfal Caruban berupa dokumen

- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki, agar menjadi insan yang *religius, disiplin, dan peduli lingkungan*.
- 4) Menumbuhkembangkan pembiasaan sikap *religius, disiplin, dan peduli lingkungan* di lingkungan madrasah.

c. Tujuan

Adapun tujuan umum pendidikan di MI Tarbiyatul Athfal Caruban mengacu pada tujuan umum pendidikan nasional berdasarkan UU bab II pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pengembangan kemampuan siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, berilmu, kreatif, mandiri, sehat, cakap, dan menjadi warga negara yang memiliki jiwa demokratis serta bertanggungjawab⁸¹. Bertolak dari dari tujuan pendidikan dasar tersebut, MI Tarbiyatul Athfal Caruban memiliki tujuan seperti berikut.⁸²

- 1) Peserta didik yang taat menjalankan ibadah.
- 2) Peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 3) Peserta didik yang dapat menghafal surat an-Nas - an-Naba' dan surat Yasin.
- 4) Peserta didik yang fasih membaca al-Qur'an.
- 5) Menjuarai lomba bidang akademik.
- 6) Menjuarai lomba bidang non akademik.
- 7) Terciptanya budaya madrasah yang religius dan disiplin.
- 8) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri.

⁸¹ Eny Wahyu Suryanti dan Febi Dwi Wdayanti. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius". Conference on Innovation and Application of Science and Technology. Universitas Widyagama Malang. 2018. Hlm. 255

⁸² Arsip MI Tarbiyatul Athfal Caruban berupa dokumen

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Data Variabel X (Dukungan Sosial Keluarga)

Berdasarkan data dari variabel X yakni mengenai dukungan sosial keluarga pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Data ini diperoleh berdasarkan angket yang telah peneliti berikan kepada responden. Angket diberikan kepada responden secara langsung/tatap muka di ruang kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban karena saat ini pembelajaran sudah dapat dilakukan secara langsung/tatap muka meskipun masih dalam masa pandemi covid-19.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa di mana 15 diantaranya adalah siswa kelas V dan 10 diantaranya adalah siswa kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Untuk mempermudah dalam penelitian ini yaitu menghitung data kuantitatif, maka diperlukan penggunaan skala likert untuk memberikan penilaian atau penskoran terhadap jawaban atas responden. Dengan begitu, nilai penskorannya yakni :

Tabel 4.1 Penskoran Variabel X

Jawaban	Skor
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Berdasarkan pada hasil data yang sudah didapatkan oleh peneliti terkait dengan variabel X (Dukungan Sosial Keluarga) siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban, maka pada lampiran dapat dilihat mengenai hasil jumlah skor pada tiap item pernyataan yang telah dijawab oleh masing-masing responden. Pernyataan dari variabel X sendiri yang berjumlah 32 item. Berdasarkan hasil penjumlahan skor pada variabel X memperlihatkan bahwa skor jawaban variabel X pada

siswa kelas V dan VI yang sebanyak 25 siswa dengan perolehan tertinggi yaitu senilai 126 dan terendah yaitu senilai 99.

b. Data Variabel Y (*Self Regulated Learning Siswa*)

Data dari variabel Y yakni mengenai *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Data ini diperoleh berdasarkan angket yang telah peneliti berikan kepada responden. Angket diberikan kepada responden secara langsung/tatap muka di ruang kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban karena saat ini pembelajaran sudah dapat dilakukan secara langsung/tatap muka meskipun masih dalam masa pandemi covid-19.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 25 di mana 15 diantaranya adalah siswa kelas V dan 10 diantaranya adalah siswa kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Guna mempermudah peneliti dalam menghitung data kuantitatif, maka diperlukan penggunaan skala likert guna memberikan penilaian atau penskoran terhadap jawaban atas responden. Dengan begitu, nilai penskorannya yakni :

Tabel 4.2 Penskoran Variabel Y

Jawaban	Skor
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Berdasarkan hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti terkait dengan variabel Y (*Self Regulated Learning*) siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban, maka pada lampiran dapat dilihat mengenai hasil jumlah skor pada tiap item pernyataan yang telah dijawab oleh masing-masing responden. Jumlah pernyataan dari variabel Y sendiri berjumlah 24 item. Berdasarkan hasil penjumlahan skor pada variabel Y memperlihatkan mengenai skor jawaban variabel Y pada siswa kelas

V dan VI yang berjumlah 25 siswa maka diperoleh jumlah nilai paling tinggi sebesar 94 dan nilai jumlah paling rendah sebesar 64.

Setelah seluruh data dari variabel X dan variabel Y telah terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan penghitungan terhadap nilai mean dan standar deviasi. Kemudian, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25* untuk menganalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana guna melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y (*self regulated learning*) siswa.

2. Analisis Data Penelitian (Pengujian Hipotesis)

a. Analisis Data Variabel X (Dukungan Sosial Keluarga)

Penggunaan analisis data variabel dalam penelitian adalah guna mengetahui tingkat dukungan sosial keluarga siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu mencari jumlah mean dan standar deviasinya menggunakan bantuan dari aplikasi *SPSS Versi 25*, sehingga memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Mean dan Standar Deviasi Variabel Dukungan Sosial Keluarga

Statistics		
Dukungan Sosial Keluarga		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		112.80
Median		113.00
Mode		114
Std. Deviation		8.622

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, maka bisa diperoleh hasil dari nilai mean pada variabel dukungan sosial keluarga sebesar 112,80 dan standar deviasi sebesar 8,622. Kemudian, untuk mengetahui tingkat dukungan sosial keluarga dari siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul

Athfal Caruban maka peneliti membuat pengelompokkan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Tingkat dukungan sosial keluarga dikatakan tinggi jika skor lebih dari $Mx + 1.SDx$
- 2) Tingkat dukungan sosial keluarga dikatakan rendah jika skor kurang dari $Mx - 1.SDx$
- 3) Tingkat dukungan sosial keluarga dikatakan sedang jika skor berkisar $Mx - 1.SDx$ hingga $Mx + 1.SDx$

Untuk mengetahui hasil tersebut, maka peneliti menggunakan perhitungan seperti berikut ini :

$$\begin{aligned} Mx + 1.SDx &= 112,80 + 1.8,622 \\ &= 121,422 \end{aligned}$$

Apabila dibulatkan maka hasilnya adalah 121

$$\begin{aligned} Mx - 1.SDx &= 112,80 - 1.8,622 \\ &= 104,178 \end{aligned}$$

Apabila dibulatkan maka hasilnya adalah 104

Setelah mengetahui hasil dari perhitungan diatas, selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian dengan skor untuk mengetahui tingkat dukungan sosial keluarga pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Skor Kategori Dukungan Sosial Keluarga

No	Skor	Kategori
1.	$121 >$	Tinggi
2.	104-121	Sedang
3.	$104 <$	Rendah

Dari tabel skor kategori di atas, maka dapat diperoleh hasil mengenai tingkat dukungan sosial keluarga yang dikatakan tinggi apabila skornya lebih dari 121, untuk dukungan sosial keluarga dengan tingkatan yang sedang skornya antara 104-121, dan untuk dukungan

sosial keluarga dengan tingkatan rendah skornya adalah kurang dari 104.

Setelah melakukan pengkategorian skor terhadap variabel X, selanjutnya peneliti memaparkan hasil presentase mengenai tingkat dukungan sosial keluarga terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Presentasi Tingkat Dukungan Sosial Keluarga

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	121 >	6	Tinggi	24%
2.	104-121	15	Sedang	60%
3.	104 <	4	Rendah	16%

Sumber: Data Responden

Berdasarkan pada tabel presentasi tingkat dukungan sosial keluarga diatas, maka dapat dipaparkan tingkat dukungan sosial keluarga pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Pada kategori tinggi terdapat 6 orang siswa dengan perolehan presentase 24%, sedangkan pada kategori sedang didapati 15 orang siswa dengan perolehan presentase 60%, sementara pada kategori rendah didapati 4 orang siswa dengan presentase 16%. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tingkat dukungan sosial keluarga pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal adalah pada kategori sedang dengan frekuensi 15 orang siswa dan presentase 60%.

b. Analisis Data Variabel Y (*Self Regulated Learning*)

Peneliti menggunakan analisis data variabel guna melihat tingkat *self regulated learning* dari siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu menentukan mean serta standar deviasi melalui bantuan aplikasi *SPSS Versi 25* hingga memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Mean dan Standar Deviasi Variabel Self Regulated Learning

Statistics

Self Regulated Learning

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		80.72
Median		80.00
Mode		73 ^a
Std. Deviation		7.357

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output SPSS diatas, maka hasil yang didapat adalah besarnya nilai mean terhadap variabel *self regulated learning* yaitu 80,72 serta standar deviasi yaitu 7,357. Kemudian, guna mengetahui tingkatan *self regulated learning* terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban maka peneliti membuat pengelompokkan dengan rumus sebagai berikut : ⁸³

- 1) Tingkat dukungan sosial keluarga dikatakan tinggi jika skor lebih dari $Mx + 1.SDx$
- 2) Tingkat dukungan sosial keluarga dikatakan rendah jika skor kurang dari $Mx - 1.SDx$
- 3) Tingkat dukungan sosial keluarga dikatakan sedang jika skor berkisar $Mx - 1.SDx$ hingga $Mx + 1.SDx$

Untuk mengetahui hasil tersebut, maka peneliti menggunakan perhitungan seperti berikut ini :

$$\begin{aligned} Mx + 1.SDx &= 80,72 + 1.7,357 \\ &= 88,077 \end{aligned}$$

Apabila dibulatkan maka hasilnya adalah 88

$$Mx - 1.SDx = 80,72 - 1.7,357$$

⁸³ Meika Nur Lailiyah. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojongsari Kabupaten Purbalingga" (Skripsi :IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 74

$$= 73,363$$

Apabila dibulatkan maka hasilnya adalah 73

Setelah mengetahui hasil dari perhitungan diatas, selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian dengan skor untuk mengetahui tingkat dukungan sosial keluarga pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Skor Kategori Self Regulated Learning

No	Skor	Kategori
1.	88 >	Tinggi
2.	73-88	Sedang
3.	73 <	Rendah

Dari tabel skor kategori di atas, maka dapat diperoleh hasil mengenai tingkatan *self regulated learning* yang dikatakan tinggi apabila skornya lebih dari 88, untuk *self regulated learning* dengan tingkatan yang sedang skornya antara 73-88, dan untuk *self regulated learning* dengan tingkatan rendah skornya adalah kurang dari 73.

Setelah melakukan pengkategorian skor terhadap variabel Y, selanjutnya peneliti menunjukkan hasil presentase dari tingkatan *self regulated learning* terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Presentasi Tingkat Self Regulated Learning

No	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	88 >	8	Tinggi	32%
2.	73-88	16	Sedang	64%
3.	73 <	1	Rendah	4%

Sumber: Data Responden

Berdasarkan pada tabel presentasi tingkat *self regulated learning* yang di atas, maka dapat dipaparkan tingkatan *self regulated learning* pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban.

Pada kategori tinggi didapati 8 orang siswa dengan memperoleh presentase 32%, kemudian pada kategori sedang didapati 16 orang siswa dengan memperoleh presentase 64%, sementara pada kategori rendah didapati 1 orang siswa dengan presentase 4%. Sehingga dapat disimpulkan tingkatan *self regulated learning* terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal adalah pada kategori sedang dengan frekuensi 16 orang siswa dan presentase 64%.

c. Analisis Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Self Regulated Learning Siswa Kelas V Dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban Di Masa Pandemi Covid-19

Setelah penghitungan nilai mean dan standar deviasi terhadap variabel dukungan sosial dan *self regulated learning* siswa. Kemudian, melakukan analisis data guna mengetahui suatu pengaruh dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25*. Metode analisis regresi linear sederhana dipakai peneliti guna mengetahui pengaruh dari dukungan sosial keluarga terhadap self regulated learning siswa. Guna dapat melakukan analisis regresi linear sederhana, maka diperlukan prosedur sebagai berikut :

- 1) Menentukan persamaan garis regresi

Tabel 4.9 Output Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.049	18.431		2.281	.032
	Dukungan Sosial Keluarga	.343	.163	.402	2.104	.047

a. Dependent Variable: Self Regulated Learning

Sumber: Output SPSS

Dari tabel output persamaan garis regresi linear sederhana di atas, maka dapat diketahui besarnya nilai constanta (a) yaitu 42,049, adapun besarnya nilai dukungan sosial keluarga b/koeffisien

regresi yaitu 0,343, maka koefisien regresinya dapat ditulis seperti berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 42,049 + 0,343X$$

Persamaan diatas mengandung arti bahwa :

- a) Besarnya nilai konstanta 42,049 memiliki arti nilai konsisten dari variabel dukungan sosial keluarga adalah sebesar 42,049.
 - b) Besarnya nilai koefisien regresi variabel dukungan sosial keluarga (X) 0,343 memiliki arti apabila dukungan sosial keluarga mengalami kenaikan 1% maka nilai *self regulated learning* pada siswa akan bertambah 0,343. Koefisien regresi linear bernilai positif artinya arah pengaruh pada variabel dukungan sosial keluarga (X) terhadap variabel *self regulated learning* siswa (Y) bernilai positif.
- 2) Uji Hipotesis dan Uji Signifikansi

Tabel 4.10 Output Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.049	18.431		2.281	.032
	Dukungan Sosial Keluarga	.343	.163	.402	2.104	.047

a. Dependent Variable: Self Regulated Learning

Sumber: Output SPSS

Hipotesis :

H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap self regulated learning siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19

H_0 : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap self regulated learning siswa kelas V

dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19

Adapun kriteria khusus dalam mengambil suatu keputusan :
 Dengan tingkat kepercayaan 95% maka $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Sehingga derajat kebebasan (df) ditentukan dengan rumus :

$$df = n - 1$$

Di mana :

df = Derajat kebebasan

n = Banyaknya sampel

Maka, nilai df pada penelitian ini adalah $25 - 1 = 24$ sehingga nilai $t_{tabel} = 2,06$

Pengambilan keputusan pada analisis regresi linear sederhana didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Dengan mengamati hasil signifikansi pada output program *SPSS Versi 25* sesuai dengan ketentuan seperti berikut :⁸⁴

- a) Apabila nilai signifikansinya lebih rendah dari probabilitas 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan diantara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Apabila nilai signifikansinya lebih tinggi dari probabilitas 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis atau uji-t yaitu antara lain :⁸⁵

- a) Apabila t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 185

⁸⁵ *Ibid.*

- b) Apabila t_{hitung} lebih rendah dari t_{tabel} berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dari tabel hasil uji statistik yang telah dilakukan dengan memakai aplikasi *SPSS Versi 25* yang memperoleh hasil nilai $sig = 0,047 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} = 2,104 > t_{tabel} = 2,06$. Maka kesimpulan yang diperoleh adalah H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang berarti variabel dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19.

3) Menentukan Koefisien Determinasi (r^2)

Guna mengetahui besarnya pengaruh dari dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 Output Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.161	.125	6.882

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Keluarga

Sumber: Output SPSS

Hasil dari tabel output uji determinasi di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (r) yaitu 0,402. Berdasarkan output di atas yang memperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (dukungan sosial keluarga) terhadap variabel terikat (*self regulated learning*) terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 adalah sebesar 16,1%

d. Analisis Tiap Indikator

Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 di ukur dengan menggunakan skala likert dengan jumlah item pernyataan 32 untuk variabel dukungan sosial keluarga dan 24 item pernyataan untuk variabel *self regulated learning*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan hasil yang didapat sebagai berikut :

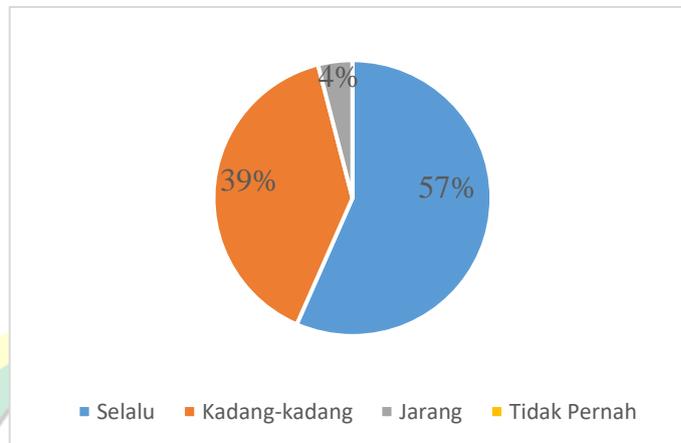
1.) Variabel Dukungan Sosial Keluarga

Pada variabel dukungan sosial keluarga sendiri terdapat 4 indikator diantaranya adalah indikator dukungan informasional (pemberian nasihat, pemberian informasi yang dibutuhkan, pemberian petunjuk), indikator dukungan penghargaan (umpan balik dengan memberikan penilaian yang positif, dorongan untuk maju, afirmasi), indikator dukungan instrumental (bantuan materi, bantuan pekerjaan, peluang waktu), dan indikator dukungan emosional (empati dan cinta, perhatian dan kasih sayang, kepercayaan, mendengarkan).

Tabel 4.12 Indikator Dukungan Informasional

No Soal	Jawaban			
	SL	KK	JR	TP
1	19	6	0	0
2	18	7	0	0
3	12	10	3	0
4	7	15	3	0
5	13	11	1	0
23	17	8	0	0
24	13	12	0	0
Total	99	69	7	0

Gambar 4.1 Indikator Dukungan Informasional

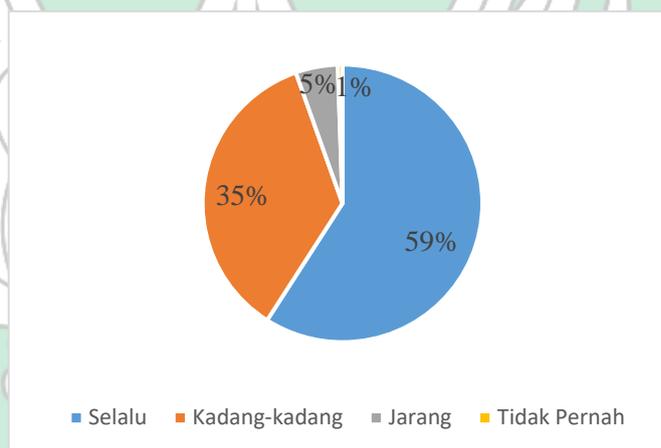


Dari tabel dan gambar di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam indikator "Dukungan Informasional" sebanyak 57% siswa menjawab selalu, 39% siswa menjawab kadang-kadang dan 4% siswa menjawab jarang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban selalu mendapatkan dukungan informasional yang diberikan oleh keluarganya.

Pernyataan "keluargaku memberikan nasihat agar aku rajin belajar" mendapatkan nilai tertinggi. Artinya responden pada penelitian ini selalu mendapatkan nasihat dari keluarganya agar dirinya rajin belajar. Sementara item pernyataan no 4 mendapatkan nilai terendah, dimana berbunyi "keluarga membantu menjelaskan materi yang belum aku pahami". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kalau keluarganya jarang membantu dirinya dalam menjelaskan materi yang belum ia pahami.

Tabel 4.13 Indikator Dukungan Penghargaan

No Soal	Jawaban			
	SL	KK	JR	TP
6	12	12	1	0
7	15	8	2	0
8	13	10	2	0
9	14	11	0	0
10	14	10	1	0
11	13	7	4	1
25	19	6	0	0
26	16	8	1	0
27	17	8	0	0
Total	133	80	11	1

Gambar 4.2 Indikator Dukungan Penghargaan

Dari tabel dan gambar di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam indikator "Dukungan Penghargaan" sebanyak 59% siswa menjawab selalu, 35% siswa menjawab kadang-kadang, 5% siswa menjawab jarang, dan 1% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban selalu mendapatkan dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarganya.

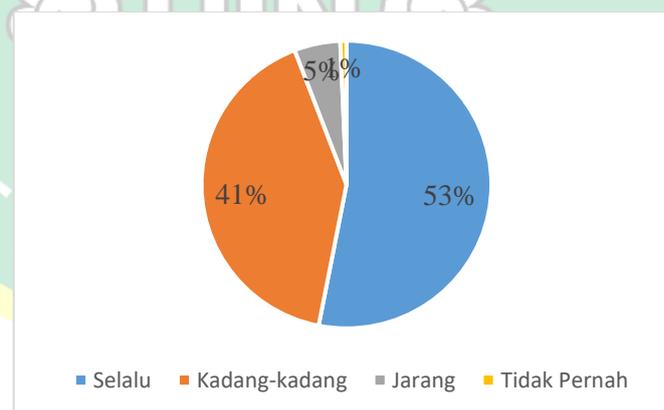
Pernyataan "keluarga mendorongku untuk mengikuti sekolah madrasah agar aku mendapatkan ilmu keagamaan yang lebih banyak" mendapatkan nilai tertinggi. Artinya responden pada

penelitian ini selalu mendapatkan dorongan untuk maju dari keluarganya agar dirinya mendapatkan ilmu yang lebih banyak. Sementara item pernyataan no 6 mendapatkan nilai terendah, dimana berbunyi “aku mendapatkan hadiah ketika mendapat prestasi”. Jawaban pada item pernyataan no 6 menunjukkan sebagian dari responden selalu mendapatkan hadiah dari keluarganya ketika berprestasi dan sebagiannya lagi kadang-kadang mendapatkan hadiah ketika berprestasi.

Tabel 4.14 Indikator Dukungan Instrumental

No Soal	Jawaban			
	SL	KK	JR	TP
12	13	9	2	1
13	15	10	0	0
14	7	15	3	0
15	12	11	2	0
16	17	6	2	0
28	16	9	0	0
29	13	12	0	0
Total	93	72	9	1

Gambar 4.3 Indikator Dukungan Instrumental



Dari tabel dan gambar di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam indikator "Dukungan Instrumental" sebanyak 53% siswa menjawab selalu, 41% siswa menjawab kadang-kadang, 5% siswa menjawab jarang dan 1% siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI MI

Tarbiyatul Athfal Caruban selalu mendapatkan dukungan instrumental yang diberikan oleh keluarganya.

Pernyataan “setiap aku mendapatkan kesulitan, keluargaku akan ada untuk membantuku” mendapatkan nilai tertinggi. Artinya sebagian besar responden pada penelitian ini merasa kalau keluarganya selalu membantunya setiap ia mendapati kesulitan. Sementara item pernyataan no 14 mendapatkan nilai terendah, dimana berbunyi “keluarga membantuku dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah”. Jawaban pada item pernyataan no 14 ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kalau keluarganya terkadang membantu dirinya dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Tabel 4.15 Indikator Dukungan Emosional

No Soal	Jawaban			
	SL	KK	JR	TP
17	16	9	0	0
18	20	4	1	0
19	15	9	1	0
20	14	9	1	1
21	17	7	1	0
22	11	12	2	0
30	16	9	0	0
31	12	13	0	0
32	13	12	0	0
Total	134	84	4	1

Gambar 4.4 Indikator Dukungan Emosional



Dari tabel dan gambar di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam indikator "Dukungan Emosional" sebanyak 60% siswa menjawab selalu, 38% siswa menjawab kadang-kadang, 2% siswa menjawab jarang dan sisanya siswa menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban selalu mendapatkan dukungan Emosional yang diberikan oleh keluarganya.

Pernyataan "Aku merasa disayangi ketika mendapat perhatian dari keluarga" mendapatkan nilai tertinggi. Artinya sebagian besar responden pada penelitian ini merasa kalau dirinya selalu merasa disayangi ketika mendapatkan perhatian dari keluarganya. Sementara item pernyataan no 31 mendapatkan nilai terendah, dimana berbunyi "keluarga mendengarkan ceritaku di sekolah". Jawaban pada item pernyataan no 14 ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kalau keluarganya terkadang mendengarkan ceritanya setelah pulang sekolah, namun tidak sedikit juga responden yang merasa keluarganya selalu mendengarkan cerita ia setelah pulang sekolah.

2.) Variabel *Self Regulated Learning*

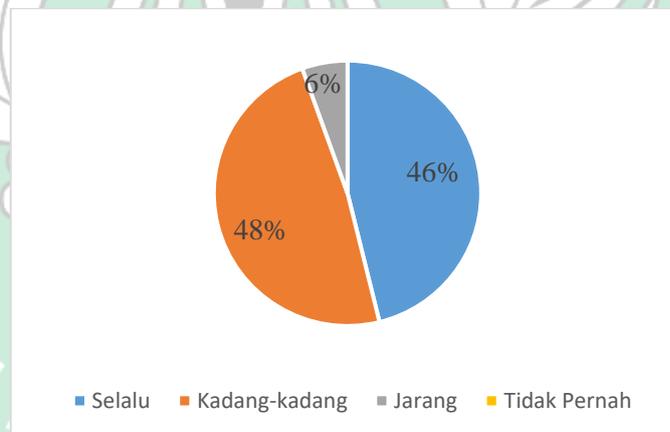
Pada variabel *self regulated learning* sendiri terdapat 3 indikator diantaranya adalah indikator metakognitif (Monitor diri, perencanaan, dan evaluasi), indikator motivasi (kontrol keyakinan,

motivasi ekstrinsik, dan motivasi instrinsik), serta indikator perilaku (menyeleksi dan memanfaatkan).

Tabel 4.16 Indikator Metakognitif

No Soal	Jawaban			
	SL	KK	JR	TP
1	15	10	0	0
2	17	8	0	0
3	11	10	4	0
4	8	15	2	0
5	10	14	1	0
6	11	14	0	0
7	11	11	2	1
17	12	12	1	0
18	16	9	0	0
19	13	12	0	0
20	2	17	5	1
Total	126	132	15	2

Gambar 4.5 Indikator Metakognitif



Dari tabel dan gambar di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam indikator metakognitif yang meliputi sub indikator monitor diri, perencanaan, dan evaluasi. Sebanyak 46% siswa menjawab selalu, 48% siswa menjawab kadang-kadang dan 2% siswa menjawab jarang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban Terkadang

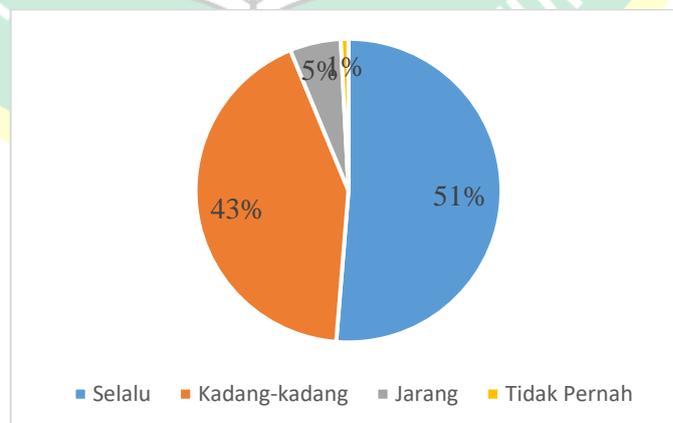
memanfaatkan kemampuan metakognitifnya dalam proses belajarnya.

Pernyataan “Aku memantau hasil belajar saya dengan melihat nilai-nilai dari tugas” mendapatkan nilai tertinggi. Artinya responden pada penelitian ini selalu memantau hasil belajarnya dengan melihat nilai pada tugas-tugas yang telah ia kerjakan. Sementara item pernyataan no 20 mendapatkan nilai terendah, dimana berbunyi “Aku merenungkan kegiatanku, apakah kegiatanku baik atau tidak”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kalau dirinya terkadang merenungkan beberapa kegiatan yang ia lakukan.

Tabel 4.17 Indikator Motivasi

No Soal	Jawaban			
	SL	KK	JR	TP
8	11	14	0	0
9	18	6	1	0
10	19	6	0	0
11	12	13	0	0
12	5	10	7	3
21	11	14	0	0
Total	76	63	8	3

Gambar 4.6 Indikator Motivasi

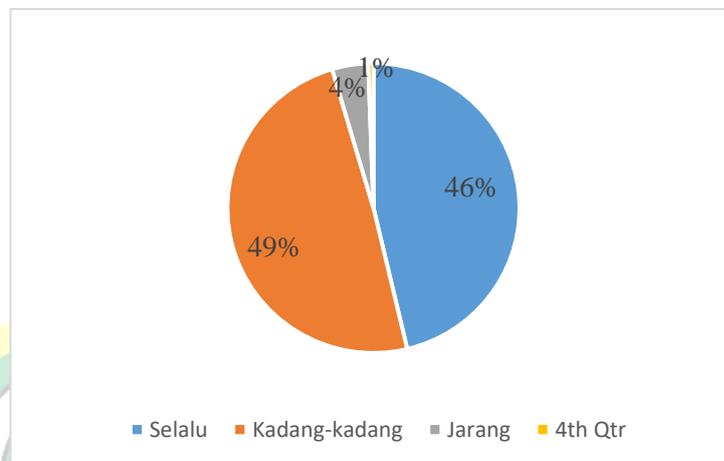


Dari tabel dan gambar di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam indikator motivasi yang meliputi sub indikator kontrol keyakinan, motivasi ekstrinsik, dan motivasi intrinsik. Sebanyak 51% siswa menjawab selalu, 43% siswa menjawab kadang-kadang, 5% siswa menjawab jarang, dan 1% menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban selalu memiliki motivasi dalam proses belajarnya.

Pernyataan “aku berusaha meningkatkan nilai disetiap mata pelajaran agar mendapatkan nilai yang bagus” mendapatkan nilai tertinggi. Artinya responden pada penelitian ini selalu berusaha meningkatkan nilai pada berbagai mata pelajaran guna mendapatkan nilai yang memuaskan. Sementara item pernyataan no 12 mendapatkan nilai terendah, dimana berbunyi “aku mencari materi tambahan sendiri”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden terkadang mencari materi tambahan sendiri dalam proses belajarnya.

Tabel 4.18 Indikator Perilaku

No Soal	Jawaban			
	SL	KK	JR	TP
13	14	14	1	0
14	11	12	2	0
15	12	11	2	0
16	13	9	2	1
22	17	8	0	0
23	4	17	4	0
24	10	15	0	0
Total	81	86	7	1

Gambar 4.7 Indikator Perilaku

Dari tabel dan gambar di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam indikator perilaku yang meliputi sub indikator menyeleksi dan memanfaatkan. Sebanyak 46% siswa menjawab selalu, 49% siswa menjawab kadang-kadang, 4% siswa menjawab jarang, dan 1% menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban terkadang memperhatikan perilakunya dalam proses belajarnya.

Pernyataan “aku berteman dengan teman yang satu pemikiran denganku” mendapatkan nilai tertinggi. Artinya responden pada penelitian ini selalu berteman dengan beberapa orang yang satu frekuensi dengannya. Sementara item pernyataan no 23 mendapatkan nilai terendah, dimana berbunyi “aku memanfaatkan gadget untuk memperoleh materi tambahan”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden terkadang mencari materi tambahan sendiri dalam proses belajarnya dengan memanfaatkan gadget.

C. Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru serta siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban, peneliti memperoleh informasi yakni masih banyaknya permasalahan yang dialami selama pandemi covid-19 bagi guru dan siswa. Adanya pandemi ini membuat kegiatan belajar mengajar terbatas. Pasalnya siswa dan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring sehingga guru tidak bisa memantau siswanya secara langsung. Dimasa pandemi covid-19 siswa dituntut untuk melakukan *self regulated learning*. Namun, pada kenyataannya tidak sedikit siswa dengan *self regulated learning* yang rendah. Beberapa siswa mengatakan kalau keluarganya tidak memperhatikan ia ketika belajar karena anggota keluarganya sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh data pada variabel X (dukungan sosial keluarga). Dengan hasil penjumlahan skor pada data variabel X yang menunjukkan bahwa skor jawaban variabel X terhadap siswa kelas V dan VI yang berjumlah 25 siswa memperoleh nilai paling tinggi sebesar 126 dan nilai paling rendah sebesar 99. Sedangkan hasil penjumlahan pada data variabel Y menunjukkan bahwa skor jawaban atas variabel Y terhadap siswa kelas V dan VI yang berjumlah 25 siswa memperoleh nilai paling tinggi sebesar 94 dan nilai paling rendah sebesar 64.

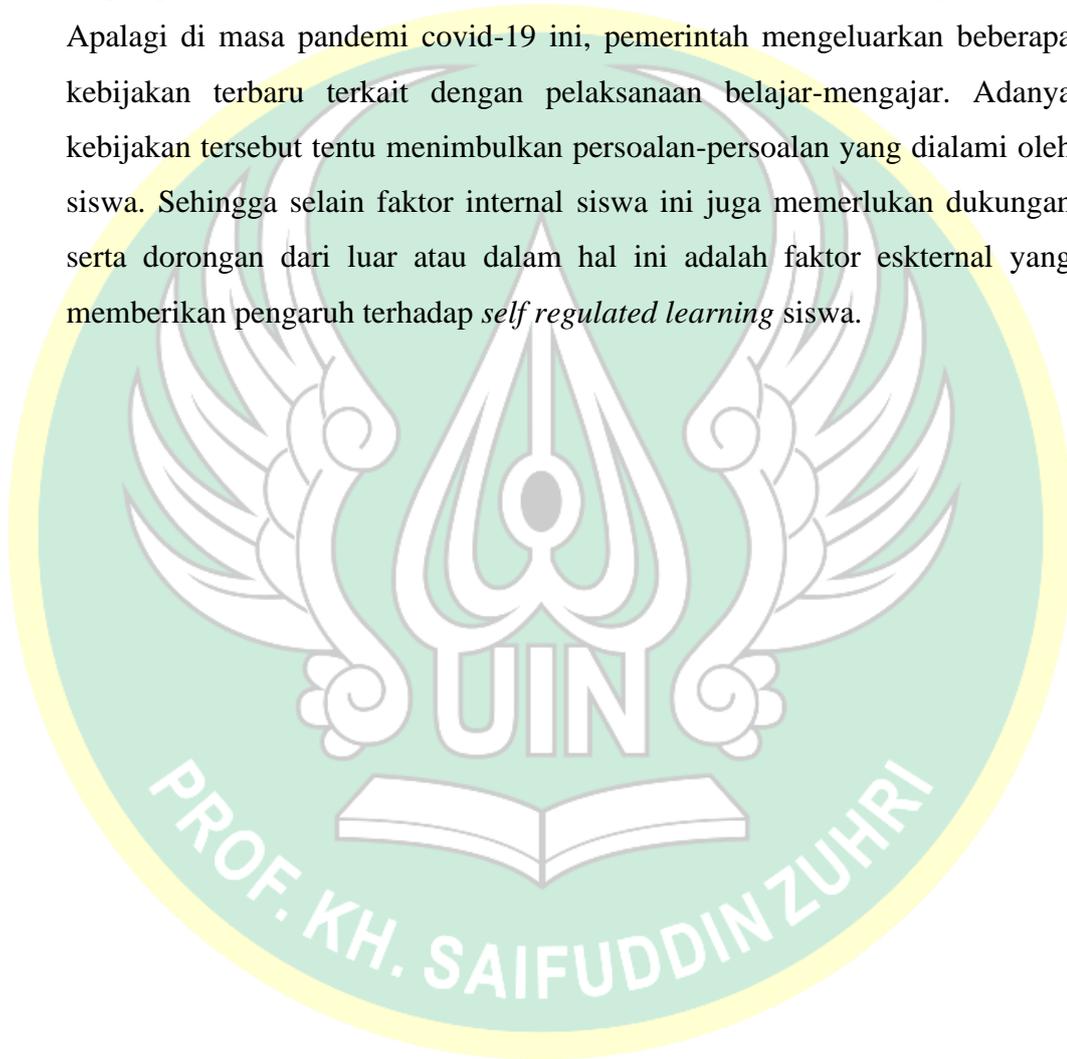
Presentase tingkat dukungan sosial keluarga pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban menunjukkan pada kategori tinggi terdapat 6 orang siswa dengan presentase 24%, kemudian pada kategori sedang didapati 15 orang siswa dengan memperoleh presentase 60%, sementara pada kategori rendah didapati 4 orang siswa dengan presentase 16%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat dukungan sosial keluarga tertinggi terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal adalah pada kategori sedang dengan frekuensi 15 orang siswa dan presentase 60%. Sedangkan presentase tingkatan *self regulated learning* terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban menunjukkan pada kategori tinggi didapati 8 orang siswa dengan nilai presentase 32%, kemudian pada kategori sedang didapati 16 orang siswa

dengan nilai presentase 64%, sementara pada kategori rendah didapati 1 orang siswa dengan nilai presentase 4%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat *self regulated learning* tertinggi terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal adalah pada kategori sedang dengan frekuensi 16 orang siswa dan presentase 64%.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 42,049 + 0,343X$. Besarnya nilai konstanta 42,049 memiliki arti nilai konsisten dari variabel dukungan sosial keluarga adalah sebesar 42,049. Besarnya nilai koefisien regresi variabel dukungan sosial keluarga (X) 0,343 memiliki arti apabila dukungan sosial keluarga mengalami kenaikan 1% maka nilai *self regulated learning* pada siswa akan bertambah 0,343. Koefisien regresi linear bernilai positif artinya arah pengaruh pada variabel dukungan sosial keluarga (X) terhadap variabel *self regulated learning* siswa (Y) bernilai positif.

Sedangkan nilai signifikansi memperoleh nilai $\text{sig} = 0,047 < 0,05$ serta nilai $t_{\text{hitung}} = 2,104 > t_{\text{tabel}} = 2,06$. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak yang berarti variabel dukungan sosial keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19. Selanjutnya untuk besarnya nilai korelasi/hubungan (r) yaitu 0,402. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (dukungan sosial keluarga) pada variabel terikat (*self regulated learning*) terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 adalah sebesar 16,1% dan selebihnya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa seberapa besar/kecilnya dukungan sosial yang diberikan keluarga kepada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban dimasa pandemi ini akan berpengaruh terhadap *self regulated learning* siswa.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ecep Mulyana, Khoirudin bashori, dan Mujidin yang menyatakan adanya pengaruh dari dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning*. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang berpengaruh karena dalam melaksanakan *self regulated learning* siswa.⁸⁶ Apalagi di masa pandemi covid-19 ini, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan terbaru terkait dengan pelaksanaan belajar-mengajar. Adanya kebijakan tersebut tentu menimbulkan persoalan-persoalan yang dialami oleh siswa. Sehingga selain faktor internal siswa ini juga memerlukan dukungan serta dorongan dari luar atau dalam hal ini adalah faktor eksternal yang memberikan pengaruh terhadap *self regulated learning* siswa.



⁸⁶ Ecep Mulyana, Mujidin Mujidin, and Khoirudin Bashori. "Peran motivasi belajar, self-efficacy, dan dukungan sosial keluarga terhadap self-regulated learning pada siswa." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 4 No.2 ,2015, hlm. 165

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data yang telah diperoleh peneliti mengenai pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat dukungan sosial keluarga terhadap siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal di masa pandemi covid-19 adalah pada kategori sedang dengan jumlah 15 orang siswa dan presentase 60%.
2. Tingkat *self regulated learning* pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal di masa pandemi covid-19 adalah pada kategori sedang dengan jumlah 16 orang siswa dan presentase 64%.
3. Diperoleh persamaan regresi linear $Y = 42,049 + 0,343X$ dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Besarnya nilai konstanta 42,049 memiliki arti nilai konsisten dari variabel dukungan sosial keluarga adalah sebesar 42,049. Besarnya nilai koefisien regresi variabel dukungan sosial keluarga (X) 0,343 memiliki arti apabila dukungan sosial keluarga mengalami kenaikan 1% maka nilai *self regulated learning* pada siswa akan bertambah 0,343. Koefisien regresi linear bernilai positif artinya arah pengaruh pada variabel dukungan sosial keluarga (X) terhadap variabel *self regulated learning* siswa (Y) bernilai positif.
4. Besarnya nilai $\text{sig} = 0,047 < 0,05$ serta nilai $t_{\text{hitung}} = 2,104 > t_{\text{tabel}} = 2,06$. Maka dapat diperoleh kesimpulan H_a diterima sedangkan H_0 ditolak yang berarti variabel dukungan sosial keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *self regulated learning* siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19. Selanjutnya untuk besarnya nilai korelasi/hubungan (r) adalah 0,402. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (dukungan sosial keluarga) terhadap variabel terikat (*self regulated learning*)

learning) pada siswa kelas V dan VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban di masa pandemi covid-19 adalah sebesar 16,1% dan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Merujuk pada hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini, sehingga peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Subjek Penelitian

Siswa kelas V dan VI diharapkan dapat mempertahankan *self regulated learning* dan jika bisa untuk lebih ditingkatkan lagi. Apalagi pada masa pandemi covid-19 ini siswa dituntut untuk dapat belajar mandiri dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Keluarga

Keluarga hendaknya bisa lebih memberikan dukungan sosial kepada siswa, meskipun dalam penelitian ini pengaruh yang diberikan dari dukungan sosial keluarga tidak begitu besar. Namun besar kecilnya dukungan sosial keluarga tetap membawa pengaruh pada *self regulated learning* siswa.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya juga bisa memberikan dukungan sosial kepada siswanya baik secara langsung maupun melalui chat grup/chat pribadi agar siswa merasa diperhatikan oleh gurunya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari hasil pada penelitian ini dukungan sosial keluarga membawa pengaruh terhadap *self regulated learning*, untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat mencari beberapa faktor lain yang berkaitan dengan *self regulated learning*.

5. Bagi Konselor

Karena siswa kelas V dan VI masih rentan tanggung jawab dan kemandirian, maka konselor diharapkan dapat selalu memantau dan melakukan pendampingan terhadap peserta didik dalam proses belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

Arsip MI Tarbiyatul Athfal Caruban berupa dokumen

Adicondro, Nobelina dan Alfi Purnama Sari. 2011. "*Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VIII*" Universitas Ahmad Dahlan Vol. 8

Aeni, Nurul. 2021. "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* Vol. 17 No. 1

Anggara, Try Yuli. 2017. "*Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Usia 60-74 Tahun (Di Dusun Bandung Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)*" Skripsi: STIKES Insan Cendekia Medika

Anggraini, Lenny. 2015. "*Perbedaan Self-Efficacy Dan Self Regulated Learning Antara Siswa Laki-laki Dan Perempuan Di SMA Negeri 1 Selatpanjang*" Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Aziz, Azhar. 2016. "Hubungan dukungan sosial dengan self regulated learning pada siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung." *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*. Vol. 8 No. 2

Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana

Citra P. H, Ade dan Samsul Rifai H. 2020. "Covid 19: Self Regulated Learning Mahasiswa." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 10 No. 1

Darmawan, I. Putu Ariyasa. 2020. *Bali VS COVID-19: Book Chapter*. Bandung: Nilacakra

Fauziah, Nur Inayatul. 2017 "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self regulated learning Pada Siswa SMP Homeschooling*." Diunduh dari ilib.usm.ac.id.

Iksan, Mohamad. 2013. "Dukungan sosial pada prestasi dan faktor penyebab kegagalan siswa SMP dan SMA." *Jurnal psikoIslamika*. Vol. 10 No.1

Ishtifa, Hanny. 2011. "*Pengaruh self-efficacy dan kecemasan akademis terhadap self-regulated dan learning mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta*." Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Istiyanto, S. Bakti. 2007. "Pentingnya Komunikasi Keluarga: Menelaah Posisi Ibu antara Menjadi Wanita Karir atau Penciptaan Keluarga Berkualitas." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Vol. 1 No. 2

Janna, Nilda Miftahul dan H. HERIANTO. 2021 "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS"

Karimah, Itsna Zayyinat. 2017. "*Studi Korelasi antara Dukungan Sosial Guru dengan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas IV-VI Madrasah*

- Ibtidaiyah Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015 2016*” Skripsi: UIN Walisongo Semarang
- Kurniawan, Rizki. 2013. “*Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang*” Skripsi : Universitas Negeri Semarang
- Kusumah, Raden Gamal Tamrin. 2019. "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu." *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education* Vol. 1 No. 1
- Lailiyah, Meika Nur. 2021. ”Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojongsari Kabupaten Purbalingga” Skripsi : IAIN Purwokerto
- Lubis, Aminah. 2018. “*Hubungan antara dukungan sosial dengan Self Regulated Learning pada siswa kelas VII dan VIII MTS Al Amin Malang*” Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Lubis, Rifi Hamdani dkk. 2015.“Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional dengan Self-Regulated Learning Siswa." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*. Vol. 7 No.2
- Maslihah, Sri. 2011. “Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat”. *Jurnal Psikologi* Vol. 10 No. 2
- Matondang, Zulkifli. 2009. "Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian." *Jurnal tabularasa* Vol. 6 No.1
- Muasyaroh, Husnul dan Lucia RM Royanto. 2020. "Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19: Peran literasi digital dan task value terhadap self-regulated learning mahasiswa." *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*
- Nainggolan, Rio Gabe Pansahotan. 2015. “*Hubungan antara Kreativitas dengan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Medan*”. (Skripsi: Universitas Medan Area
- Novianti. 2017. "Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah." *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*. Vol. 6 No. 2
- Nurhasanah. 2020. "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19" *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 22. No. 1
- Pontoh, Zaenab dan M. Farid. 2015. "Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pelaku konversi agama." *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 4 No.1
- Putri, Geizy Azhari. 2015. “*Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Successful Aging pada Lanjut Usia di Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh*” Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Rahma, Ulifa dan Esti Widya Rahayu. 2018. "Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* Vol. 11 No.3
- Ramanta, Deka dan Febi Dwi Widayanti. 2020. "Pembelajaran daring di sekolah menengah kejuruan putra indonesia malang pada masa pandemi covid-19." *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*
- Rizqiyah, Firda. 2018. "Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Regulation Santriwati Penghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Roesli, Mohammad Ahmad Syafi'i dan Aina Amalia. 2018. "Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. 9 No.2
- Rogi, Brian Abraham. 2015. "Peranan komunikasi keluarga dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Tataaran 1 Kecamatan Tondano Selatan." *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*. Vol.4 No. 4
- Rozikin, Wan Pahrul. 2014. "Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau" Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau
- Sapfitri, Neta. 2011. "Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa MAN 6 Jakarta". Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah
- Sasami, Yuniar Gita Tyas Sih. 2019. "Pengaruh Task Value dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Strategi Self Regulated Learning pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 5 Semarang". Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- Setiawan, Ahmad Indra dan Eko Darminto. 2017. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan" *Jurnal Penelitian Psikologi* Vol. 2 No. 1
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan." *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan* Vol. 20 No. 2
- Simbolon, Ana. 2019. "Hubungan Self Regulated Learning Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa Di Sma Negeri 12 Medan." Tesis: Universitas Medan Area
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* Bandung: Alfabeta
- Sulistiyarini, Rr Indahria. 2020. "Hubungan antara Kesabaran dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19." Skripsi: Universitas Islam Indonesia
- Supono, Wangsit dan Ida Hendarsih. 2020. "Kinerja kredit terhadap profitabilitas BPR pada masa pandemi Covid-19." *Jurnal Akrab Juara* Vol. 5 No. 4

- Suradi. 2017. "Keluarga Sebagai Sumber Dukungan Sosial Bagi Korban Penyalahgunaan Napza." *Sosio Informa* Vol. 3 No.2
- Suryanti, Eny Wahyudan Febi Dwi Wdayanti. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Bebas Religius". *Conference on Innovation and Application of Science and Technology. Universitas Widyagama Malang*
- Suyono. 2015. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Thoriq, Ilham. 2013. "Hubungan dukungan sosial keluarga dengan prestasi belajar siswa SMA Jendral Sudirman Kalipare Malang". Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ulhaq, Salma Nisa dkk. 2018. "Hubungan Antara Self regulated Learning dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi Angkatan 2011 dan 2012 Uiversitas Negeri Malang." Skripsi: Jurusan Psikologi-Fakultas Pendidikan Psikologi UM
- Yanuarita, Heylen Amildha dan Sri Haryati. 2021. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya." *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika* Vol. 2 No. 2
- Yoenanto, Nono Hery. 2012. "Hubungan antara self-regulated learning dengan selfefficacy pada siswa akselerasi sekolah menengah pertama di Jawa Timur." *Jurnal Insan Media Psikologi*. Vol. 12 No. 2



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

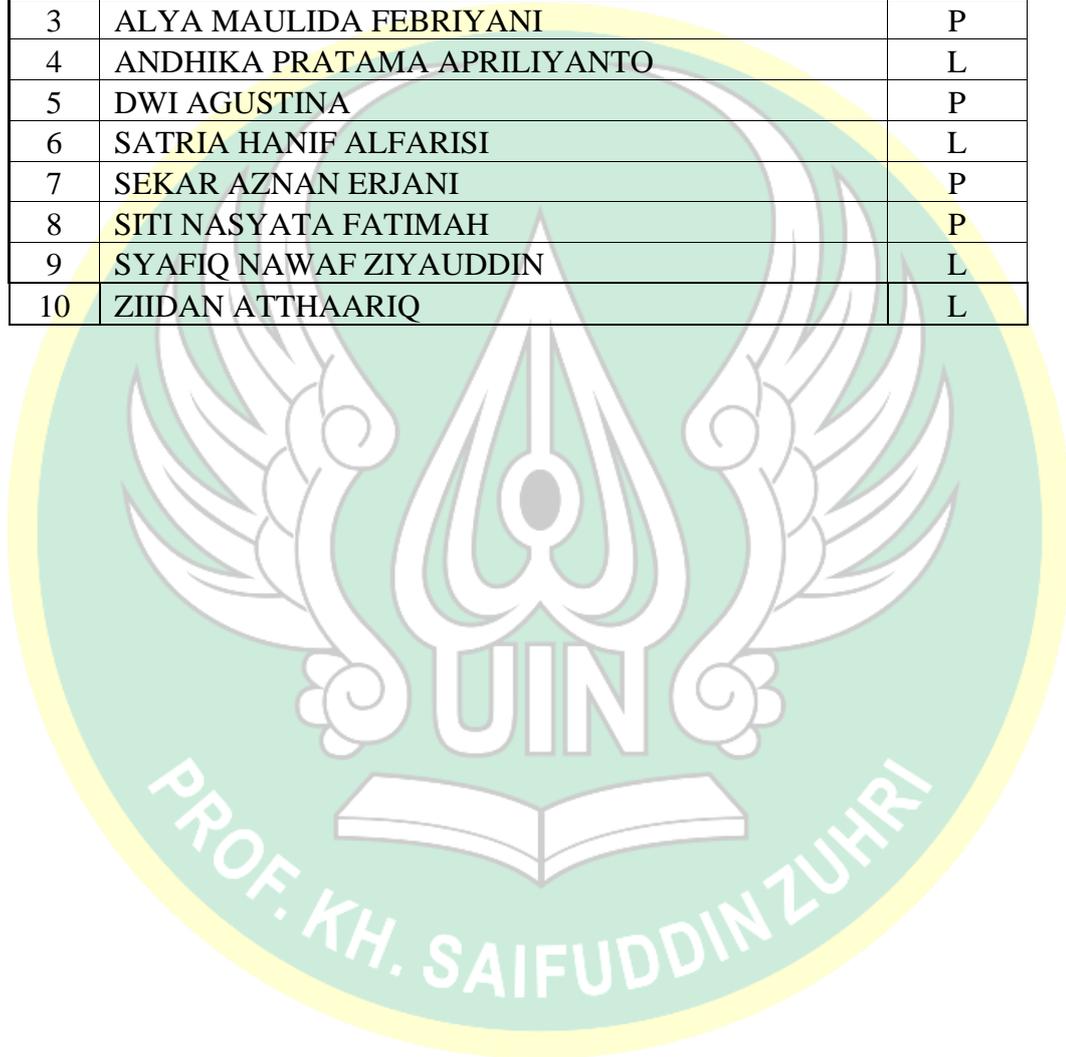
Data Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Caruban

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AIRIN DWI YUNIARTI	P
2	ARA BELLA PUTRI P	P
3	AZHAR MAULANA	L
4	DIKI ARSYADANI ALFADILAH	L
5	MALIK ALVIANSYAH	L
6	MUHAMAD FATAN ASYURI	L
7	MUTIARA WIDI SAKINA	P
8	NADINE EKA FAERUZA	P
9	NAFIZ GHANAN ABRAR	L
10	NUR SALSA BELA	P
11	RIFQI PRATAMA PRIYADI	L
12	SHELLA PUTRI RAMADANI	P
13	VIKA EGI KENCANA AYU	P
14	WARDAH JEZA SANIA	P
15	ZIYAADATUS SYAFA	P



Data Siswa Kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AENUR ROFIQ LILFIRDAUS	L
2	ALDINSYAH SAPUTRA	L
3	ALYA MAULIDA FEBRIYANI	P
4	ANDHIKA PRATAMA APRILYANTO	L
5	DWI AGUSTINA	P
6	SATRIA HANIF ALFARISI	L
7	SEKAR AZNAN ERJANI	P
8	SITI NASYATA FATIMAH	P
9	SYAFIQ NAWAF ZIYAUDDIN	L
10	ZIIDAN ATTHAARIQ	L



Lampiran 2

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

I. Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* selama pandemi covid-19
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru

III. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

ANGKET DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

No	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Keluargaku memberikan nasihat agar aku rajin belajar				
2.	Saat aku melakukan kesalahan, keluargaku menasihati dengan baik				
3.	Keluargaku memberikanku informasi, sehingga aku dapat belajar hal-hal baru				
4.	Keluargaku membantu menjelaskan materi yang belum aku pahami				
5.	Saat aku sedang mendapati masalah, keluargaku membantuku untuk memecahkan masalah itu				
6.	Keluargaku memintaku untuk mengulang materi kembali				
7.	Aku mendapatkan hadiah ketika mendapat prestasi				

8.	Keluargaku bangga dengan prestasi yang telah aku raih				
9.	Keluargaku mengharagai usahaku dalam belajar, meskipun aku tidak mendapat prestasi				
10.	Keluargaku mengakui kelebihan yang aku punya				
11.	Aku mendapat pujian dari keluarga ketika rajin belajar				
12.	Keluargaku optimis bahwa aku akan mendapat peringkat di kelas				
13.	Kebutuhan perlengkapan sekolahku terpenuhi				
14.	Keluargaku mengutamakan biaya pendidikanku				
15.	Keluargaku menyediakan fasilitas belajar yang baik agar aku nyaman belajar				
16.	Keluargaku membantuku dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah				
17.	Keluarga membantuku menyiapkan buku untuk sekolah				
18.	Meskipun sibuk, keluargaku meluangkan waktunya untuk menemaniku belajar				
19.	Setiap aku mendapati kesulitan, keluargaku akan ada untuk membantuku				
20.	Keluargaku sedih ketika aku sakit				
21.	Keluarga melakukan apapun untuk kebaikanku				
22.	Aku merasa disayangi ketika mendapat perhatian dari keluarga				
23.	Keluarga memperhatikan perkembanganku selama proses belajar				
24.	Keluarga percaya aku dapat				

	menyelesaikan segala permasalahan				
25.	Keluarga percaya aku dapat membagi waktu untuk belajar dengan baik				
26.	Keluarga bersedia mendengarkan keluh kesahku				
27.	Keluargaku memberikanku nasihat setiap aku mau tidur				
28.	Keluargaku memberitahu semua informasi pembelajaran yang ada di grup kelas				
29.	Keluaraku menunjukkan tugas yang diberikan guru melalui grup kelas				
30.	Keluarga mendorongku untuk mengikuti sekolah madrasah agar aku mendapatkan ilmu keagamaan yang lebih banyak				
31.	Keluarga memberikan kata-kata yang positif				
32.	Aku adalah anak yg baik menurut keluargaku				
33.	Keluargaku membantuku melakukan tugas rumah yang seharusnya aku lakukan sendiri				
34.	keluargaku meluangkan waktunya untuk membantuku mengerjakan berbagai tugas				
35.	Keluargaku merawatku dengan sangat baik ketika aku sakit				
36.	Keluargaku memperhatikan pola makanku agar aku tidak sakit				
37.	Keluarga mempercayaiiku untuk mengerjakan tugas sendiri				
38.	Keluarga mendengarkan ceritaku di sekolah				
39.	Keluarga mau mendengarkan permintaanku				

ANGKET SELF REGULATED LEARNING

No	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku mengontrol kegiatan belajarku agar aku tahu perkembangan belajar diri aku sendiri				
2.	Aku memantau hasil belajar saya dengan melihat nilai-nilai dari tugas				
3.	Aku mempunyai jadwal kegiatan sehari-hari				
4.	Aku mengatur jadwal untuk mengerjakan tugas				
5.	Aku segera menyelesaikan tugas sekolah, agar kegiatanku tidak terganggu				
6.	Aku membuat waktu belajarku sendiri				
7.	Aku menilai hasil belajarku untuk mencari kekurangan yang harus aku perbaiki				
8.	Aku memeriksa pemahamanku dengan mencoba mengerjakan soal				
9.	Aku yakin dapat mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan keluarga				
10.	Aku menanamkan keyakinan dalam diri bahwa aku mampu melakukan semua kegiatan				
11.	Aku percaya setiap masalah yang aku alami akan ada jalan keluarnya				
12.	Aku yakin dapat memahami materi pembelajaran yang sulit				
13.	Aku berusaha meningkatkan nilai disetiap mata pelajaran agar mendapatkan nilai yang bagus				
14.	Aku ingin mendapatkan nilai				

	terbaik dikelas				
15.	Semangat belajarku meningkat ketika mendapat pujian dari guru				
16.	Aku menjadi semangat belajar karna keberadaan keluargaku				
17.	Aku memilih mata pelajaran yang aku sukai				
18.	Aku menyukai tugas yang bisa aku pahami, meskipun mendapat nilai jelek				
19.	Aku mencari materi tambahan sendiri				
20.	Sebelum melakukan kegiatan, aku memilih kegiatan yang baik ataupun yang buruk				
21.	Setelah melakukan evaluasi, aku mempertimbangkan hal yang akan aku lakukan				
22.	Aku memeriksa kegiatan yang telah aku lakukan, apakah baik jika dilakukan kembali atau tidak				
23.	Aku dapat menyelesaikan tugas karna bantuan keluargaku				
24.	Aku mengajukan pertanyaan ketika guru menawarkan kepada muridnya untuk bertanya				
25.	Aku mengontrol waktu bermainku agar aku bisa memiliki waktu untuk belajar				
26.	Aku mengontrol waktu belajar agar tidak terlalu Lelah				
27.	Aku memeriksa tugas yang telah dinilai guru dan melihat letak kesalahan jawabanku				
28.	Aku merenungkan kegiatanku, apakah kegiatanku baik atau tidak				
29.	Aku membeli seusatu untuk diriku sendiri ketika aku berhasil mengerjakan tugas				

30.	Aku berteman dengan teman yang satu pemikiran dengan diriku				
31.	Aku memanfaatkan gadget untuk memperoleh materi tambahan				
32.	Aku memanfaatkan waktu luangku untuk belajar				



Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

I. Pengantar

5. Angket ini digunakan untuk mengetahui dukungan sosial keluarga dan *self regulated learning* selama pandemi covid-19
6. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun
7. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya
8. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

II. Petunjuk Pengisian Angket

6. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket dibawah ini
7. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu
8. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
9. Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan
10. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda (√) pada jawaban yang baru

III. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

ANGKET DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

No	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Keluargaku memberikan nasihat agar aku rajin belajar				
2.	Saat aku melakukan kesalahan, keluargaku menasihati dengan baik				
3.	Keluargaku membantu menjelaskan materi yang belum aku pahami				
4.	Saat aku sedang mendapati masalah, keluargaku membantuku untuk memecahkan masalah itu				
5.	Keluargaku memintaku untuk mengulang materi kembali				
6.	Keluargaku bangga dengan prestasi yang telah aku raih				
7.	Keluargaku mengharagai usahaku dalam belajar, meskipun aku tidak mendapat prestasi				

8.	Keluargaku mengakui kelebihan yang aku punya				
9.	Aku mendapat pujian dari keluarga ketika rajin belajar				
10.	Keluargaku optimis bahwa aku akan mendapat peringkat di kelas				
11.	Kebutuhan perlengkapan sekolahku terpenuhi				
12.	Keluargaku mengutamakan biaya pendidikanku				
13.	Keluargaku membantuku dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah				
14.	Keluarga membantuku menyiapkan buku untuk sekolah				
15.	Setiap aku mendapati kesulitan, keluargaku akan ada untuk membantuku				
16.	Aku merasa disayangi ketika mendapat perhatian dari keluarga				
17.	Keluarga memperhatikan perkembanganku selama proses belajar				
18.	Keluarga percaya aku dapat menyelesaikan segala permasalahan				
19.	Keluarga percaya aku dapat membagi waktu untuk belajar dengan baik				
20.	Keluarga bersedia mendengarkan keluh kesahku				
21.	Keluargaku memberitahu semua informasi pembelajaran yang ada di grup kelas				
22.	Keluargaku menunjukkan tugas yang diberikan guru melalui grup kelas				
23.	Keluarga mendorongku untuk mengikuti sekolah madrasah agar aku mendapatkan ilmu keagamaan yang lebih banyak				
24.	Keluarga memberikan kata-kata yang positif				

25.	Aku adalah anak yg baik menurut keluargaku				
26.	Keluargaku membantuku melakukan tugas rumah yang seharusnya aku lakukan sendiri				
27.	keluargaku meluangkan waktunya untuk membantuku mengerjakan berbagai tugas				
28.	Keluargaku merawatku dengan sangat baik ketika aku sakit				
29.	Keluargaku memperhatikan pola makanku agar aku tidak sakit				
30.	Keluarga mempercayaiiku untuk mengerjakan tugas sendiri				
31.	Keluarga mendengarkan ceritaku di sekolah				
32.	Keluarga mau mendengarkan permintaanku				



ANGKET SELF REGULATED LEARNING

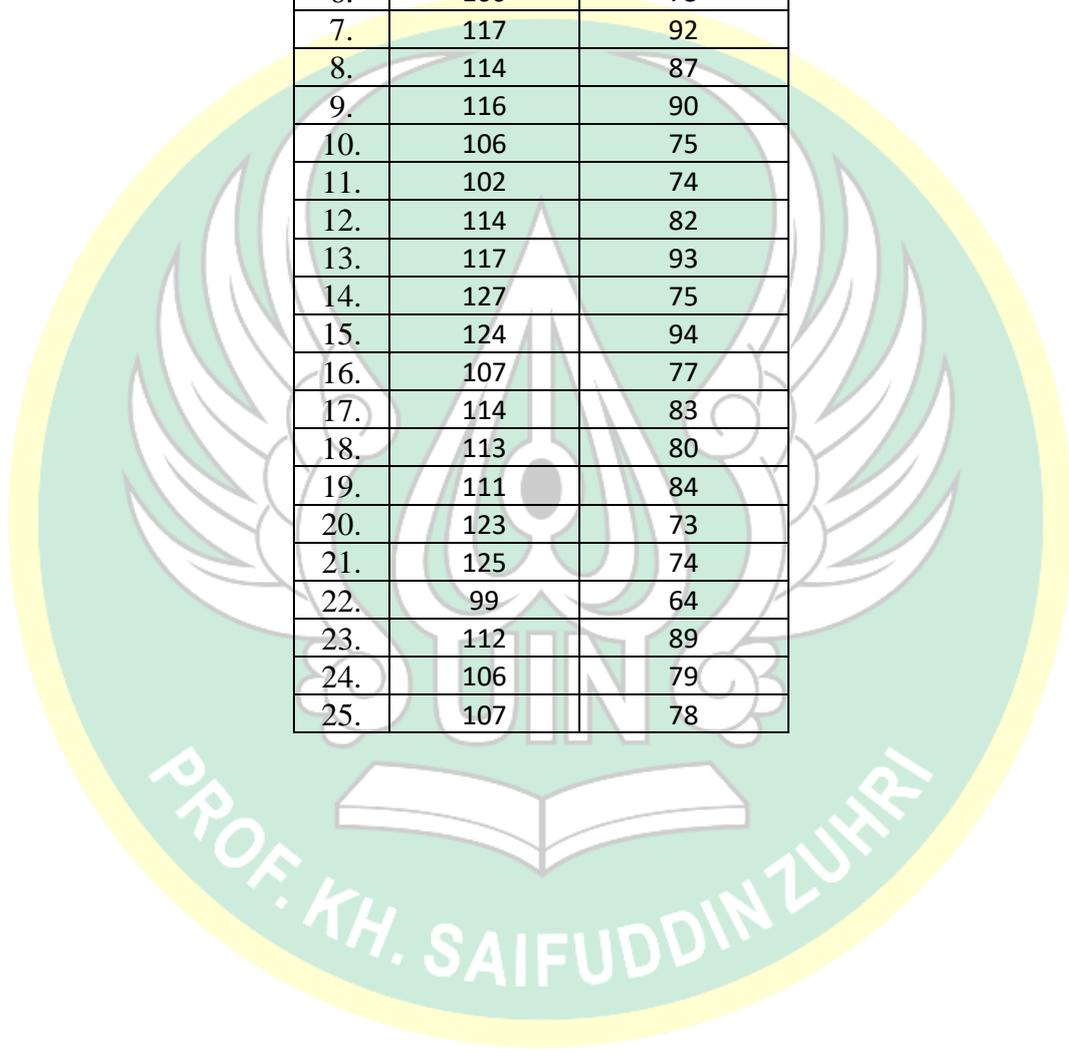
No	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Aku mengontrol kegiatan belajarku agar aku tahu perkembangan belajar diri aku sendiri				
2.	Aku memantau hasil belajar saya dengan melihat nilai-nilai dari tugas				
3.	Aku mempunyai jadwal kegiatan sehari-hari				
4.	Aku mengatur jadwal untuk mengerjakan tugas				
5.	Aku segera menyelesaikan tugas sekolah, agar kegiatanku tidak terganggu				
6.	Aku membuat waktu belajarku sendiri				
7.	Aku memeriksa pemahamanku dengan mencoba mengerjakan soal				
8.	Aku menanamkan keyakinan dalam diri bahwa aku mampu melakukan semua kegiatan				
9.	Aku yakin dapat memahami materi pembelajaran yang sulit				
10.	Aku berusaha meningkatkan nilai disetiap mata pelajaran agar mendapatkan nilai yang bagus				
11.	Aku menjadi semangat belajar karna keberadaan keluargaku				
12.	Aku mencari materi tambahan sendiri				
13.	Sebelum melakukan kegiatan, aku memilih kegiatan yang baik ataupun yang buruk				
14.	Setelah melakukan evaluasi, aku mempertimbangkan hal yang akan aku lakukan				
15.	Aku memeriksa kegiatan yang				

	telah aku lakukan, apakah baik jika dilakukan kembali atau tidak				
16.	Aku mengajukan pertanyaan ketika guru menawarkan kepada muridnya untuk bertanya				
17.	Aku mengontrol waktu bermainku agar aku bisa memiliki waktu untuk belajar				
18.	Aku mengontrol waktu belajar agar tidak terlalu Lelah				
19.	Aku memeriksa tugas yang telah dinilai guru dan melihat letak kesalahan jawabanku				
20.	Aku merenungkan kegiatanku, apakah kegiatanku baik atau tidak				
21.	Aku membeli sesuatu untuk diriku sendiri ketika aku berhasil mengerjakan tugas				
22.	Aku berteman dengan teman yang satu pemikiran dengan diriku				
23.	Aku memanfaatkan gadget untuk memperoleh materi tambahan				
24.	Aku memanfaatkan waktu luangku untuk belajar				

Lampiran 4

Rekapitulasi Data Penelitian

No	Nilai X	Nilai Y
1.	113	80
2.	126	79
3.	100	76
4.	104	81
5.	123	86
6.	100	73
7.	117	92
8.	114	87
9.	116	90
10.	106	75
11.	102	74
12.	114	82
13.	117	93
14.	127	75
15.	124	94
16.	107	77
17.	114	83
18.	113	80
19.	111	84
20.	123	73
21.	125	74
22.	99	64
23.	112	89
24.	106	79
25.	107	78



Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Keluarga (Variabel X)

		Correlations													
		Item01	Item02	Item03	Item04	Item05	Item06	Item07	Item08	Item09	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14
Item01	Pearson Correlation	1	.199	.262	.450*	.182	.110	.397	.810**	.319	.602**	.356	.239	.262	.319
	Sig. (2-tailed)		.374	.238	.035	.419	.626	.067	.000	.147	.003	.104	.284	.238	.147
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item02	Pearson Correlation	.199	1	.203	.336	.354	.263	.093	.339	.232	.173	.354	-.083	.574**	.428*
	Sig. (2-tailed)	.374		.366	.126	.106	.237	.681	.123	.300	.442	.106	.712	.005	.047
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item03	Pearson Correlation	.262	.203	1	.218	-.060	.712**	.330	.258	.226	.211	.528*	-.017	.436*	-.171
	Sig. (2-tailed)	.238	.366		.330	.791	.000	.134	.247	.313	.345	.011	.941	.043	.446
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item04	Pearson Correlation	.450*	.336	.218	1	.682**	.244	.493*	.465*	.144	.314	.271	.256	.218	.144
	Sig. (2-tailed)	.035	.126	.330		.000	.274	.020	.029	.523	.155	.223	.251	.330	.523
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item05	Pearson Correlation	.182	.354	-.060	.682**	1	-.126	.410	.309	.370	-.051	.094	.388	.316	.171
	Sig. (2-tailed)	.419	.106	.791	.000		.575	.058	.162	.090	.822	.676	.074	.152	.446
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item06	Pearson Correlation	.110	.263	.712**	.244	-.126	1	.120	.040	.190	.357	.309	.026	.273	.035
	Sig. (2-tailed)	.626	.237	.000	.274	.575		.593	.859	.398	.102	.162	.908	.219	.877
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item07	Pearson Correlation	.397	.093	.330	.493*	.410	.120	1	.230	-.163	.155	.297	.199	.330	.149
	Sig. (2-tailed)	.067	.681	.134	.020	.058	.593		.304	.468	.492	.180	.374	.134	.508
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item08	Pearson Correlation	.810**	.339	.258	.465*	.309	.040	.230	1	.544**	.541**	.398	.220	.446*	.344
	Sig. (2-tailed)	.000	.123	.247	.029	.162	.859	.304		.009	.009	.067	.324	.037	.117

Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31
.182	.397	.533*	.165	.629**	.218	.463*	.463*	.295	.545**	.262	.602**	.182	.463*	.218	.262	.579**
.419	.067	.011	.463	.002	.329	.030	.030	.182	.009	.238	.003	.419	.030	.329	.238	.005
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.017	.166	.302	.449*	.102	.548**	-.043	-.043	-.046	.228	.203	.331	.169	.430*	.000	.388	.242
.941	.460	.172	.036	.650	.008	.849	.849	.838	.307	.366	.132	.453	.046	1.000	.074	.277
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.060	.091	.270	.437*	.281	-.092	-.153	.087	.266	.014	.248	.211	.128	.087	.092	.248	.144
.791	.688	.225	.042	.205	.682	.498	.700	.232	.949	.266	.345	.570	.700	.682	.266	.521
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.068	.444*	.198	.125	.413	.000	.017	.209	.224	.541**	.068	.314	.382	.400	-.295	.068	.345
.763	.039	.378	.578	.056	1.000	.939	.352	.316	.009	.763	.155	.080	.065	.183	.763	.115
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.060	.621**	.051	.140	.207	.277	-.087	.392	.250	.462*	.316	.430*	.060	.392	-.092	.128	.332
.791	.002	.822	.535	.355	.211	.700	.071	.262	.030	.152	.046	.791	.071	.682	.570	.131
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.020	-.141	.267	.517*	.069	-.072	.051	.051	.389	.101	.126	.233	.166	.051	.072	.126	.146
.930	.531	.230	.014	.760	.750	.822	.822	.073	.654	.575	.298	.459	.822	.750	.575	.516
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.410	.611**	.476*	.289	.524*	-.073	.291	.291	.516*	.080	.182	.281	-.182	.291	.218	.477*	.170
.058	.003	.025	.193	.012	.748	.188	.188	.014	.725	.419	.205	.419	.188	.329	.025	.448
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.069	.390	.424*	.088	.580**	.186	.306	.306	.157	.609**	.258	.541**	.309	.547**	.000	.258	.508*
.761	.073	.049	.698	.005	.408	.166	.166	.485	.003	.247	.009	.162	.008	1.000	.247	.016

Dr. KH. SAIFUDDIN ZU

n24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Total
545**	.262	.602**	.182	.463*	.218	.262	.579**	.561**	.579**	.149	1.000**	.701**	.629**	.579**	.239	.755**
.009	.238	.003	.419	.030	.329	.238	.005	.007	.005	.508	.000	.000	.002	.005	.284	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.228	.203	.331	.169	.430*	.000	.388	.242	.313	-.071	.356	.199	.463*	.424*	.242	.100	.493*
.307	.366	.132	.453	.046	1.000	.074	.277	.157	.753	.104	.374	.030	.049	.277	.658	.020
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.014	.248	.211	.128	.087	.092	.248	.144	.238	.144	.370	.262	.266	.444*	-.014	-.203	.366
.949	.266	.345	.570	.700	.682	.266	.521	.287	.521	.090	.238	.232	.038	.949	.366	.094
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
541**	.068	.314	.382	.400	-.295	.068	.345	.505*	.345	.173	.450*	.498*	.413	.219	.256	.460*
.009	.763	.155	.080	.065	.183	.763	.115	.017	.115	.442	.035	.018	.056	.328	.251	.031
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.462*	.316	.430*	.060	.392	-.092	.128	.332	.554**	.173	.226	.182	.422	.207	.332	.017	.434*
.030	.152	.046	.791	.071	.682	.570	.131	.007	.441	.313	.419	.050	.355	.131	.941	.044
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.101	.126	.233	.166	.051	.072	.126	.146	.185	.146	.429*	.110	.122	.576**	-.101	-.263	.305
.654	.575	.298	.459	.822	.750	.575	.516	.410	.516	.047	.626	.590	.005	.654	.237	.168
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.080	.182	.281	-.182	.291	.218	.477*	.170	.062	.295	.476*	.397	.246	.140	.170	-.093	.467*
.725	.419	.205	.419	.188	.329	.025	.448	.783	.182	.025	.067	.270	.535	.448	.681	.028
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
609**	.258	.541**	.309	.547**	.000	.258	.508*	.636**	.508*	.054	.810**	.847**	.580**	.508*	.220	.699**
.003	.247	.009	.162	.008	1.000	.247	.016	.001	.016	.810	.000	.000	.005	.016	.324	.000



Item09	Pearson Correlation	.319	.232	.226	.144	.370	.190	-.163	.544**	1	.192	.239	.356	.424*	.162
	Sig. (2-tailed)	.147	.300	.313	.523	.090	.398	.468	.009		.391	.284	.104	.049	.472
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item10	Pearson Correlation	.602**	.173	.211	.314	-.051	.357	.155	.541**	.192	1	.627**	.302	.211	.531*
	Sig. (2-tailed)	.003	.442	.345	.155	.822	.102	.492	.009	.391		.002	.172	.345	.011
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item11	Pearson Correlation	.356	.354	.528*	.271	.094	.309	.297	.398	.239	.627**	1	.261	.528*	.239
	Sig. (2-tailed)	.104	.106	.011	.223	.676	.162	.180	.067	.284	.002		.241	.011	.284
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item12	Pearson Correlation	.239	-.083	-.017	.256	.388	.026	.199	.220	.356	.302	.261	1	.354	.160
	Sig. (2-tailed)	.284	.712	.941	.251	.074	.908	.374	.324	.104	.172	.241		.106	.476
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item13	Pearson Correlation	.262	.574**	.436*	.218	.316	.273	.330	.446*	.424*	.211	.528*	.354	1	.226
	Sig. (2-tailed)	.238	.005	.043	.330	.152	.219	.134	.037	.049	.345	.011	.106		.313
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item14	Pearson Correlation	.319	.428*	-.171	.144	.171	.035	.149	.344	.162	.531*	.239	.160	.226	1
	Sig. (2-tailed)	.147	.047	.446	.523	.446	.877	.508	.117	.472	.011	.284	.476	.313	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item15	Pearson Correlation	.182	-.017	-.060	-.068	.060	.020	.410	-.069	-.027	.109	.094	.388	.316	.171
	Sig. (2-tailed)	.419	.941	.791	.763	.791	.930	.058	.761	.905	.628	.676	.074	.152	.446
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item16	Pearson Correlation	.397	.166	.091	.444*	.621**	-.141	.611**	.390	.191	.320	.486*	.396	.518*	.342
	Sig. (2-tailed)	.067	.460	.688	.039	.002	.531	.003	.073	.394	.147	.022	.068	.014	.120
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item17	Pearson Correlation	.533*	.302	.270	.198	.051	.267	.476*	.424*	.146	.503*	.434*	.173	.590**	.315
	Sig. (2-tailed)														
	N														



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
-.027	.191	.146	.111	.078	.293	-.069	.437*	.198	.533*	.424*	.531*	.370	.437*	.098	.027	.472*
.905	.394	.516	.624	.730	.186	.760	.042	.377	.011	.049	.011	.090	.042	.666	.905	.026
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.109	.320	.503*	.209	.656**	-.079	.483*	.074	.226	.418	.051	.453*	.270	.279	.079	.211	.529*
.628	.147	.017	.352	.001	.727	.023	.742	.311	.053	.822	.034	.225	.209	.727	.345	.011
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.094	.486*	.434*	.251	.507*	.000	-.024	-.024	.069	.303	.113	.273	.302	.241	.204	.321	.398
.676	.022	.043	.260	.016	1.000	.915	.915	.760	.171	.616	.218	.172	.281	.362	.145	.066
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.388	.396	.173	-.069	.219	-.183	.043	.516*	.386	.713**	.540**	.460*	.203	.280	.365	.354	.385
.074	.068	.442	.760	.327	.416	.849	.014	.076	.000	.009	.031	.366	.207	.095	.106	.077
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.316	.518*	.590**	.437*	.281	.277	-.153	.327	.438*	.332	.436*	.372	.128	.327	.462*	.624**	.462*
.152	.014	.004	.042	.205	.211	.498	.138	.042	.131	.043	.089	.570	.138	.030	.002	.030
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.171	.342	.315	.314	.594**	.098	.437*	.184	.198	.198	.027	.531*	.171	.690**	.098	.424*	.305
.446	.120	.153	.155	.004	.666	.042	.412	.377	.377	.905	.011	.446	.000	.666	.049	.168
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.1	.337	.372	-.052	.207	.092	.153	.392	.422	.144	.128	.270	-.128	.153	.647**	.316	.173
	.126	.089	.817	.355	.682	.498	.071	.050	.521	.570	.225	.570	.498	.001	.152	.441
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.337	.1	.530*	.225	.673**	.140	.132	.495*	.533*	.262	.233	.441*	-.091	.314	.280	.375	.580**
.126		.011	.314	.001	.534	.558	.019	.011	.238	.297	.040	.688	.155	.207	.085	.005
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.372	.530*	.1	.283	.454*	.236	.539**	.334	.506*	.258	.109	.366	-.109	.130	.394	.590**	.689**



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
.533*	.424*	.531*	.370	.437*	.098	.027	.472*	.752**	.305	.048	.319	.561**	.594**	.305	-.036	.507*
.011	.049	.011	.090	.042	.666	.905	.026	.000	.168	.833	.147	.007	.004	.168	.875	.016
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.418	.051	.453*	.270	.279	.079	.211	.529*	.202	.665**	.315	.602**	.520*	.517*	.394	.144	.626**
.053	.822	.034	.225	.209	.727	.345	.011	.366	.001	.153	.003	.013	.014	.070	.523	.002
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.303	.113	.273	.302	.241	.204	.321	.398	.175	.398	.418	.356	.449*	.327	.223	.056	.593**
.171	.616	.218	.172	.281	.362	.145	.066	.437	.066	.053	.104	.036	.138	.318	.805	.004
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.713**	.540**	.460*	.203	.280	.365	.354	.385	.156	.385	.232	.239	.216	.219	.228	.083	.518*
.000	.009	.031	.366	.207	.095	.106	.077	.487	.077	.300	.284	.334	.327	.307	.712	.014
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.332	.436*	.372	.128	.327	.462*	.624**	.462*	.238	-.014	.370	.262	.438*	.281	.303	.169	.689**
.131	.043	.089	.570	.138	.030	.002	.030	.287	.949	.090	.238	.042	.205	.170	.453	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.198	.027	.531*	.171	.690**	.098	.424*	.305	.084	.305	.467*	.319	.379	.422	.305	-.036	.526*
.377	.905	.011	.446	.000	.666	.049	.168	.712	.168	.029	.147	.082	.050	.168	.875	.012
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.144	.128	.270	-.128	.153	.647**	.316	.173	-.238	.332	.424*	.182	.078	-.118	.332	-.169	.371
.521	.570	.225	.570	.498	.001	.152	.441	.287	.131	.049	.419	.730	.600	.131	.453	.089
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.262	.233	.441*	-.091	.314	.280	.375	.580**	.240	.339	.410	.397	.402	.056	.459*	.115	.636**
.238	.297	.040	.688	.155	.207	.085	.005	.282	.123	.058	.067	.063	.804	.032	.610	.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.258	.109	.366	-.109	.130	.394	.590**	.689**	.067	.283	.531*	.533*	.360	.315	.418	.173	.683**



	Sig. (2-tailed)	.011	.172	.225	.378	.822	.230	.025	.049	.516	.017	.043	.442	.004	.153
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item18	Pearson Correlation	.165	.449*	.437*	.125	.140	.517*	.289	.088	.111	.209	.251	-.069	.437*	.314
	Sig. (2-tailed)	.463	.036	.042	.578	.535	.014	.193	.698	.624	.352	.260	.760	.042	.155
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item19	Pearson Correlation	.629**	.102	.281	.413	.207	.069	.524*	.580**	.078	.656**	.507*	.219	.281	.594**
	Sig. (2-tailed)	.002	.650	.205	.056	.355	.760	.012	.005	.730	.001	.016	.327	.205	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item20	Pearson Correlation	.218	.548**	-.092	.000	.277	-.072	-.073	.186	.293	-.079	.000	-.183	.277	.098
	Sig. (2-tailed)	.329	.008	.682	1.000	.211	.750	.748	.408	.186	.727	1.000	.416	.211	.666
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item21	Pearson Correlation	.463*	-.043	-.153	.017	-.087	.051	.291	.306	-.069	.483*	-.024	.043	-.153	.437*
	Sig. (2-tailed)	.030	.849	.498	.939	.700	.822	.188	.166	.760	.023	.915	.849	.498	.042
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item22	Pearson Correlation	.463*	-.043	.087	.209	.392	.051	.291	.306	.437*	.074	-.024	.516*	.327	.184
	Sig. (2-tailed)	.030	.849	.700	.352	.071	.822	.188	.166	.042	.742	.915	.014	.138	.412
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item23	Pearson Correlation	.295	-.046	.266	.224	.250	.389	.516*	.157	.198	.226	.069	.386	.438*	.198
	Sig. (2-tailed)	.182	.838	.232	.316	.262	.073	.014	.485	.377	.311	.760	.076	.042	.377
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item24	Pearson Correlation	.545**	.228	.014	.541**	.462*	.101	.080	.609**	.533*	.418	.303	.713**	.332	.198
	Sig. (2-tailed)	.009	.307	.949	.009	.030	.654	.725	.003	.011	.053	.171	.000	.131	.377
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item25	Pearson Correlation	.262	.203	.248	.068	.316	.126	.182	.258	.424*	.051	.113	.540**	.436*	.027
	Sig. (2-tailed)	.238	.366	.266	.763	.152	.575	.419	.247	.049	.822	.616	.009	.043	.905



.089	.011		.202	.034	.289	.010	.128	.016	.245	.628	.093	.628	.564	.070	.004	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.052	.225	.283	1	.151	.189	.111	.111	.383	-.103	.245	.209	-.245	.111	.189	.437*	.103
.817	.314	.202		.501	.400	.622	.622	.078	.647	.273	.352	.273	.622	.400	.042	.647
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.207	.673**	.454*	.151	1	-.160	.321	.321	.420	.225	.118	.517*	.207	.528*	.160	.281	.463*
.355	.001	.034	.501		.477	.145	.145	.052	.314	.600	.014	.355	.011	.477	.205	.030
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.092	.140	.236	.189	-.160	1	.000	.236	.000	.000	.277	.394	-.277	.236	.091	.092	.312
.682	.534	.289	.400	.477		1.000	.291	1.000	1.000	.211	.070	.211	.291	.687	.682	.157
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.153	.132	.539**	.111	.321	.000	1	.083	.199	.166	-.153	.279	-.327	.083	.000	.327	.239
.498	.558	.010	.622	.145	1.000		.712	.374	.461	.498	.209	.138	.712	1.000	.138	.284
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.392	.495*	.334	.111	.321	.236	.083	1	.637**	.368	.567**	.687**	-.087	.389	.471*	.327	.644**
.071	.019	.128	.622	.145	.291	.712		.001	.092	.006	.000	.700	.074	.027	.138	.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.422	.533*	.506*	.383	.420	.000	.199	.637**	1	.106	.438*	.520*	-.094	.199	.507*	.266	.475*
.050	.011	.016	.078	.052	1.000	.374	.001		.640	.042	.013	.678	.374	.016	.232	.025
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.144	.262	.258	-.103	.225	.000	.166	.368	.106	1	.332	.418	.462*	.368	.156	.173	.476*
.521	.238	.245	.647	.314	1.000	.461	.092	.640		.131	.053	.030	.092	.488	.441	.025
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.128	.233	.109	.245	.118	.277	-.153	.567**	.438*	.332	1	.532*	-.060	.327	.462*	.248	.303
.570	.297	.628	.273	.600	.211	.498	.006	.042	.131		.011	.791	.138	.030	.266	.170



.245	.628	.093	.628	.564	.070	.004	.000	.765	.202	.011	.011	.100	.153	.053	.442	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.103	.245	.209	-.245	.111	.189	.437*	.103	.324	-.221	.295	.165	.032	.484*	-.059	-.069	.366
.647	.273	.352	.273	.622	.400	.042	.647	.142	.322	.182	.463	.888	.022	.794	.760	.094
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.225	.118	.517*	.207	.528*	.160	.281	.463*	.137	.600**	.438*	.629**	.568**	.295	.463*	.058	.646**
.314	.600	.014	.355	.011	.477	.205	.030	.543	.003	.042	.002	.006	.183	.030	.796	.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.000	.277	.394	-.277	.236	.091	.092	.312	.389	.000	.098	.218	.338	.160	.312	.183	.300
1.000	.211	.070	.211	.291	.687	.682	.157	.073	1.000	.666	.329	.124	.477	.157	.416	.175
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.166	-.153	.279	-.327	.083	.000	.327	.239	.000	.442*	.322	.463*	.199	.321	.239	-.194	.292
.461	.498	.209	.138	.712	1.000	.138	.284	1.000	.040	.144	.030	.374	.145	.284	.388	.187
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.368	.567**	.687**	-.087	.389	.471*	.327	.644**	.404	.239	.322	.463*	.199	.321	.442*	.043	.602**
.092	.006	.000	.700	.074	.027	.138	.001	.062	.284	.144	.030	.374	.145	.040	.849	.003
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.106	.438*	.520*	-.094	.199	.507*	.266	.475*	.145	.185	.346	.295	.214	.271	.330	-.123	.524*
.640	.042	.013	.678	.374	.016	.232	.025	.520	.410	.114	.182	.338	.223	.134	.584	.012
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
1	.332	.418	.462*	.368	.156	.173	.476*	.535*	.476*	.137	.545**	.541**	.500*	.341	.242	.619**
	.131	.053	.030	.092	.488	.441	.025	.010	.025	.543	.009	.009	.018	.120	.277	.002
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.332	1	.532*	-.060	.327	.462*	.248	.303	.396	.144	.171	.262	.266	.281	.144	.169	.501*
.131		.011	.791	.138	.030	.266	.170	.068	.521	.446	.238	.232	.205	.521	.453	.018

. KH. SAIFUDDIN

Item26	Pearson Correlation	.602**	.331	.211	.314	.430*	.233	.281	.541**	.531*	.453*	.273	.460*	.372	.531*
	Sig. (2-tailed)	.003	.132	.345	.155	.046	.298	.205	.009	.011	.034	.218	.031	.089	.011
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item27	Pearson Correlation	.182	.169	.128	.382	.060	.166	-.182	.309	.370	.270	.302	.203	.128	.171
	Sig. (2-tailed)	.419	.453	.570	.080	.791	.459	.419	.162	.090	.225	.172	.366	.570	.446
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item28	Pearson Correlation	.463*	.430*	.087	.400	.392	.051	.291	.547**	.437*	.279	.241	.280	.327	.690**
	Sig. (2-tailed)	.030	.046	.700	.065	.071	.822	.188	.008	.042	.209	.281	.207	.138	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item29	Pearson Correlation	.218	.000	.092	-.295	-.092	.072	.218	.000	.098	.079	.204	.365	.462*	.098
	Sig. (2-tailed)	.329	1.000	.682	.183	.682	.750	.329	1.000	.666	.727	.362	.095	.030	.666
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item30	Pearson Correlation	.262	.388	.248	.068	.128	.126	.477*	.258	.027	.211	.321	.354	.624**	.424*
	Sig. (2-tailed)	.238	.074	.266	.763	.570	.575	.025	.247	.905	.345	.145	.106	.002	.049
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item31	Pearson Correlation	.579**	.242	.144	.345	.332	.146	.170	.508*	.472*	.529*	.398	.385	.462*	.305
	Sig. (2-tailed)	.005	.277	.521	.115	.131	.516	.448	.016	.026	.011	.066	.077	.030	.168
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item32	Pearson Correlation	.561**	.313	.238	.505*	.554**	.185	.062	.636**	.752**	.202	.175	.156	.238	.084
	Sig. (2-tailed)	.007	.157	.287	.017	.007	.410	.783	.001	.000	.366	.437	.487	.287	.712
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item33	Pearson Correlation	.579**	-.071	.144	.345	.173	.146	.295	.508*	.305	.665**	.398	.385	-.014	.305
	Sig. (2-tailed)	.005	.753	.521	.115	.441	.516	.182	.016	.168	.001	.066	.077	.949	.168
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item34	Pearson Correlation	.149	.356	.370	.173	.226	.429*	.476*	.054	.048	.315	.418	.232	.370	.467*
	Sig. (2-tailed)	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155	.155
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

F. KH. SAIFUDDIN Z

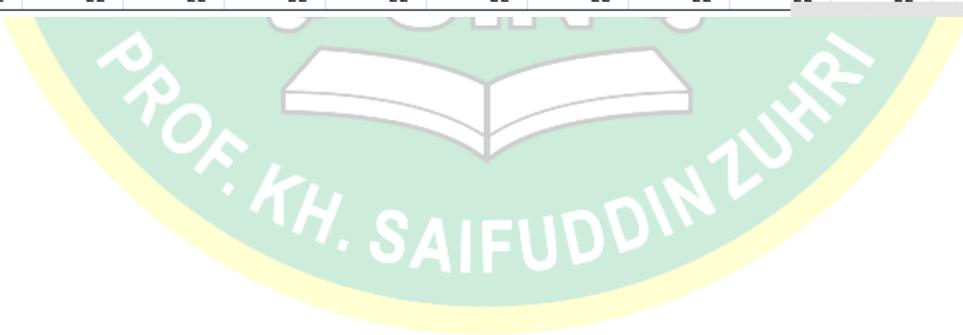
.270	.441*	.366	.209	.517*	.394	.279	.687**	.520*	.418	.532*	1	.109	.687**	.236	.372	.665**
.225	.040	.093	.352	.014	.070	.209	.000	.013	.053	.011		.628	.000	.289	.089	.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-1.28	-.091	-.109	-.245	.207	-.277	-.327	-.087	-.094	.462*	-.060	.109	1	.392	-.092	-.248	.173
.570	.688	.628	.273	.355	.211	.138	.700	.678	.030	.791	.628		.071	.682	.266	.441
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.153	.314	.130	.111	.528*	.236	.083	.389	.199	.368	.327	.687**	.392	1	.000	.327	.239
.498	.155	.564	.622	.011	.291	.712	.074	.374	.092	.138	.000	.071		1.000	.138	.284
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.647**	.280	.394	.189	.160	.091	.000	.471*	.507*	.156	.462*	.236	-.092	.000	1	.277	.312
.001	.207	.070	.400	.477	.687	1.000	.027	.016	.488	.030	.289	.682	1.000		.211	.157
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.316	.375	.590**	.437*	.281	.092	.327	.327	.266	.173	.248	.372	-.248	.327	.277	1	.303
.152	.085	.004	.042	.205	.682	.138	.138	.232	.441	.266	.089	.266	.138	.211		.170
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.173	.580**	.689**	.103	.463*	.312	.239	.644**	.475*	.476*	.303	.665**	.173	.239	.312	.303	1
.441	.005	.000	.647	.030	.157	.284	.001	.025	.025	.170	.001	.441	.284	.157	.170	
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.238	.240	.067	.324	.137	.389	.000	.404	.145	.535*	.396	.472*	.238	.404	-.078	-.079	.401
.287	.282	.765	.142	.543	.073	1.000	.062	.520	.010	.068	.026	.287	.062	.731	.726	.064
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.332	.339	.283	-.221	.600**	.000	.442*	.239	.185	.476*	.144	.529*	.173	.442*	.000	-.014	.329
.131	.123	.202	.322	.003	1.000	.040	.284	.410	.025	.521	.011	.441	.040	1.000	.949	.135
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.424*	.410	.531*	.295	.438*	.098	.322	.322	.346	.137	.171	.485*	-.171	.322	.293	.568**	.366
.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410	.410



.418	.532 [†]	1	.109	.687**	.236	.372	.665**	.472 [†]	.529 [†]	.485 [†]	.602**	.666**	.656**	.665**	-.173	.809**
.053	.011		.628	.000	.289	.089	.001	.026	.011	.022	.003	.001	.001	.001	.442	.000
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.462 [†]	-.060	.109	1	.392	-.092	-.248	.173	.238	.173	-.171	.182	.422	.370	.173	.203	.200
.030	.791	.628		.071	.682	.266	.441	.287	.441	.446	.419	.050	.090	.441	.366	.372
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.368	.327	.687**	.392	1	.000	.327	.239	.404	.442 [†]	.322	.463 [†]	.637**	.528 [†]	.239	.043	.590**
.092	.138	.000	.071		1.000	.138	.284	.062	.040	.144	.030	.001	.011	.284	.849	.004
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.156	.462 [†]	.236	-.092	.000	1	.277	.312	-.078	.000	.293	.218	.000	.000	.312	.000	.442 [†]
.488	.030	.289	.682	1.000		.211	.157	.731	1.000	.186	.329	1.000	1.000	.157	1.000	.040
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.173	.248	.372	-.248	.327	.277	1	.303	-.079	-.014	.568**	.262	.094	.281	.144	-.017	.554**
.441	.266	.089	.266	.138	.211		.170	.726	.949	.006	.238	.678	.205	.521	.941	.007
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.476 [†]	.303	.665**	.173	.239	.312	.303	1	.401	.329	.366	.579**	.475 [†]	.463 [†]	.732**	.228	.769**
.025	.170	.001	.441	.284	.157	.170		.064	.135	.094	.005	.025	.030	.000	.307	.000
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.535 [†]	.396	.472 [†]	.238	.404	-.078	-.079	.401	1	.267	-.084	.561**	.579**	.686**	.267	.156	.499 [†]
.010	.068	.026	.287	.062	.731	.726	.064		.229	.712	.007	.005	.000	.229	.487	.018
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.476 [†]	.144	.529 [†]	.173	.442 [†]	.000	-.014	.329	.267	1	.366	.579**	.620**	.325	.329	-.086	.511 [†]
.025	.521	.011	.441	.040	1.000	.949	.135	.229		.094	.005	.002	.140	.135	.705	.015
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.137	.171	.485 [†]	-.171	.322	.293	.568**	.366	-.084	.366	1	.149	.165	.266	.198	-.356	.565**
.543	.446	.022	.446	.144	.186	.006	.094	.712	.094		.508	.463	.232	.377	.104	.006

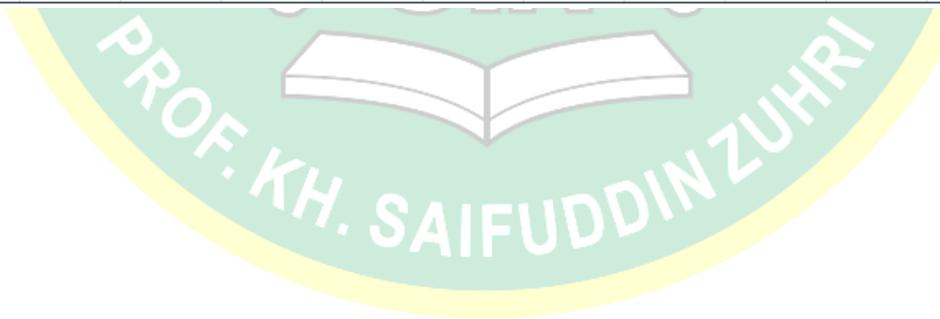


	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item34	Pearson Correlation	.149	.356	.370	.173	.226	.429*	.476*	.054	.048	.315	.418	.232	.370	.467*
	Sig. (2-tailed)	.508	.104	.090	.442	.313	.047	.025	.810	.833	.153	.053	.300	.090	.029
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item35	Pearson Correlation	1.000**	.199	.262	.450*	.182	.110	.397	.810**	.319	.602**	.356	.239	.262	.319
	Sig. (2-tailed)	.000	.374	.238	.035	.419	.626	.067	.000	.147	.003	.104	.284	.238	.147
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item36	Pearson Correlation	.701**	.463*	.266	.498*	.422	.122	.246	.847**	.561**	.520*	.449*	.216	.438*	.379
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.232	.018	.050	.590	.270	.000	.007	.013	.036	.334	.042	.082
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item37	Pearson Correlation	.629**	.424*	.444*	.413	.207	.576**	.140	.580**	.594**	.517*	.327	.219	.281	.422
	Sig. (2-tailed)	.002	.049	.038	.056	.355	.005	.535	.005	.004	.014	.138	.327	.205	.050
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item38	Pearson Correlation	.579**	.242	-.014	.219	.332	-.101	.170	.508*	.305	.394	.223	.228	.303	.305
	Sig. (2-tailed)	.005	.277	.949	.328	.131	.654	.448	.016	.168	.070	.318	.307	.170	.168
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item39	Pearson Correlation	.239	.100	-.203	.256	.017	-.263	-.093	.220	-.036	.144	.056	.083	.169	-.036
	Sig. (2-tailed)	.284	.658	.366	.251	.941	.237	.681	.324	.875	.523	.805	.712	.453	.875
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.755**	.493*	.366	.460*	.434*	.305	.467*	.699**	.507*	.626**	.593**	.518*	.689**	.526*
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.094	.031	.044	.168	.028	.000	.016	.002	.004	.014	.000	.012
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.424*	.410	.531*	.295	.438*	.098	.322	.322	.346	.137	.171	.485*	-.171	.322	.293	.568**	.366
.049	.058	.011	.182	.042	.666	.144	.144	.114	.543	.446	.022	.446	.144	.186	.006	.094
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.182	.397	.533*	.165	.629**	.218	.463*	.463*	.295	.545**	.262	.602**	.182	.463*	.218	.262	.579**
.419	.067	.011	.463	.002	.329	.030	.030	.182	.009	.238	.003	.419	.030	.329	.238	.005
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.078	.402	.360	.032	.568**	.338	.199	.199	.214	.541**	.266	.666**	.422	.637**	.000	.094	.475*
.730	.063	.100	.888	.006	.124	.374	.374	.338	.009	.232	.001	.050	.001	1.000	.678	.025
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.118	.056	.315	.484*	.295	.160	.321	.321	.271	.500*	.281	.656**	.370	.528*	.000	.281	.463*
.600	.804	.153	.022	.183	.477	.145	.145	.223	.018	.205	.001	.090	.011	1.000	.205	.030
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.332	.459*	.418	-.059	.463*	.312	.239	.442*	.330	.341	.144	.665**	.173	.239	.312	.144	.732**
.131	.032	.053	.794	.030	.157	.284	.040	.134	.120	.521	.001	.441	.284	.157	.521	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.169	.115	.173	-.069	.058	.183	-.194	.043	-.123	.242	.169	-.173	.203	.043	.000	-.017	.228
.453	.610	.442	.760	.796	.416	.388	.849	.584	.277	.453	.442	.366	.849	1.000	.941	.307
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.371	.636**	.683**	.366	.646**	.300	.292	.602**	.524*	.619**	.501*	.809**	.200	.590**	.442*	.554**	.769**
.089	.001	.000	.094	.001	.175	.187	.003	.012	.002	.018	.000	.372	.004	.040	.007	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.137	.171	.485*	-.171	.322	.293	.568**	.366	-.084	.366	1	.149	.165	.266	.198	-.356	.565**
.543	.446	.022	.446	.144	.186	.006	.094	.712	.094		.508	.463	.232	.377	.104	.006
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
545**	.262	.602**	.182	.463*	.218	.262	.579**	.561**	.579**	.149	1	.701**	.629**	.579**	.239	.755**
.009	.238	.003	.419	.030	.329	.238	.005	.007	.005	.508		.000	.002	.005	.284	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
541**	.266	.666**	.422	.637**	.000	.094	.475*	.579**	.620**	.165	.701**	1	.568**	.620**	.046	.713**
.009	.232	.001	.050	.001	1.000	.678	.025	.005	.002	.463	.000		.006	.002	.838	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
500*	.281	.656**	.370	.528*	.000	.281	.463*	.686**	.325	.266	.629**	.568**	1	.325	-.102	.662**
.018	.205	.001	.090	.011	1.000	.205	.030	.000	.140	.232	.002	.006		.140	.650	.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.341	.144	.665**	.173	.239	.312	.144	.732**	.267	.329	.198	.579**	.620**	.325	1	-.086	.640**
.120	.521	.001	.441	.284	.157	.521	.000	.229	.135	.377	.005	.002	.140		.705	.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.242	.169	-.173	.203	.043	.000	-.017	.228	.156	-.086	-.356	.239	.046	-.102	-.086	1	.092
.277	.453	.442	.366	.849	1.000	.941	.307	.487	.705	.104	.284	.838	.650	.705		.684
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
619**	.501*	.809**	.200	.590**	.442*	.554**	.769**	.499*	.511*	.565**	.755**	.713**	.662**	.640**	.092	1
.002	.018	.000	.372	.004	.040	.007	.000	.018	.015	.006	.000	.000	.001	.001	.684	
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



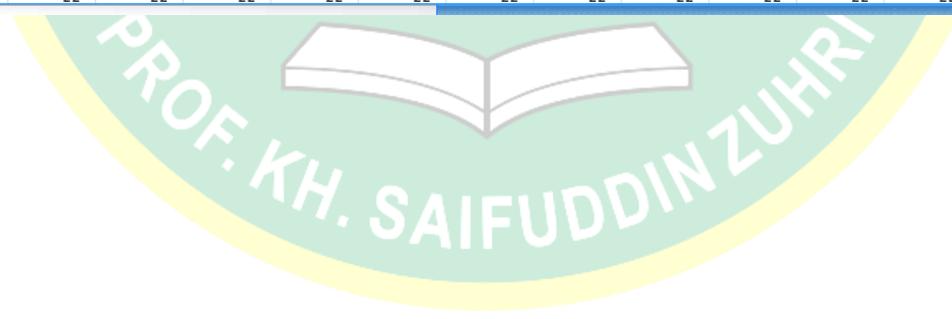
Lampiran 6

Hasil Uji Validitas *Self Regulated Learning* (Variabel Y)

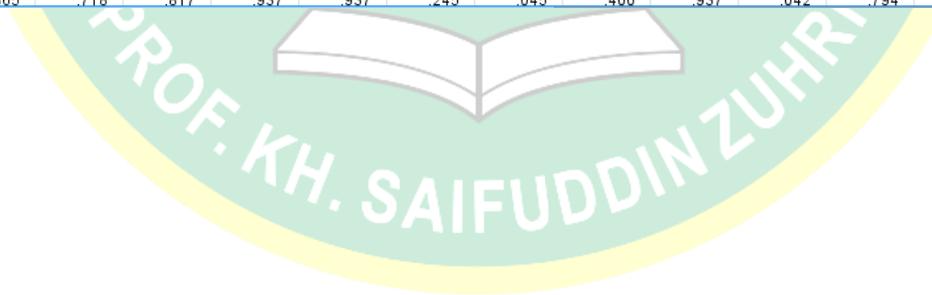
		Correlations																It
		Item01	Item02	Item03	Item04	Item05	Item06	Item07	Item08	Item09	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	It
Item01	Pearson Correlation	1	.386	.082	.052	.375	.375	.690**	.334	.378	.179	.332	.221	.386	.069	.140	-.069	
	Sig. (2-tailed)		.076	.718	.817	.085	.085	.000	.128	.083	.427	.131	.322	.076	.760	.535	.760	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item02	Pearson Correlation	.386	1	.309	.302	.463*	.463*	.149	.271	.000	.251	.321	.398	.542**	.261	.321	.354	
	Sig. (2-tailed)	.076		.162	.172	.030	.030	.508	.223	1.000	.260	.145	.066	.009	.241	.145	.106	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item03	Pearson Correlation	.082	.309	1	.752**	.367	.218	.118	.011	.360	.667**	-.020	.517*	.309	.026	-.166	.552**	
	Sig. (2-tailed)	.718	.162		.000	.093	.331	.600	.963	.100	.001	.930	.014	.162	.908	.459	.008	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item04	Pearson Correlation	.052	.302	.752**	1	.332	.524*	.169	-.218	.277	.909**	-.060	.332	.302	-.169	-.060	.540**	
	Sig. (2-tailed)	.817	.172	.000		.131	.012	.453	.330	.211	.000	.791	.131	.172	.453	.791	.009	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item05	Pearson Correlation	.375	.463*	.367	.332	1	.804**	.069	.279	.189	.411	.052	.266	.251	.121	.245	.259	
	Sig. (2-tailed)	.085	.030	.093	.131		.000	.760	.209	.400	.058	.817	.232	.260	.592	.273	.245	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item06	Pearson Correlation	.375	.463*	.218	.524*	.804**	1	.259	.125	.189	.607**	.052	.103	.251	-.069	.245	.259	
	Sig. (2-tailed)	.085	.030	.331	.012	.000		.245	.578	.400	.003	.817	.647	.260	.760	.273	.245	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item07	Pearson Correlation	.690**	.149	.118	.169	.069	.259	1	.040	.548**	.259	.388	.242	.149	-.083	.203	.083	
	Sig. (2-tailed)	.000	.508	.600	.453	.760	.245		.858	.008	.245	.074	.277	.508	.712	.366	.712	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item08	Pearson Correlation	.334	.271	.011	-.218	.279	.125	.040	1	-.147	-.028	.218	-.035	.105	.404	.368	.188	
	Sig. (2-tailed)	.128	.223	.963	.330	.209	.578	.858		.513	.902	.330	.879	.641	.062	.092	.401	



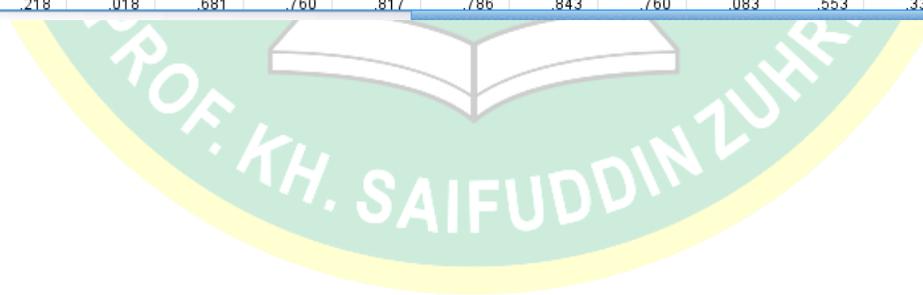
	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Total
9	.140	-.069	.375	.000	.519 [†]	.314	.433 [†]	.311	.140	.209	.372	.311	.567 ^{**}	.234	.375	.333	.280	.314	.600 ^{**}
0	.535	.760	.085	1.000	.013	.155	.044	.160	.535	.351	.088	.160	.006	.295	.085	.130	.206	.155	.003
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
0	.321	.354	.039	.408	.420	.418	.535 [†]	.354	.321	.424 [†]	.434 [†]	.559 ^{**}	.408	.289	.039	.467 [†]	.151	.199	.676 ^{**}
0	.145	.106	.865	.059	.052	.053	.010	.106	.145	.049	.043	.007	.059	.193	.865	.028	.501	.374	.001
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
5	-.166	.552 ^{**}	-.082	.072	.318	.274	.619 ^{**}	.263	.273	.491 [†]	.516 [†]	.407	.216	.369	.367	.057	.214	.429 [†]	.614 ^{**}
8	.459	.008	.718	.750	.149	.217	.002	.237	.219	.020	.014	.060	.334	.091	.093	.801	.340	.047	.002
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
9	-.060	.540 ^{**}	-.052	.092	.127	.027	.523 [†]	.354	.128	.414	.372	.354	.092	-.033	.332	.350	.274	.424 [†]	.534 [†]
8	.791	.009	.817	.682	.574	.905	.013	.106	.570	.055	.089	.106	.682	.885	.131	.110	.217	.049	.010
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
0	.245	.259	.018	.000	.274	.092	.588 ^{**}	.259	.052	.331	.447 [†]	.449 [†]	.378	.317	.214	.399	.000	.295	.577 ^{**}
2	.273	.245	.937	1.000	.218	.683	.004	.245	.817	.132	.037	.036	.083	.150	.338	.066	1.000	.182	.005
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
9	.245	.259	.018	.189	.274	-.111	.418	.259	.052	.331	.283	.259	.189	.134	.214	.582 ^{**}	.140	.295	.533 [†]
0	.273	.245	.937	.400	.218	.624	.053	.245	.817	.132	.202	.245	.400	.553	.338	.004	.534	.182	.011
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
8	.203	.083	.259	.000	.599 ^{**}	.160	.135	.083	.017	.237	-.014	-.100	.183	.161	.259	.129	.135	.160	.402
2	.366	.712	.245	1.000	.003	.476	.550	.712	.941	.288	.949	.658	.416	.473	.245	.568	.548	.476	.064
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
4	.368	.188	.432 [†]	.295	.438 [†]	.489 [†]	.145	.040	.218	.220	.325	.188	.590 ^{**}	.365	.279	.376	.109	.331	.473 [†]
2	.092	.401	.045	.183	.041	.021	.520	.858	.330	.325	.140	.401	.004	.095	.209	.084	.628	.132	.026
2	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22



Item09	Pearson Correlation	.378	.000	.360	.277	.189	.189	.548**	-.147	1	.378	.092	.312	.204	.000	.092	.000	.189
	Sig. (2-tailed)	.083	1.000	.100	.211	.400	.400	.008	.513		.083	.682	.157	.362	1.000	.682	1.000	.400
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item10	Pearson Correlation	.179	.251	.667**	.909**	.411	.607**	.259	-.028	.378	1	-.140	.266	.251	-.069	.052	.449*	.018
	Sig. (2-tailed)	.427	.260	.001	.000	.058	.003	.245	.902	.083		.535	.232	.260	.760	.817	.036	.937
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item11	Pearson Correlation	.332	.321	-.020	-.060	.052	.052	.388	.218	.092	-.140	1	-.014	.113	.169	.248	.017	.437*
	Sig. (2-tailed)	.131	.145	.930	.791	.817	.817	.074	.330	.682	.535		.949	.616	.453	.266	.941	.042
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item12	Pearson Correlation	.221	.398	.517*	.332	.266	.103	.242	-.035	.312	.266	-.014	1	.398	-.242	-.014	.399	-.056
	Sig. (2-tailed)	.322	.066	.014	.131	.232	.647	.277	.879	.157	.232	.949		.066	.277	.949	.066	.794
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item13	Pearson Correlation	.386	.542**	.309	.302	.251	.251	.149	.105	.204	.251	.113	.398	1	.261	.321	.149	.251
	Sig. (2-tailed)	.076	.009	.162	.172	.260	.260	.508	.641	.362	.260	.616	.066		.241	.145	.508	.260
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item14	Pearson Correlation	.069	.261	.026	-.169	.121	-.069	-.083	.404	.000	-.069	.169	-.242	.261	1	.354	.283	.121
	Sig. (2-tailed)	.760	.241	.908	.453	.592	.760	.712	.062	1.000	.760	.453	.277	.241		.106	.201	.592
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item15	Pearson Correlation	.140	.321	-.166	-.060	.245	.245	.203	.368	.092	.052	.248	-.014	.321	.354	1	.017	.245
	Sig. (2-tailed)	.535	.145	.459	.791	.273	.273	.366	.092	.682	.817	.266	.949	.145	.106		.941	.273
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item16	Pearson Correlation	-.069	.354	.552**	.540**	.259	.259	.083	.188	.000	.449*	.017	.399	.149	.283	.017	1	-.121
	Sig. (2-tailed)	.760	.106	.008	.009	.245	.245	.712	.401	1.000	.036	.941	.066	.508	.201	.941		.592
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item17	Pearson Correlation	.375	.039	-.082	-.052	.018	.018	.259	.432*	.189	.018	.437*	-.059	.251	.121	.245	-.121	1
	Sig. (2-tailed)	.085	.865	.718	.817	.937	.937	.245	.045	.400	.937	.042	.794	.260	.592	.273	.592	



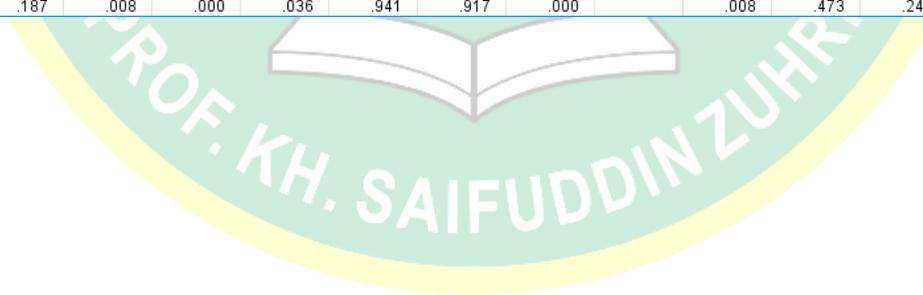
.092	.000	.189	-.273	.152	.098	.082	.000	.092	.325	-.079	-.183	.091	.177	.189	-.088	.270	.098	.307
.682	1.000	.400	.219	.498	.666	.717	1.000	.682	.140	.727	.416	.687	.431	.400	.697	.225	.666	.165
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.052	.449*	.018	.189	.115	.092	.418	.259	.245	.466*	.283	.259	.189	-.050	.411	.399	.280	.498*	.577**
.817	.036	.937	.400	.609	.683	.053	.245	.273	.029	.202	.245	.400	.825	.058	.066	.206	.018	.005
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.248	.017	.437*	.092	.493*	.171	-.023	.017	.248	.378	-.051	.017	.092	.392	.245	.008	.137	.171	.338
.266	.941	.042	.682	.020	.446	.920	.941	.266	.083	.822	.941	.682	.071	.273	.971	.543	.446	.124
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
-.014	.399	-.059	.000	.143	.198	.589**	.242	.144	.578**	.418	.242	.469*	.166	.103	.193	.232	.198	.502*
.949	.066	.794	1.000	.526	.377	.004	.277	.521	.005	.053	.277	.028	.461	.647	.391	.300	.377	.017
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.321	.149	.251	.000	.420	.418	.535*	.354	.113	.133	.434*	.559**	.612**	.090	.251	.467*	.303	.418	.617**
.145	.508	.260	1.000	.052	.053	.010	.106	.616	.556	.043	.007	.002	.690	.260	.028	.171	.053	.002
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.354	.283	.121	.183	.167	.428*	.030	.100	-.017	-.107	.014	.283	.365	.194	.121	.048	.135	.232	.268
.106	.201	.592	.416	.457	.047	.895	.658	.941	.636	.949	.201	.095	.388	.592	.831	.548	.300	.229
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
1	.017	.245	-.092	.338	.370	.144	.203	-.128	.114	.109	.203	.277	.033	-.140	.366	-.137	-.027	.305
	.941	.273	.682	.123	.090	.523	.366	.570	.613	.628	.366	.211	.885	.535	.094	.543	.905	.167
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.017	1	-.121	.365	.139	.160	.464*	.450*	.017	.368	.302	.267	.365	.161	.259	.305	.406	.356	.540**
.941		.592	.095	.537	.476	.030	.036	.941	.092	.172	.230	.095	.473	.245	.167	.061	.104	.009
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.245	-.121	1	.000	.274	.498*	-.093	.069	.052	.061	-.045	.069	.378	.134	.214	.399	.280	.295	.335
.273	.592		1.000	.218	.018	.681	.760	.817	.786	.843	.760	.083	.553	.338	.066	.206	.182	.127



Item18	Pearson Correlation	.000	.408	.072	.092	.000	.189	.000	.295	-.273	.189	.092	.000	.000	.183	-.092	.365	.000
	Sig. (2-tailed)	1.000	.059	.750	.682	1.000	.400	1.000	.183	.219	.400	.682	1.000	1.000	.416	.682	.095	1.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item19	Pearson Correlation	.519 [*]	.420	.318	.127	.274	.274	.599 ^{**}	.438 [*]	.152	.115	.493 [*]	.143	.420	.167	.338	.139	.274
	Sig. (2-tailed)	.013	.052	.149	.574	.218	.218	.003	.041	.498	.609	.020	.526	.052	.457	.123	.537	.218
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item20	Pearson Correlation	.314	.418	.274	.027	.092	-.111	.160	.489 [*]	.098	.092	.171	.198	.418	.428 [*]	.370	.160	.498
	Sig. (2-tailed)	.155	.053	.217	.905	.683	.624	.476	.021	.666	.683	.446	.377	.053	.047	.090	.476	.014
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item21	Pearson Correlation	.433 [*]	.535 [*]	.619 ^{**}	.523 [*]	.588 ^{**}	.418	.135	.145	.082	.418	-.023	.589 ^{**}	.535 [*]	.030	.144	.464 [*]	-.092
	Sig. (2-tailed)	.044	.010	.002	.013	.004	.053	.550	.520	.717	.053	.920	.004	.010	.895	.523	.030	.682
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item22	Pearson Correlation	.311	.354	.263	.354	.259	.259	.083	.040	.000	.259	.017	.242	.354	.100	.203	.450 [*]	.061
	Sig. (2-tailed)	.160	.106	.237	.106	.245	.245	.712	.858	1.000	.245	.941	.277	.106	.658	.366	.036	.761
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item23	Pearson Correlation	.140	.321	.273	.128	.052	.052	.017	.218	.092	.245	.248	.144	.113	-.017	-.128	.017	.052
	Sig. (2-tailed)	.535	.145	.219	.570	.817	.817	.941	.330	.682	.273	.266	.521	.616	.941	.570	.941	.817
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item24	Pearson Correlation	.209	.424 [*]	.491 [*]	.414	.331	.331	.237	.220	.325	.466 [*]	.378	.578 ^{**}	.133	-.107	.114	.368	.061
	Sig. (2-tailed)	.351	.049	.020	.055	.132	.132	.288	.325	.140	.029	.083	.005	.556	.636	.613	.092	.781
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item25	Pearson Correlation	.372	.434 [*]	.516 [*]	.372	.447 [*]	.283	-.014	.325	-.079	.283	-.051	.418	.434 [*]	.014	.109	.302	-.041
	Sig. (2-tailed)	.088	.043	.014	.089	.037	.202	.949	.140	.727	.202	.822	.053	.043	.949	.628	.172	.841
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item26	Pearson Correlation	.311	.559 ^{**}	.407	.354	.449 [*]	.259	-.100	.188	-.183	.259	.017	.242	.559 ^{**}	.283	.203	.267	.061
	Sig. (2-tailed)	.160	.007	.060	.106	.026	.245	.658	.401	.416	.245	.941	.277	.007	.201	.266	.220	.761
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

-.092	.365	.000	1	.000	.098	-.082	.183	.647**	.325	-.079	.000	.091	.354	.189	.264	.405	.293	.318
.682	.095	1.000		1.000	.666	.717	.416	.001	.140	.727	1.000	.687	.106	.400	.235	.062	.186	.150
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.338	.139	.274	.000	1	.432*	.362	-.014	.028	.178	.373	.292	.305	.418	.274	.215	-.113	.268	.556**
.123	.537	.218	1.000		.045	.098	.951	.901	.427	.088	.187	.168	.053	.218	.337	.616	.228	.007
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.370	.160	.498*	.098	.432*	1	.312	.160	.171	.108	.361	.552**	.488*	.121	.295	.266	.145	.371	.537**
.090	.476	.018	.666	.045		.158	.476	.446	.633	.098	.008	.021	.592	.182	.231	.520	.089	.010
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.144	.464*	-.093	-.082	.362	.312	1	.628**	-.023	.325	.872**	.793**	.573**	.261	.248	.382	.243	.312	.718**
.523	.030	.681	.717	.098	.158		.002	.920	.140	.000	.000	.005	.241	.266	.079	.276	.158	.000
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.203	.450*	.069	.183	-.014	.160	.628**	1	.017	.237	.460*	.450*	.365	.161	.069	.482*	.542**	.160	.519*
.366	.036	.760	.416	.951	.476	.002		.941	.288	.031	.036	.095	.473	.760	.023	.009	.476	.013
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
-.128	.017	.052	.647**	.028	.171	-.023	.017	1	.510*	-.051	.017	.092	.392	.437*	.008	.274	.370	.359
.570	.941	.817	.001	.901	.446	.920	.941		.015	.822	.941	.682	.071	.042	.971	.217	.090	.101
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.114	.368	.061	.325	.178	.108	.325	.237	.510*	1	.241	-.024	.195	.333	.331	.303	.385	.387	.615**
.613	.092	.786	.140	.427	.633	.140	.288	.015		.281	.917	.385	.130	.132	.170	.077	.075	.002
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.109	.302	-.045	-.079	.373	.361	.872**	.460*	-.051	.241	1	.777**	.552**	.279	.283	.298	.234	.361	.621**
.628	.172	.843	.727	.088	.098	.000	.031	.822	.281		.000	.008	.209	.202	.177	.295	.098	.002
.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22	.22
.203	.267	.069	.000	.292	.552**	.793**	.450*	.017	-.024	.777**	1	.548**	.161	.259	.305	.135	.356	.583**
.366	.230	.760	1.000	.187	.008	.000	.036	.941	.917	.000		.008	.473	.245	.167	.548	.104	.004



.020	.172	.070	.121	.000	.000	.000	.001	.022	.201		.000	.000	.200	.202	.177	.200	.000	.002
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.203	.267	.069	.000	.292	.552**	.793**	.450*	.017	-.024	.777**	1	.548**	.161	.259	.305	.135	.356	.583**
.366	.230	.760	1.000	.187	.008	.000	.036	.941	.917	.000		.008	.473	.245	.167	.548	.104	.004
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.277	.365	.378	.091	.305	.488*	.573**	.365	.092	.195	.552**	.548**	1	.177	.378	.440*	.405	.488*	.699**
.211	.095	.083	.687	.168	.021	.005	.095	.682	.385	.008	.008		.431	.083	.040	.062	.021	.000
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.033	.161	.134	.354	.418	.121	.261	.161	.392	.333	.279	.161	.177	1	.134	-.093	.262	.121	.449*
.885	.473	.553	.106	.053	.592	.241	.473	.071	.130	.209	.473	.431		.553	.679	.238	.592	.036
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.140	.259	.214	.189	.274	.295	.248	.069	.437*	.331	.283	.259	.378	.134	1	.216	.420	.904**	.555**
.535	.245	.338	.400	.218	.182	.266	.760	.042	.132	.202	.245	.083	.553		.334	.051	.000	.007
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.366	.305	.399	.264	.215	.266	.382	.482*	.008	.303	.298	.305	.440*	-.093	.216	1	.261	.455*	.573**
.094	.167	.066	.235	.337	.231	.079	.023	.971	.170	.177	.167	.040	.679	.334		.240	.033	.005
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.137	.406	.280	.405	-.113	.145	.243	.542**	.274	.385	.234	.135	.405	.262	.420	.261	1	.434*	.510*
.543	.061	.206	.062	.616	.520	.276	.009	.217	.077	.295	.548	.062	.238	.051	.240		.043	.015
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
-.027	.356	.295	.293	.268	.371	.312	.160	.370	.387	.361	.356	.488*	.121	.904**	.455*	.434*	1	.662**
.905	.104	.182	.186	.228	.089	.158	.476	.090	.075	.098	.104	.021	.592	.000	.033	.043		.001
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
.305	.540**	.335	.318	.556**	.537**	.718**	.519*	.359	.615**	.621**	.583**	.699**	.449*	.555**	.573**	.510*	.662**	1
.167	.009	.127	.150	.007	.010	.000	.013	.101	.002	.002	.004	.000	.036	.007	.005	.015	.001	
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



Lampiran 7

**Reliabilitas Statistik
Dukungan Sosial Keluarga (Variabel X)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	32

Lampiran 8

**Reliabilitas Statistik
Self Regulated Learning Siswa (Variabel Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	24

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Sosial Keluarga	.138	25	.200*	.946	25	.201
Self Regulated Learning	.085	25	.200*	.981	25	.900

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Self Regulated Learning * Dukungan Sosial Keluarga	Between Groups	(Combined)	314.323	13	24.179	2.335	.084
		Linearity	96.478	1	96.478	9.316	.011
		Deviation from Linearity	217.846	12	18.154	1.753	.181
	Within Groups		113.917	11	10.356		
	Total		428.240	24			

Lampiran 11

**Hasil Mean dan Standar Deviasi
Variabel Dukungan Sosial Keluarga**

Statistics

Dukungan Sosial Keluarga

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		112.80
Median		113.00
Mode		114
Std. Deviation		8.622

Lampiran 12

**Hasil Mean dan Standar Deviasi
Variabel Self Regulated Learning**

Statistics

Self Regulated Learning

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		80.72
Median		80.00
Mode		73 ^a
Std. Deviation		7.357

Lampiran 13

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary

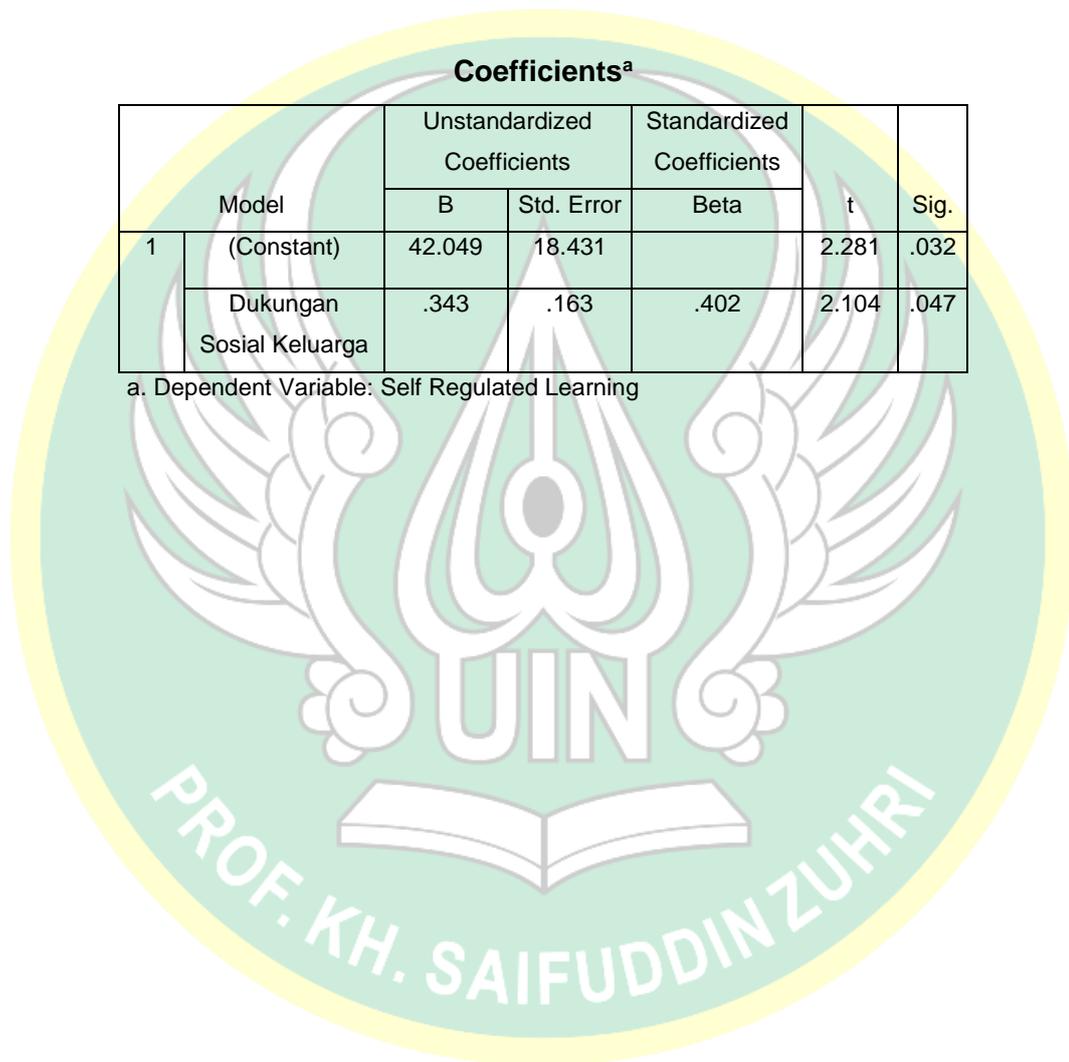
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.161	.125	6.882

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.049	18.431		2.281	.032
	Dukungan Sosial Keluarga	.343	.163	.402	2.104	.047

a. Dependent Variable: Self Regulated Learning



Lampiran 14

Nilai T tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034



Lampiran 16

TRANSKIP

Narasumber: Istihanah, S. Pd. I Bendahara serta Wali Kelas VI MI Tarbiyatul Athfal Caruban	Hari/Tanggal: Selasa, 07 Desember 2021
Tempat : MI Tarbiyatul Athfal Caruban	Pukul: 09.00/s.d selesai

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana pembelajaran di masa pandemi covid-19
“Ya selama pandemi ini awalnya pembelajaran dilakukan full secara online lewat grup whatsapp, tapi karena dirasa kurang efektif banyak siswa yang terkendala kuota dan sinyal akhirnya pembelajaran kita lakukan secara tatap muka”
2. Bagaimana sistem pembelajaran tatap muka selama pandemi ?
“Pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini kita lakukan secara bergantian menyesuaikan no absen ganjil/genap, siswa juga ngga berangkat terus ya mba. Paling berangkat 3 hari sekali gitu. Kayak misal nomer absen ganjil hari senin berangkat, nah nanti untuk no absen genap hari apanya gitu berangkat. Intinya dalam satu minggu itu ada 2 pertemuan. Itu juga awalnya kita lakukan sembunyi-sembunyi mba. Sebenarnya tidak diperbolehkan pembelajaran tatap muka. Tapi kalo ngga kayak gitu ya susah wong di grup whatsapp itu banyak yang ngeluh ga ada kuota ga ada sinyal gitu”
3. Kalau sembunyi-sembunyi gitu kegiatan belajar mengajar dilakukan di mana bu ?
“Ga nentu sih mba, kadang di rumah siswa kadang di rumah wali kelas juga. Biasanya kita cari yang rumahnya agak jauh dari jalan raya supaya ngga

ketahuan pengawas. Soalnya waktu itu kita pernah dapet teguran dari pengawas sekolah karena ngadain pembelajaran tatap muka”

4. Apakah selama diberlakukannya pembelajaran tatap muka ini proses belajar mengajar dianggap efektif ?

“Sebenarnya masih kurang efektif sih, karena kan proses belajar mengajar ini hanya berlangsung kurang lebih 1-2 jam ya. Tapi dibanding daring ya jauh lebih efektif tatap muka lah mba. Apalagi kita dapat mantau siswa satu satu. Meskipun ngadain tatap muka juga kita masih memanfaatkan grup whatsapp mba ya buat ngirim tugas gitu. Soalnya kalo ngandelin tatap muka buat ngasih/ngumpulin tugas ya ketinggalan materi kita”

5. Selama pandemi ini kan siswa berarti lebih banyak belajar di rumah ya bu, itu artinya mereka dituntut belajar tanpa pengawasan guru artinya mereka belajar mandiri. Ini kalo saya sebut kemampuan self regulated learning lah ya bu. Menurut ibu gimana sih kemampuan self regulated learning siswa di masa pandemi ini ?

“Nah itu mba, menurut saya kemampuan self regulated learning siswa disini masih sangat kurang. Buktinya mereka itu loh banyak yang ngga ngerjain tugas mba”

6. Apa yang mempengaruhi kurangnya kemampuan self regulated learning ?

“Kalau menurut saya, karena selama pandemi siswa lebih banyak menghabiskan di rumah ya itu karena kurangnya perhatian dari keluarga orang tua lah ya utamanya, siswa ini jadi malah lebih banyak menghabiskan waktu buat bermain sama temen dibanding belajar. Kalau keluarganya perhatian kan mending aja mba, diingetin ngerjain tugas, dibantu ngerjain tugas”

7. Biasanya kan kalo memang keluarganya memperhatikan, keluarganya entah kakak/orang tuanya bakal bantu anak ngerjain tugas. Itu apakah ada yang keluarganya perhatian ngga sih bu ?

“Ada sih mba yang keluarganya perhatian, bahkan saking perhatiannya tugas itu loh sampe dikerjain ibunya itu saya sampe elus dada mba mba. Ada juga yang dari keluarganya ngga peduli sama sekali, sibuk sama kegiatan masing masing kalau saya lihat. Mungkin itu sih yang bikin kemampuan self regulated kurang”

8. Berarti dari segi dukungan sosial keluarga juga mereka banyak yang kurang mendapatkan dukungan sosial keluarga ya bu ?

“Iya mba kurang kalo menurut saya, mungkin karna kebanyakan pekerjaan wali murid di sini tidak terdampak ya mba jadi mereka sibuk sama pekerjaan masing masing. Kan kebanyakan pekerjaan wali murid di sini petani, pedagang, kayak gitu kan kalo di desa mereka tetep melakukan pekerjaan mereka mba”

9. Kalau bukan dari orang tua kan masih ada kakak atau anggota keluarga yang lain gitu bu yg masih bisa kasih dukungan sosial.

“Kaya kaka mereka juga sibuk sendiri mba, kan kalo smp sama sma disini full online. Itu malah tugasnya lebih banyak kan. Ya gitu lah mba kalo saya lihat”

10. Menurut ibu sendiri penting ngga sih pemberian dukungan sosial keluarga selama pandemi ?

“Penting banget lah mba, apalagi bagi kelas V dan VI kan mereka menurut saya harus diperhatikan lebih dalam proses belajarnya karena saat ini kelas V itu ada ujian yang namanya ANBK kalau kelas VI sih ngga usah ditanya lagi ya banyak ujian”

Lampiran 15

Dokumentasi Foto



